



THE JAYAKARTA GROUP
PT PUDJIADI AND SONS Tbk



2021

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT



*Hotel dengan Pelayanan Bersahabat
di Lokasi yang Baik*

Pengantar Laporan Tahunan

Annual Report Preface

Pada periode Januari 2021 – 31 Maret 2021, situasi pandemi covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Hal ini terlihat dari terus meningkatnya hunian rumah sakit untuk pasien covid-19. Dengan kondisi tersebut, perseroan tetap optimis, pandemic covid-19 akan segera berakhir.

Untuk mengendalikan laju penyebaran covid-19 Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2021 yang bersifat nasional, sedangkan untuk Jawa dan Bali dilanjutkan dengan PPKM Darurat yang diberlakukan sejak 1 Juli 2021. Dimana sebelumnya dikenal dengan istilah Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB).

Dengan diterapkannya PPKM, membuat usaha perseroan semakin menunjukkan tren penurunan tingkat hunian hampir diseluruh hotel Jayakarta. Disertai pembatasan dan aturan mobilitas masyarakat serta aturan tempat usaha yang dapat dibuka 50% dari seluruh kamar yang dimiliki. Untuk mengatasi tingkat hunian yang signifikan turun, membuat perseroan melakukan penjadwalan kembali karyawan yang bekerja. Hal ini di harapkan dapat mengurangi beban operasional khususnya yang berkaitan dengan karyawan. Disamping hotel perseroan The Jayakarta Bali dan Residence hanya dibuka pada saat terdapat reservasi.

Dengan kondisi tersebut di atas, Perseroan menyusun Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini beserta Laporan Keuangan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta informasi lainnya tentang Perseroan dapat diperoleh di kantor Perseroan, PT Pudjiadi and Sons Tbk, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. -

In January – 31st March 2021, the pandemic hadn't showed any signs of decreasing. This could be seen from the increasing number of hospital bed occupancy rate because of Covid-19. With that condition, the Company keeps on positive attitude that the pandemic is going to be over.

To control the rate of the spread of COVID-19, the Government imposed Restrictions Towards Community Activities (PPKM) which began on January 1, 2021 nationally, while for Java and Bali, it was continued with Emergency PPKM which was in effect since July 1, 2021. Previously known as Large-Scale Social Restrictions.

With the implementation of PPKM, the Company's business showed decreasing trend of occupancy rate in almost all the Company's hotels. There were also restrictions on people's mobility and 50% capacity policy for every common place. To overcome this, the Company made a change on employee's scheduling. It is hoped that this effort will help reduce the operational costs, especially relating to employees. Apart from The Jayakarta Bali and Residence which only open when there was a reservation.

With the condition mentioned above, PT Pudjiadi And Sons Tbk Annual Report which ends on December 31st, 2021 is published based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Issuer or Public Company Annual Report and Financial Services Authority Regulations Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Configurations and Content of Issuer and Public Company Annual Report.

The Annual Report along with the Financial Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk for the 2021 fiscal year have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant. Other information about the Company can be obtained at the Company's office, PT Pudjiadi And Sons Tbk, Hayam Wuruk Street No. 126 – Jakarta 11180, The Jayakarta S.P. – Jakarta,

Jakarta, Lantai 21, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 atau dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.pudjiandiandsons.co.id

21st Floor, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573, or can be seen and downloaded from Company's official website, www.pudjiandiandsons.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tersebut sesuai harapan.

Disclaimer and Limits of Liability

The Annual Report contains operational, financial, projection and plan, strategy and policy implementation, and Company goals statement which is categorized as a future statement in the implementation of applicable laws and regulations. Those statements have prospective risks and uncertainties and may result in different actual material development than the one reported.

Those prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future condition in the business environment where the Company runs the business. Company doesn't guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring results as expected.



Lomba Surfing di Pantai The Jayakarta Anyer
(Surfing Competition at The Jayakarta Anyer Beach)

Daftar Isi

Table of Contents

I. Pengantar Laporan Tahunan	I. Annual Report Preface	2
Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab	Disclaimer and Limits of Liability	3
Daftar Isi	Table of Contents	4
01. Ikhtisar Kinerja Keuangan	01. Performance Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Saham	Financial Performance Highlights	9
Ikhtisar Kinerja Operasional	Operational Performance Highlights	9
Peristiwa Penting 2021	Event Highlights	11
02. Laporan Manajemen	02. Management Report	12
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioner's Report	12
Laporan Direksi	Board of Director's Report	16
03. Profil Perusahaan	03. Company Profile	20
Informasi Umum	General Information	20
Riwayat Singkat	Brief History	21
Portofolio	Asset Portfolio	24
Kegiatan Usaha	Line of Business	25
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan	Vision, Mission, and Company's Core Value	27
Struktur Organisasi	Organization Structure	28
Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profile	30
Profil Direksi	Board of Directors' Profile	31
Sumber Daya Manusia	Human Capital	32
Profil Sumber Daya Manusia	Human Capital Profile	33
Komposisi Pemegang Saham	Structure and Composition of Shareholders	36
Kronologis Pencatatan Saham	Share Listing History	37
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Subsidiaries and Associates	37
Nama Lembaga Profesional	Name of Capital Market Supporting	
Penunjang Pasar Modal	Institutions and/or Professions	38
Penghargaan	Awards and Certifications	38
04. Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan	04. Company Management Analysis and Discussion	40
Tinjauan Makro Ekonomi	Macroeconomics Review	40
Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan	Performance Analysis and Financial Review	41
Aspek Pemasaran	Marketing Aspects	52
Teknologi Informasi	Information Technology	55
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2021	Information and Material Facts in 2021	56
Rencana Strategis 2022	Strategic Plan for 2022	57
Target 2022	2022 Targets	58
05. Tata Kelola Perusahaan	05. Corporate Governance	60
Komitmen Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Commitment	60
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	Basic Principle of Good Corporate Governance	60
Struktur Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance Structure	62
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	62
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	67
Tugas Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities	67
Piagam Dewan Komisaris	Board of Commissioners Charter	68

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris	Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level	68
Direksi	Board of Directors	69
Pedoman Direksi	Guidelines	69
Tugas Direksi	Duties and Responsibilities	69
Struktur dan Kepengurusan Direksi	Structure and Management	70
Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi	Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level	70
Program Pelatihan Direksi	The Board of Directors' Training Program	71
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director	71
Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris	Committees Under the Board of Commissioner	72
Komite Audit	Audit Committee	43
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	76
Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan	Brief Biography of the Corporate Secretary	76
Divisi Audit Internal	Internal Audit	77
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal	Duties and Responsibilities	77
Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus	Internal Audit Management and Brief Biography	77
Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas	Brief Description of the Internal Audit Unit's	
Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2021	Tasks Implementation in 2021 Fiscal Year	78
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	78
Manajemen Risiko	Risk Management	79
Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan	Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System	81
Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi	Information Technology Based Risk Management Application Development	82
Laporan Kepatuhan	Compliance Report	82
Pedoman Kerja Perusahaan	Company Code of Conduct	82
Penyimpangan Internal	Internal Violation	86
Audit Eksternal	External Audit	86
Lembaga Profesional Pendukung Perseroan	Supporting Professional Institution	86
Permasalahan Hukum	Legal Issues	86
Akses Informasi	Information Access	86
Sistem Pelaporan	Whistleblowing System	87
06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	06. Corporate Social Responsibility	88
Pengantar	Introduction	88
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	Social Responsibility in Environment	89
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi	Social Responsibility in Economy	91
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan	Social Responsibility in Healthcare	92
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan	Social Responsibility in Education	94
II. Laporan Keberlanjutan	II. Sustainability Report	96
01. Strategi Keberlanjutan Perseroan	01. Sustainability Strategy of the Company	96
02. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	02. Sustainability Aspect Performance	97
Aspek Ekonomi	Economic Aspect	97
Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	98
Aspek Sosial	Social Aspect	98

03. Profil Singkat Perseroan	03. Brief Company Profile	101
Visi dan Misi Berkelanjutan Perseroan	Sustainability Vision and Mission of the Company	101
Informasi Perseroan	Company Information	102
Skala Usaha	Business Scale	103
04. Penjelasan Direksi	04. Board of Directors' Message	107
Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	107
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Practices	109
Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	110
05. Tata Kelola Keberlanjutan	05. Sustainable Finance Governance	111
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	The Duty of Sustainable Finance Implementation Person in Charge	111
Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat, dan Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Competence Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation	111
06. Kinerja Keberlanjutan	06. Sustainable Performance	112
Membangun Budaya Berkelanjutan	Developing Sustainable Culture	112
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	112
Perizinan	Permission	114
07. Penutup	07. Closing	115
III. Laporan Keuangan	III. Financial Statement	119



01 Ikhtisar Kinerja Utama 2021 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Hasil - hasil Operasional						Operational Results
Pendapatan Usaha	69.060	76.512	215.630	218.407	224.070	Net Operasional
Laba Kotor Operasi	28.673	22.118	118.071	120.811	133.035	Net Operating Income
Laba / (Rugi) Usaha	(6.205)	(27.957)	43.487	51.270	65.090	Gross Operating Profit / (Loss)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(42.086)	(50.605)	(13.701)	(10.061)	27.729	Profit / (Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit / (Loss) attributable to:
Laba/(Rugi) Pemilik Entitas Induk	(29.699)	(40.628)	(16.736)	(11.578)	17.220	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(12.387)	(9.977)	3.035	1.517	10.509	Non-controlling Interest
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(28.438)	(48.414)	(18.806)	(2.447)	22.796	Total Comprehensive Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(18.677)	(40.354)	(20.988)	(5.463)	13.770	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(9.761)	(8.061)	2.182	3.016	9.026	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar	797.813	797.813	797.813	797.813	797.813	Authorized share capital - In thousand
Laba/(Rugi) Per Saham Yang Dapat Didistribusikan Kepada Entitas Induk	(38)	(51)	(21)	(15)	22	Earning per share attributable to Owner of the Coy
Total Aset	382.505	403.841	460.490	457.478	507.861	Total Assets
Total Liabilitas	196.055	188.954	197.249	175.030	218.331	Total Liabilities
Total Ekuitas	186.449	214.888	263.240	282.448	289.530	Total Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	(16,22)	(6,92)	9,44	11,21	12,82	Return On Assets
Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas	(3,33)	(13,01)	16,52	18,15	22,48	Return On Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	41,52%	28,91%	54,76%	55,31%	59,37%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	-8,98%	-36,54%	20,17%	23,47%	29,05%	Profit/(Loss) Margin
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	-60,94%	-66,14%	-6,35%	-4,61%	12,38%	Net Profit/(loss)
Rasio Lancar	58,83%	80,09%	122,00%	101,00%	170,23%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	105,15%	87,93%	74,93%	61,97%	75,41%	Liabilities To Equity Ration
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	51,26%	46,79%	42,83%	38,26%	42,99%	Liabilities To Total Assets Ratio

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Tahun / Year	Periode / Periode	Harga / Price				Jumlah Lembar Saham Beredar / Listed Share	Volume Perdagangan (lembar) / Traded Volume	Nilai Transaksi / Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Marketplace Capitalization (IDR)
		Pembukaan / Previous	Tertinggi / High	Terendah / Low	Penutupan / Close				
2021	Triwulan I / Quarterly I	1.070	1.025	356	356	797.813.496	10.200	7.126.400	797.813.496
	Triwulan II / Quarterly II	356	810	362	565	797.813.496	2.131.700	1.197.181.600	797.813.496
	Triwulan III / Quarterly III	565	615	340	356	797.813.496	2.475.900	1.111.141.600	797.813.496
	Triwulan IV / Quarterly IV	356	1.130	350	665	797.813.496	2.141.700	1.618.028.500	797.813.496
2020	Triwulan I / Quarterly I	332	640	300	640	797.813.496	10.500	4.184.100	797.813.496
	Triwulan II / Quarterly II	640	700	515	515	797.813.496	16.300	9.637.500	797.813.496
	Triwulan III / Quarterly III	515	1.050	540	890	797.813.496	20.800	17.743.000	797.813.496
	Triwulan IV / Quarterly IV	890	1.220	600	1.070	797.813.496	10.600	9.355.000	797.813.496

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan, di mana pandemi virus Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia semakin meningkat penyebarannya, begitu juga dengan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini terus berusaha untuk mengendalikan penyebaran covid-19 dengan berbagai kebijakan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, dilanjutkan dengan kebijakan pada awal Januari 2021 dengan istilah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang bersifat Nasional serta dilanjutkan dengan PPKM Darurat untuk Jawa dan Bali sejak tanggal 1 Juli 2021 hal ini dikarenakan dengan terus melonjaknya masyarakat yang terpapar covid-19

Perseroan yang bergerak di bidang perhotelan termasuk paling terdampak, terutama hotel yang dimiliki melalui anak perusahaan yang berada di wilayah timur Indonesia, yaitu Bali dan Flores. Awal 2021 kinerja perseroan belum menunjukkan tren positif dengan berbagai strategi yang dirancang dengan mengadaptasi kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kemenparekraf memitigasi “penyelamatan” dengan

The year 2021 was a challenging year for the company when Covid-19 virus spread even more than in 2020 across the world, including Indonesia. The Government keeps on trying to control the spread of Covid-19 with several policies, such as Large-Scale Social Restrictions in early January 2020, followed by Restrictions Towards Community Activities (PPKM) in early January 2021 and another emergency PPKM in Java and Bali since 1 July 2021 because of the sudden increase in active Covid-19 cases at the time.

Hospitality company has become one of the most affected industries, moreover hotels that are in the eastern Indonesia, such as Bali and Flores. In the beginning of 2021, the Company's performance hadn't showed any positive trend with various strategies adapted from the government's policy, in this case Ministry of Tourism and Creative Economy mitigated the situation by arranging phases, that is namely

menyusun fase, yaitu fase tanggap darurat, fase pemulihan dan fase normalisasi mulai diterapkan.

Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) adalah produk Kemenparekraf yaitu sertifikasi kepada usaha pariwisata, tujuan pariwisata, dan produk pariwisata, yaitu memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan, oleh karenanya Sertifikasi CHSE sejak 2020 seluruh hotel milik Perseroan telah mendapatkannya.

Berikut kinerja operasional berdasarkan masing-masing unit hotel yang dimiliki:

the emergency response phase, recovery phase and normalization phase starting to be implemented.

Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) is a product of Ministry of Tourism and Creative Economy that is a certification of tourism business, products, and destinations on the CHSE policy implementation. The Company's hotels have had this certification since 2020.

Below is the operational performance based on each hotel units owned by the company:

Keterangan /	Hotel Jayakarta											
Description	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Yogya	Lombok	Flores	Jaya Bali	Residence	Lainnya	Total
Jumlah Kamar Dijual / Room Night Available	31.673	37.600	17.002	11.299	1.601	16.290	17.339	9.339	5.118	758		148.019
Kamar Terjual / Room Night Occupaid	16.239	28.490	9.233	6.249	1.247	14.748	14.730	6.968	2.606	407		100.917
Harga Rata-rata kamar / Average Room Rate	236.914	394.000	859.876	459.599	527.704	307.661	272.446	434.175	125.722	364.465		382.428
Pendapatan / Revenue (Jutaan/ Million)												
Kamar / Rooms	3.847	11.225	7.939	2.872	658	4.537	4.013	3.025	328	148		38.593
Makanan dan minuman / Food & Beverage	1.048	6.576	6.163	681	507	2.584	5.094	3.073	15			25.740
Lainnya / Others	3.282	878	112	4	7	206	196	36	2		4	4.727
Jumlah / Total Beban departemental / Departmental Expenses	8.177	18.679	14.214	3.557	1.172	7.327	9.303	6.134	344	148	4	69.060
Kamar / Cost of Rooms	697	2.116	728	450	441	696	405	296	142	110		6.082
Makanan dan minuman / Food & Beverage Exp.	498	2.809	2.248	233	184	1.163	1.982	1.038	11			10.167
Lain-lain / Others	1.904	3	15	0	0	1	2	0	0		9	1.936
Gaji, upah dan tunjangan lainnya / Salary,wages and allowances	5.024	4.137	2.258	972	5.789	1.204	1.744	578	187	310		22.203
Jumlah Beban Departmental / Total Departmental Exp	8.122	9.066	5.249	1.655	6.415	3.065	4.133	1.913	341	420	9	40.388
Beban Usaha / Operating Expenses												
Peralatan, pemeliharaan dan energy / Equipment, maintenance and energy	4.584	2.074	1.261	192	685	1.892	1.503	1.160	201	150	22	13.724
Beban umum dan administrasi / General and administrative Expenses	443	288	328	190	1.027	475	351	582	96	52	141	3.972

Keterangan /	Hotel Jayakarta											
Description	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Yogya	Lombok	Flores	Jaya Bali	Residence	Lainnya	Total
Beban Pemasaran / Marketing expenses	75	216	217	68	127	243	106	124	27	1		1.203
Gaji, upah dan tunjangan lainnya / Salary, wages and allowances	3.954	2.950	1.698	722	2.640	903	1.721	699	272	419		15.978
Jumlah Beban Usaha	9.055	5.528	3.504	1.172	4.479	3.512	3.681	2.566	596	622	163	34.877
Laba(Rugi) Usaha Kotor / Gross Operating Profit/ (Loss)	(9.001)	4.085	5.461	730	(9.722)	750	1.490	1.655	(592)	(893)	(168)	(6.204)

Peristiwa Penting 2021

Event Highlights



Kerjasama dengan Lurah Legian dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Melaksanakan Vaksinasi Covid 19 kepada Seluruh karyawan Hotel The Jayakarta Bali dan Karyawan Hotel sekitar.

Collaborating with Legian Village Head and Badung District Health Office in holding Covid-19 Vaccinations Program for all The Jayakarta Bali Employees and Surrounding Hotel Employees.

02 **Laporan Manajemen** **Management Report**

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga kami dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tahun 2021 merupakan tahun cukup berat bagi Perseroan dengan kondisi perekonomian yang berkontraksi sebagai dampak pandemi COVID-19. Sektor pariwisata nasional merupakan salah satu sektor yang paling terdampak negatif dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang lalu berubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro. Selama tahun 2021 sektor Pariwisata Indonesia menerima 1,546 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Jumlah tersebut bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang sebesar 4,02 juta kunjungan mengalami penurunan sebesar 61,57%. Situasi yang menyulitkan Perseroan, yang tentu akan berdampak kepada posisi keuangan Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kami mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri pariwisata. Dalam masa pandemi COVID-19 ini, Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi cukup baik dalam pembenahan operasional dan pembiayaan sehingga kegiatan perusahaan tetap dapat berjalan dan melayani pelanggan. Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment) yang menjadi syarat operasional saat ini, berupa pemberian jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan protokol Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan, program ini tetap dijalankan dengan lebih ketat. diimplementasikan di seluruh unit hotel Perseroan. Langkah antisipatif berbenah diri dan penyesuaian layanan dalam rangka mempertahankan kepuasan

Board of Commissioner's Report

Respected shareholders and other stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincerest gratitude for the grace and benevolence of God Almighty, so that I can present the Report of the Board of Commissioners as part of our responsibility on supervision the Company's operation.

2021 became a year full of challenges with contraction economic conditions because of the pandemic COVID-19. Tourism became the leading economic sector that have the biggest negative impact with the implementation of the Large-Scale Social Restriction which then transformed to the imposition of Restriction on Community Activities. During 2021, Indonesia tourism sector received 1.546 million foreign visitors. There was a decrease of 61.57% compared to previous year. Such a challenging situation for the Company that surely would affect the financial position of the Company.

Assessment on The Performance of The Board of Directors

In assessing the performance of the Board of Directors, we considered several aspects as a basis for the assessment, including external factors such as economic conditions and tourism industry. During pandemic COVID-19, The Board of Commissioners seen that the performance of the Board of Directors is good enough in operational improvement and financing so that the company can still run and serve customers. The CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment) certification as the current operational requirement, in the form of providing guarantees to tourists on the implementation of the Cleanliness, Health, Safety and Environment preservation protocol, has been kept on being implemented in all the Company's hotel units. Anticipated steps in self-improvement and service adjustments to maintain customer satisfaction and risk mitigation for the progress of the Company have

konsumen dan mitigasi risiko untuk kemajuan Perseroan telah dijalankan oleh Direksi, walaupun belum mencapai kinerja yang diharapkan bersama. Namun langkah Direksi untuk melakukan penyesuaian agar Perseroan lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perkembangan makro ekonomi dan bisnis dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah tata kelola Perusahaan yang optimal, dinilai telah tepat oleh Dewan Komisaris.

Pandangan terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Kami senantiasa memastikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha, terutama dalam masa pandemi yang merupakan peristiwa luar biasa yang memerlukan penyesuaian operasional usaha yang cepat. Kami berpendapat bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan baik.

Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan penerapan whistleblowing system. Kebijakan internal kontrol, Peraturan Disiplin Pegawai, Etika Bisnis telah tercermin dalam Nilai-nilai Budaya Perusahaan untuk menanamkan value integrity dari setiap insan di Perseroan. Kami juga memberikan arahan untuk meningkatkan budaya sadar resiko sehingga internalisasi budaya perusahaan dan implementasi pedoman perusahaan sebagai bagian Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan yang berjalan secara berkesinambungan. Melalui evaluasi yang dilakukan rutin dan berkala, kami mengatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan telah memenuhi seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan.

Evaluasi atas Kinerja Komite

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan baru membentuk Komite Audit sedangkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola masih dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan.

been carried out by the Board of Directors, even though the expected performance have not been achieved. However, the steps taken by the Board of Directors to adjust so that the Company is more agile and anticipatory in dealing with dynamics of macroeconomic and business developments based on the principles of optimal corporate governance are deemed appropriate by the Board of Commissioners.

Assessment on the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

We always ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented in every business activity, especially during the pandemic period which is an extraordinary event that required a quick tuning on business operations. We believe that the implementation of GCG has been going well.

The company has several policies related to internal control, implementation of risk management and implementation of the whistleblowing system. Internal control policies, employee discipline regulations, business ethics have been reflected in the Corporate Core Values to instill the value integrity of every person in the Company. We also provide direction to improve the risk awareness culture so that the internalization of the corporate culture and implementation of company guidelines as part of the internal control system has become a monitoring mechanism established by the company's management that runs on an ongoing basis. Through regular and periodic evaluations, we say that the implementation of good corporate governance in the Company has complied with all the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality.

Evaluation of Committee Performance

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function has only formed an Audit Committee, while the functions of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Management Committee and Governance Committee are still carried out independently by the Board of Commissioners.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to evaluate the effectiveness of the Company's internal

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas informasi keuangan yang disajikan Manajemen, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil audit, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik bagi Perseroan serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan efektif, karena telah memberikan dukungan kinerja yang baik kepada fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik bekerja sama dengan Internal Audit Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Melihat kondisi keuangan maupun non keuangan Perseroan, kami berpendapat bahwa prospek usaha tahun 2022 yang disusun Direksi sudah tepat. Sesuai dengan fokus utama Perseroan untuk dapat terus beroperasi dengan baik dalam situasi penuh keterbatasan dan ketidakpastian dalam masa pandemi ini telah tergambarkan. Pemetaan peluang dan masalah telah dilakukan untuk setiap unit usaha hotel Perseroan. Dewan Komisaris sepakat atas upaya yang dilakukan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan setelah mempelajari, menganalisa dan mendiskusikan prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan dengan komposisi anggota saat ini, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

The Audit Committee has reviewed and supervised the financial information presented by the Management, monitored, and evaluated the planning, implementation, and follow-up on audit results, provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant for the Company and the suitability of the Company's compliance with applicable regulations.

In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its functions properly and effectively, because it has provided good performance support to the supervisory function of the Board of Commissioners in accordance with the principles of good corporate governance in collaboration with the Company's Internal Audit.

Overview of Business Prospects

Looking at the financial and non-financial conditions of the Company, we are of the opinion that the 2022 business prospects prepared by the Board of Directors are correct. In accordance with the focus of the Company to be able to continue to operate properly in a situation full of limitations and uncertainties during this pandemic period has been described. Mapping of opportunities and problems has been carried out for each of the Company's hotel business units. The Board of Commissioners agrees on the efforts made to manage the Company's growth in a healthy and sustainable manner after studying, analyzing, and discussing business prospects prepared by the Board of Directors.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

Throughout 2021 there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners and with the current composition of members, the Board of Commissioners has been able to carry out its supervisory function properly.



Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan loyalitasnya, khususnya pada masa penuh tantangan karena pandemi COVID-19 yang tampaknya masih belum kunjung berakhir. Kami juga berterima kasih atas komitmen dan dukungan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan Para Pelanggan serta seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing upaya dan langkah kami untuk memajukan Perseroan di tahun mendatang.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and loyalty, especially during challenging times due to the COVID-19 pandemic, which seems to be still not over. We are also grateful for the commitment and support that has been given by the Shareholders and Customers as well as all the Stakeholders of the Company. May God Almighty always guide our efforts and steps to advance the Company in the coming year.

PT Pudjiadi And Sons Tbk
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama | President Commissioner



Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan kondisi yang cukup berat dengan penyebaran covid-19 serta munculnya varian baru omicron, menjadikan Perseroan cukup hati-hati. Dengan sikap saling mendukung dan mencari solusi terbaik diiringi dengan ridha Tuhan Yang Maha Kuasa adalah jawaban untuk Perseroan terus bertahan dalam kondisi pandemi sehingga tetap memberikan manfaat ke seluruh stakeholder.

Kebijakan Strategis

Dengan semakin meningkatnya masyarakat terpapar COVID-19, Pemerintah melalui kebijakannya yang terus menerus diperbaiki, Perseroan terus membangun dan meningkatkan penggunaan on-line untuk memudahkan pemesanan kamar serta mengintegrasikan kepada system hotel. Hal ini telah sejalan dengan strategi pemasaran Perseroan yang mengutamakan chanel digital marketing untuk Direct online Booking, Online Travel Agent (OTA) dan membangun segmen pasar Corporate dan Membership. Selanjutnya, penggunaan media sosial sebagai sarana untuk berbagi berita positif dari Perseroan, pengembangan manajemen retensi pelanggan dan penerapan harga secara dinamis yang diintegrasikan dengan program evaluasi atas efisiensi operasi dan peningkatan rating kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan, sehingga diharapkan diperoleh kinerja yang lebih baik.

Pandemi juga telah merubah cara operasional Perseroan dengan sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment) yang merupakan pemberian jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan protokol Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan, untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Saat ini, seluruh unit hotel milik Perseroan telah tersertifikasi CHSE. Selanjutnya, dalam rangka efisiensi strategi tahun 2021 terus dilakukan, seperti diantaranya penutupan operasional unit hotel yang ada di Bali, pelaksanaan kebijakan compulsory unpaid leave, pemotongan gaji dan merumahkan karyawan, dan strategi pendanaan untuk menjaga keberlangsungan operasi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021, Perseroan tetap berusaha bertahan dan beroperasi di tengah kondisi perekonomian

Board of Director's Report

Dear Shareholders,

The year 2021 was quite tough with the spread of covid-19 and the emergence of a new variant of Omicron, making the Company quite cautious. The attitude of mutual support and finding the best solution accompanied by the pleasure of God Almighty is the answer for the Company to continue to grow and expand the benefits to all stakeholders.

Strategic Policy

With the increasing number of Covid-19 active cases, the Government tried its best in keeping the national stability through its constantly improving policies. The Company then keeps on improving and developing their online system integration. This is in line with the Company's marketing strategy which prioritizes digital marketing channels for Direct online Booking, Online Travel Agent (OTA) and building the Corporate and Membership market segments. Furthermore, the use of social media to share positive news from the Company, development of customer retention management and dynamic pricing implementation which is integrated with an evaluation program for operating efficiency and increasing consumer satisfaction ratings for products and services, is expected to obtain better performance.

The pandemic has also changed the way the Company operates with the need for obtaining CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment) certification which is a guarantee to tourists for the implementation of the Cleanliness, Health, Safety and Environmental Preservation protocol, for the continuity of the Company's business. Currently, all hotel units owned by the Company have owned and implemented it. Furthermore, we kept on doing efficiency measures, such as closing hotel unit operations, implementing compulsory unpaid leave policies, cutting salaries, and laying off employees, and funding strategies to maintain the continuity of the Company's operations.

Financial Performance

In 2021, the Company was able to survive and continue to operate amid challenging economic conditions

yang sangat terdampak pandemi COVID-19. Sebagai salah satu sektor yang paling terdampak, berbagai upaya yang lebih berfokus kepada efisiensi dan kesinambungan operasional perusahaan menjadi prioritas utama.

Kinerja Pendapatan Perseroan turun dari Rp.76,51 milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 69,06 milyar di tahun 2021, serta tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp.142,75 milyar. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan 100.917 kamar dari target 191.365 kamar, yang menurun dari 109.132 kamar di tahun 2020 dan dengan harga rata-rata per kamar yang juga menurun yaitu Rp. 382.428 di tahun 2021 dan Rp.396.602 di tahun 2020.

Dengan upaya semua pihak disertai, strategi yang dijalankan secara konsisten, penurunan pendapatan Perseroan, tidak menjadikan kerugian neto berjalan semakin besar. Namun sebaliknya kerugian tahun 2021 turun dibandingkan tahun 2020, dimana tahun 2021 rugi sebesar Rp. 42,085 milyar sedangkan tahun 2020 rugi sebesar Rp.50,60 milyar, hal ini dicapai dengan melakukan pengawasan yang cukup ketat melalui program cost reduction. Kerugian neto tahun berjalan pemilik entitas induk yaitu Rp. 29,699 milyar di tahun 2021 dan rugi Rp.40,628 milyar di tahun 2020. Total aset Perseroan per 31 Desember 2021 Rp. 382,50 milyar dan 2020 sebesar Rp. 403,84 milyar atau turun 5,3%. Sedangkan, target 2021 sebesar Rp. 398,554 milyar. Arus kas lebih baik dibandingkan tahun 2020, dimana terdapat kenaikan arus kas berjalan sebesar Rp. 958 juta, sedangkan tahun 2020 turun Rp. 25 milyar. Sehingga posisi kas dan bank akhir 31 Desember 2021 sebesar Rp. 16,967 milyar dan tahun 2020 Rp. 16,009 milyar.

Tantangan dan Kendala

Industri pariwisata sebagai salah satu sektor paling terdampak oleh pandemi COVID-19, tidak saja mengalami penurunan marjin karena sedang mengalami gangguan pasar dengan penggunaan reservasi online, meningkatnya peran On-line Travel Agent (OTA) dan persaingan usaha dengan platform sharing yang menekan harga jual kamar dan jumlah permintaan atas kamar hotel, dan kenaikan biaya akibat meningkatnya harga satuan, tetapi juga tidak adanya permintaan karena Pembatasan Sosial Berskala Besar yang untuk selanjutnya menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro serta

due to the COVID-19 pandemic. As one of the most affected sectors, various efforts that are more focused on the efficiency and sustainability of the company's operations are a top priority.

The Company's revenue performance decreased from Rp76.51 billion in 2020 to Rp69,06 billion and did not reach the target set at Rp142.75 billion. This income was obtained from the sale of 100,917 rooms from the target set as 191,365 rooms, which decreased from 109,132 rooms in 2020 and with an average room rate which also decreased, namely Rp382,428 in 2021 from Rp396,602 in 2020.

With collective efforts and consistent strategy, the decrease in the Company's revenue did not resulted in an increase of the net loss. On the contrary, there was a decrease in the loss in 2021 compared to 2020, that is Rp42.085 billion in 2021 from Rp50.60 billion. This could be achieved under a strict cost reduction program supervision. The net loss for the current year of the owner of the parent entity was Rp29.699 billion in 2021 and Rp40.628 in 2020. The Company's total assets as of December 31, 2021 were Rp382.50 billion and Rp403.84 billion in 2020 where there's a 5.3% decrease. Meanwhile, the target set for 2021 was Rp398.554 billion. There was an increase in cashflow as much as Rp958 million in 2021 while there was a Rp25 billion decrease in 2020. Therefore, the current cash and bank position as of 31 December 2021 was Rp16.967 billion while it was Rp16.009 billion in 2020.

Challenges and Obstacles

The tourism industry as one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic, not only experienced a decline in margins because it was experiencing market disruptions with the use of online reservations, the increasing role of On-line Travel Agents (OTA) and business competition with sharing platforms that suppressed the average room rate and the number of requests for hotel rooms, and the increase in costs due to the increase in unit prices, but also the absence of demand due to Large-Scale Social Restrictions which will subsequently become the Enforcement of Restrictions on Community Activities. Facing this,

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat. Menghadapi hal ini, Perseroan melakukan penetrasi pasar dengan meningkatkan promosi wisata secara digital, aktif dalam pameran wisata digital serta aktif membagi informasi kegiatan wisata dan informasi objek wisata di hotel dan lingkungan sekitarnya, serta upaya penghematan biaya-biaya.

Prospek Usaha dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan

Pada tahun 2022, diprediksi bahwa dengan kebijakan Pemerintah dapat menekan penyebaran covid-19 dan diharapkan pemulihan ekonomi sesuai dengan target akan tumbuh 5,17%. Serta usaha Perseroan untuk dapat tetap melakukan penghematan dengan tidak mengurangi hak tamu dari segi keamanan dan pelayanan, Perseroan optimis dapat tetap bertahan.

Setelah melakukan analisis manajemen dengan mempertimbangkan proyeksi makro ekonomi serta perkembangan industri, disusunlah rencana bisnis oleh Direksi yang telah memperoleh kesepakatan Dewan Komisaris. Ditetapkan rencana pendapatan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp. 129,150 milyar, dengan perolehan rugi neto tahun berjalan Rp.5,724 milyar dan total aset sebesar Rp.358,953 milyar. Pembelanjaan modal Perseroan di tahun 2022 dialokasikan sebesar Rp.1 milyar, dan jika keadaan membaik pembelanjaan modal perseroan tidak lebih dari Rp. 2 milyar, hal ini untuk mempertahankan kondisi fisik hotel, pengembangan produk dan pelayanan khususnya di segmen makanan dan minuman.

Sebagai catatan bahwa saat penyusunan rencana kerja Perseroan tersebut, Direksi mengasumsikan bahwa kondisi perekonomian dan sektor pariwisata telah pulih akibat pandemi di semester kedua tahun 2022. Saat penyusunan laporan direksi ini, tanda pemulihan sudah mulai terlihat kecuali untuk unit hotel di Bali dan Labuan Bajo.

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik

Direksi meyakini bahwa upaya memperbaiki kinerja Perseroan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, harus berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG), sehingga Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapannya dan mengoptimalkan seluruh fungsi yang ada, mulai dari fungsi pengawasan

the Company penetrated the market by increasing digital tourism promotion, was active in digital tourism exhibitions and actively shared information on tourist activities and information on tourist attractions in hotels and the surrounding environment. The Company also optimizes cost reductions strategy.

Business Prospects and Company Budget Work Plan

In 2022, it is predicted that with the Government's policy and collective efforts, Covid-19 spread can be suppressed and hoped that the economy will recover and grow 5.17%. With the Company keeps on doing cost savings without reducing guest rights to safety and comfortable service, the Company is optimistic.

After conducting management analysis by considering macroeconomic projections and industrial developments, a business plan is prepared by the Board of Directors which has obtained the approval of the Board of Commissioners. The Company's revenue plan in 2022 is set at Rp129.150 billion, with a net loss for the year of Rp5.724 billion and total assets of Rp358.953 billion. The Company's capital expenditure in 2022 is allocated in the amount of Rp1 billion, to maintain the physical condition of the hotel, product, and service development, especially in the food and beverage segment. And if the outlook is looking better, the allocated capital expenditure won't be more than Rp2 billion.

It should be noted that during the preparation of the Company's work plan, the Board of Directors assumed that economic conditions and the tourism sector had recovered due to the pandemic in the second half of 2022. However, until the time of compiling this report, the signs of recovery were still vague, especially for hotel units in Bali and Labuan Bajo.

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

The Board of Directors believes that efforts to improve the Company's performance and ensure sustainable growth must be guided by Good Corporate Governance (GCG), so that the Company continues to improve and perfect its implementation and optimize all existing functions, starting from the supervisory function of commissioners through committees.

komisaris melalui komite audit sampai dengan fungsi-fungsi yang berada di bawah Direksi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini sejalan dengan implementasi budaya perusahaan yang dikembangkan untuk mencapai visi perusahaan sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkelanjutan untuk memberi manfaat bagi stakeholder.

Saat ini Perseroan memiliki Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sebagai kelengkapan pemenuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sebagai organ pelaksana perusahaan, Direksi memastikan penerapan GCG di Perseroan dijalankan secara baik dan menyeluruh di setiap organ perusahaan tanpa terkecuali.

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga menjalankan Corporate Social Responsibility yang diwujudkan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial bersama karyawan maupun masyarakat dan yayasan sosial di sekitar lokasi hotel yang dimiliki Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perombakan jajaran Direksi di tahun 2021, sehingga susunan Direksi yang berakhir pada tahun buku 2021 sama dengan komposisi Direksi pada tutup tahun buku sebelumnya.

Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahnya, juga kepada pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan karyawan atas kepercayaan, kerja sama, dukungan dan dedikasi selama ini.

Semoga di tahun mendatang ini, dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari seluruh stakeholders, kami dapat memperbaiki kinerja Perseroan untuk terus berkembang meluaskan manfaat di tahun-tahun mendatang.

audit to functions under the Board of Directors. The implementation of Good Corporate Governance is in line with the implementation of a corporate culture that was developed to achieve the company's vision as an Indonesian hospitality company on a global scale, which grows sustainably to benefit stakeholders.

Currently, the Company has an Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary as part of the fulfillment of Good Corporate Governance (GCG). As the implementing organ of the company, the Board of Directors ensures that the implementation of GCG in the Company is carried out properly and thoroughly in every organ of the company without exception.

As part of Good Corporate Governance, the Company also carries out Corporate Social Responsibility which is manifested by actively participating in social activities with employees and the community and social foundations around the location of the hotel owned by the Company.

Changes in Board of Directors Composition

The Company did not reshuffle the Board of Directors in 2021, so that the composition of the Board of Directors ending in the 2021 financial year is the same as the composition of the Board of Directors at the close of the previous financial year.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their supervision and direction, as well as to customers, business partners, shareholders and employees for their trust, cooperation, support, and dedication so far.

Hopefully in the coming year, with the grace of God Almighty and the support of all stakeholders, we can improve the Company's performance to continue to grow and expand the benefits in the years to come.

PT Pudjiadi And Sons Tbk



Kristian Pudjiadi

Direktur Utama | President Director

03 / Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum

Nama Perusahaan	: PT Pudiadi And Sons,Tbk
Tanggal Berdiri	: 17 Desember 1970
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan	: Akta Notaris Ridwan Suselo,SH No 34 tanggal 17 Desember 1970
Mulai Beroperasi	: 1970
Bidang Usaha	: Perhotelan dengan segala fasilitas dan penunjang lainnya Jasa Akomodasi Perkantoran Perbelanjaan Apartemen Sarana Rekreasi dan Hiburan
Kepemilikan	: PT Istana Kuta Ratu Prestige (55,70%) PT Jayakarta Investindo (25,03%) Lenawati Setiadi P (6,61%) Marianti Mahendra P (1,33%) - Komisaris Lukman Pudiadi G (1,32%) - Komisaris Utama Kristian Pudiadi (1,31%) - Direktur Utama Ariyo Tejo (0,42%) - Direktur Masyarakat (8,28%)
Modal Dasar	: Rp248.000.000.000
Modal Disetor	: Rp79.781.349.600
Pencatatan Awal di Bursa	: 1 Mei 1990
Pencatatan di Bursa Saham	: PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham	: PNSE
Total Kantor Cabang	: 14 lokasi usaha
Jumlah Karyawan	: 694 (pekerja waktu tidak tentu), 352 (pekerja waktu tertentu)
Alamat Kantor Pusat	: Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat



General Information

Name of the Company	: PT Pudiadi And Sons,Tbk
Date of Establishment	: 17 Desember 1970
Legal Basis for Establishment	: Notarial Deed by Ridwan Suselo, S.H. No. 34 dated December 17th, 1970
Year of Commercial Operations	: 1970
Line of Business	: Hotel with all the facilities and support Accommodation services Office space Shopping center Apartment Recreational and entertainment facilities
Kepemilikan	: PT Istana Kuta Ratu Prestige (55.70%) PT Jayakarta Investindo (25.03%) Lenawati Setiadi P (6.61%) Marianti Mahendra P (1.33%) – Commissioner Lukman G Pudiadi (1.32%) – President Commissioner Kristian Pudiadi (1.31%) – President Director Ariyo Tejo (0.42%) – Director Public (8.28%)
Authorized Capital	: Rp248.000.000.000
Paid Up Capital	: Rp79.781.349.600
Initial Listing on Stock Exchange	: 1 Mei 1990
Listing on the Stock Exchange	: PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Code	: PNSE
Total Branch Office	: 14 lokasi usaha
Total Employees	: 694 (pekerja waktu tidak tentu), 352 (pekerja waktu tertentu)
Head Office Address	: Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat



Riwayat Singkat

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) no.IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 yaitu mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi, dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel bertingkat 21 yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Brief History

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“the Company”) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 junction Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed by Ridwan Suselo, S.H. in Jakarta No. 34 dated December 17th, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. Y.A.5/278/16 dated August 2nd, 1973. Company articles of association have been amended several times.

The entire provisions of the Company’s articles of association have been amended to conform to Limited Liability Law (UUPT) and to conform to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. IX.J.I on Main Principles of the Company’s Articles of Association conducting public offerings are Equity and Public Companies.

The latest amendment was notarized in Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. No. 66 dated June 14th, 2013 which was about changes in issued and fully paid capital shares and the number of outstanding shares because of the distribution of stock dividends. The articles of association amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0074575.AH.01.09 dated August 2nd, 2013.

According to article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company scope of activities is in the hospitality industry with all the facilities and support which are accommodation services, office space, shopping center, apartment, and recreational and entertainment facilities. The company is located at Hayam Wuruk Street No. 126, Jakarta.

The Company started its commercial business in 1970 by building a 4-storey hotel totaling 52 rooms along with its supporting facility at Hayam Wuruk Street No. 126 which was done in 1973. The business went well, and the Company expanded at the same location by finishing up a 21-storey hotel which was the highest hotel at the time and resulted in a total of 425 rooms.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak. Pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua properti tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama The Jayakarta Villas dan The Boutique Suites Anyer, dan The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Pudjiadi And Sons Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.000.000 sahamnya dengan harga Rp6.800,- per saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990. Setelah itu berbagai tindakan korporasi yang berkaitan dengan hal penawaran umum efek entitas induk perusahaan dilakukan, sehingga sampai dengan saat ini jumlah saham yang telah dicatatkan dan beredar sebanyak 797.813.496 atau sebesar Rp79.781.349.600.

Dari hasil Penawaran Umum Perdana, perusahaan melakukan renovasi atas hotel The Jayakarta SP Jakarta dan menambah unit hotel yang dimilikinya dengan unit yang diselesaikannya 138 kamar hotel The Jayakarta Suites Bandung pada tahun 1994. Hotel di Bandung tersebut diperluas dengan pembangunan 75 kamar hotel The Boutique Suites Bandung yang diselesaikannya pada tahun 2006. Di The Jayakarta Anyer dilakukan pengurangan 3 unit villa type 2 kamar untuk Pembangunan The Boutique Suites Anyer dengan 18 kamar yang diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 1997, Perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yaitu PT Bali Realtindo Benoa dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- dan PT Jayakarta Realti Investindo dengan modal disetor Rp1.500.000.000,-. Dengan mempergunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana, PT Bali Realtindo Benoa pada tahun 1998 melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp38.000.000.000,- dan ditingkatkan kembali pada tahun 2001 melalui akta notaris Fathiah Helmi SH Notaris di Jakarta nomor 4 tanggal 6 Juni 2001 menjadi Rp45.000.000.000,-. Perusahaan anak ini melakukan pembebasan dan akuisisi lahan di Jl. By Pass Ngurah Rai Bali seluas 89.092 m² yang direncanakan untuk pembangunan properti multiguna. Sampai saat ini, perusahaan anak masih dinyatakan dalam tahap pengembangan.

To expand the hospitality marketing network and seeing a great tourism prospect at Anyer Beach, Banten and Cisarua, Puncak, the Company took over Anyer Beach Hometel with the capacity of 35 villas and 106 rooms and Cisarua Mountain Hometel with the capacity of 13 villas and 38 rooms in 1989. Those two properties are now known as The Jayakarta Villas and The Boutique Suites Anyer and The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

In harmony with the development of the company and the hospitality business, PT Pudjiadi And Sons Tbk made an Initial Public Offering of 2 million shares at Rp6,800 per share with a nominal value of Rp1,000 and listed its shares on the Stock Exchange Bursa Efek Jakarta on May 1st, 1990. After that, various corporate actions related to the public offering of the parent company was done. Therefore, all current shares paid up and circulated became 797,813,496 shares with a value of Rp79,781,349,600.

From the Initial Public Offering, the Company renovated The Jayakarta SP Jakarta and added more unit by finishing the construction of 138 rooms of The Jayakarta Bandung in 1994. The hotel in Bandung was expanded with the construction of 75 rooms of The Boutique Suites Bandung that was finished in 2006. There was also an expansion at The Jayakarta Anyer by altering 3 2-bedroom villas into 18 rooms of The Boutique Suites Anyer in 2004.

In 1997, the Company established 2 subsidiaries, PT Bali Realtindo Benoa with a paid-up capital of Rp1,500,000,000 and PT Jayakarta Realti Investindo with the same amount of paid-up capital. PT Bali Realtindo Benoa increased its paid-up capital to Rp38,000,000,000 in 1998 and Rp45,000,000,000 in 2001 through Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta No. 4 dated June 6th, 2001. The subsidiaries conduct land acquisition on Bypass Ngurah Rai Street Bali an area of land 88,092 m² which is planned for multifunction property construction. To date, the subsidiary is still in the development stage.

Pada tahun 2013, PT Jayakarta Realti Investindo yang didirikan dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- yang rencananya untuk melakukan pembangunan apartemen di Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat, melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp15.000.000.000,- sebagaimana akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., notaris di Tangerang, sehingga kepemilikan perseroan meningkat sebesar 99,93% menjadi 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah. Hasil dari peningkatan modal disetor ini dipergunakan oleh perusahaan anak untuk membangun hotel di Cengkareng dengan nama J Hotel sebanyak 131 kamar. Sampai saat ini, hotel tersebut belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Pada tahun 1998, perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Jayakarta Inti Management yang merupakan perusahaan pengelola dan pemilik pemasaran jaringan hotel The Jayakarta Hotels & Resorts. Anak perusahaan ini mengelola seluruh hotel baik yang dimiliki langsung oleh Perseroan maupun yang dimiliki tidak langsung melalui anak perusahaan, yaitu PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga di akuisisi tahun 1999 sebanyak 51% kepemilikan senilai Rp43.350.000.000,- dengan sumber dana yang berasal dari penjualan investasi Perusahaan di Amerika Serikat. Portofolio aset hotel Perseroan melalui akuisisi ini bertambah sebanyak 278 kamar di The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 kamar yang kemudian bertambah menjadi 171 kamar pada tahun 2000 dan The Jayakarta Yogyakarta dengan 129 kamar. PT Hotel Juwara Warga juga memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT Jayakarta Padmatama yang didirikan pada tahun 1995 untuk mengelola apartemen The Jayakarta Residence Bali, PT Hotel Jayakarta Flores sebagai pemilik The Jayakarta Suites Komodo Flores dengan 71 kamar, PT Hotel Jaya Bali sebagai pemilik J Hotel Kuta Bali dan PT Bali Boga Rasa sebagai perusahaan Jasa Boga. Portofolio aset yang dimiliki Perseroan beragam dari segi lokasi, standar kualifikasi bintang dan jenis bangunan. Perseroan juga masih memiliki lahan di Bali, Lombok dan Yogyakarta yang direncanakan sebagai proyek pembangunan multiguna seperti mall, apartemen dan hotel.

Dengan total aktiva per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 382,504 milyar, pendapatan Rp. 69,060 milyar, dan

In 2013, PT Jayakarta Realti Investindo which was initially planned to build an apartment at Hayam Wuruk Street No. 126 West Jakarta increased its paid-up capital into Rp15,000,000,000 as stated in Notarial Deed No. 04 dated April 2nd, 2013 made in front of Notary Muhammad Irsan, S.H. notary in Tangerang. Therefore, the Company's ownership increased by 99.3% to 99.99%. Following articles of associations, JRI's scope of activities is chartering and building houses. The result of the increase in paid-up capital was to build a hotel named J Hotel in Cengkareng with 131 rooms. To date, it isn't commercially operated.

In 1998, the Company was acquiring 30% ownership of PT Jayakarta Inti Management which is a managing company and owner of The Jayakarta Hotels & Resorts network marketing. This subsidiary manages every hotel which belongs directly and indirectly to the Company (indirectly through PT Hotel Juwara Warga).

PT Hotel Juwara Warga was acquired in 1999 for 51% ownership worth Rp43,350,000,000 with sources of funds from selling the Company's investment in the United States. The hotel asset portfolio through this acquisition grew to 278 rooms at The Jayakarta Bali, 76 rooms that expanded into 171 rooms in 2000 at The Jayakarta Lombok, and 129 rooms at The Jayakarta Yogyakarta. PT Hotel Juwara Warga also has several subsidiaries. They are PT Jayakarta Padmatama that was established in 1995 to manage The Jayakarta Residence Bali Apartment, PT Hotel Jayakarta Flores as the owner of The Jayakarta Suites Komodo Flores with 71 rooms, PT Hotel Jaya Bali as the owner of J-Hotel Kuta, and PT Bali Boga Rasa as a food service company. The asset portfolio of the Company is varied in location, star quality standard, and building type. The Company also owns land in Bali, Lombok, and Yogyakarta which are planned as a multipurpose development project.

With total asset per December 31st, 2021 worth Rp382.504 billion, revenue worth Rp69.060billion,

jumlah karyawan sebanyak 1.045 orang. Perusahaan menjadi salah satu pemilik dan pengelola jaringan hotel nasional terpercaya di Indonesia, dengan merk “Jayakarta Hotels & Resorts”.

and total employees of 1,045 people, the Company becomes one of the trusted national hotel chain owner and management in Indonesia with “Jayakarta Hotels & Resorts” brand.

Portofolio

Asset Portofolio

NO	PORTOFOLIO ASET	TAHUN	LUAS BANGUNAN (M2)	LUAS TANAH (M2)	LOKASI	JENIS	TOTAL UNIT / KAMAR	TOTAL KAMAR TERSEDIA
A	PT PUDJIADI AND SONS, TBK							
1	THE JAYAKARTA SP JAKARTA	1978	38.037	8.315	JAKARTA BARAT	HOTEL	337	333
2	THE JAYAKARTA BANDUNG	1994	17.336	10.000	BANDUNG	HOTEL	213	210
3	THE JAYAKARTA ANYER	1985	7.209	17.981	ANYER, BANTEN	HOTEL	48	47
4	THE JAYAKARTA CISARUA	1988	2.998	11.005	CISARUA, BOGOR	HOTEL	33	31
5	TANAH (ANYER)	2003	-	789	ANYER, BANTEN	TANAH	-	-
6	TANAH (CISARUA)	2012	-	6.230	CISARUA, BOGOR	TANAH	-	-
B	PT HOTEL JUWARA WARGA							
1	THE JAYAKARTA BALI	1981	14.998	33.320	LEGIAN, BALI	HOTEL	278	278
2	THE JAYAKARTA LOMBOK	1992	12.850	58.316	LOMBOK BARAT	HOTEL	171	171
3	THE JAYAKARTA YOGYAKARTA	1992	10.400	24.079	YOGYAKARTA	HOTEL	129	129
4	RESIDENCE JAYAKARTA BALI	1997	995	6.145	LEGIAN, BALI	APARTEMEN	21	21
5	RUMAH TOKO (RUKO)		648	382	LEGIAN, BALI	RUKO	1	1
6	TANAH (MATARAM)	2007	-	5.812	LENGKO, MATARAM	TANAH	-	-
C	PT HOTEL JAYAKARTA FLORES							
1	THE JAYAKARTA KOMODO FLORES	2010	5.400	37.289	LEBUAN BAJO, FLORES	HOTEL	71	64
D	PT BALI REALTINDO BENOA							
1	TANAH	1998	-	88.092	JL BY PASS NGURAH RAI, BALI	TANAH	-	-
E	PT JAYAKARTA REALTI INVESTINDO							
1	J HOTEL CENGAKRENG *)	2013		2.164	JL BENDA TANGGERANG	TANAH	-	-
2	TANAH (BSD) *)	2014		1.991	KAV TAMAN KOTA BARAT	TANAH	-	-
F	PT HOTEL JAYA CIKARANG							
1	J HOTEL CIKARANG *)	2013		2.000	JL MAJAPAHIT, LIPPO CIKARANG	TANAH	-	-
G	PT HOTEL JAYA BALI							
1	J HOTEL KUTA BALI	2015	3.153	1.075	JL RAYA KUTA NO 88 TUBAN, BALI	HOTEL	91	90

*) Masih dalam tahap perencanaan dan perizinan

Portofolio tersebut di atas belum termasuk rencana pembangunan dan pembelian hotel:

1. Melalui anak perusahaan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang, sebagaimana akta pendirian sesuai akta Notaris No.10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.
2. Sebagaimana disampaikan tersebut di atas Perseroan melakukan peningkatan modal di PT Jayakarta Realti Investindo menjadi Rp14.999.000.000,- dari yang sebelumnya Rp1.499.000.000,-, hasil dari peningkatan tersebut akan dipergunakan untuk membangun hotel di daerah Cengkareng dengan rencana 131 kamar dengan nama J Hotel, atau yang saat ini direlokasi ke daerah Bumi Serpong Damai.

Kegiatan Usaha

Produk dan Jasa

Perusahaan saat ini memasarkan hotel-hotelnya yang dikelola oleh jaringan hotel "Jayakarta Hotels & Resorts" dengan merek "The Jayakarta" untuk di lokasi Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, dan Labuan Bajo, Flores, merek "The Boutique Suites" untuk blok bangunan hotel di Anyer dan Bandung, dan merek J Hotel untuk hotel yang di lokasi Bali, Cikarang, dan Cengkareng (direlokasi ke BSD). Sebagai portofolio terbaru, J Hotel yang terletak di Tuban Bali telah mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, setelah melakukan konversi dan pembelian hotel milik pihak ketiga dengan jumlah kamar 91 kamar.

The portfolio mentioned above hasn't included hotel development plans:

1. Through a subsidiary, PT Hotel Jayakarta Cikarang (HJC), that is located in Cikarang based on Notarial Deed No. 10 dated February 18th, 2013 made in front of Notary Weliana Salim, S.H. Notary in Jakarta. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0023894.AH.01.09 dated March 19th, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp20,000,000,000. The paid-up capital is Rp14,000,000,000 with 99.99% of ownership. Following the articles of association, the scope of activities of HJC is the hospitality industry. Until December 31st, 2020, HJC is still in the hotel construction stage with the name of J Hotel in Cikarang and a plan of 154 rooms.
2. As stated before, the Company increased the paid-up capital of PT Jayakarta Realti Investindo from Rp1,499,000,000 to Rp14,999,000,000. The result of the increase is used to build a hotel in Cengkareng named J Hotel with 131 rooms, which is relocated to Bumi Serpong Damai.

Line Of Business

Products and Services

Currently, the Company markets their hotels which are managed by "Jayakarta Hotels and Resorts" chains with a brand of "The Jayakarta" in Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, and Labuan Bajo, Flores and a brand of "The Boutique Suites" for a hotel block in Anyer and Bandung. Also, a brand of "J Hotel" in Bali that has been operating since February 2016 and in Cikarang and Cengkareng (relocated to BSD) that are still in construction. As a new portfolio, J Hotel at Tuban Bali has been operating since February 2016, after buying and converting a third-party hotel with 91 rooms.

Hotel perseroan seluruhnya berbintang empat kecuali untuk The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, dan J Hotel. Hal ini dikarenakan jenis bangunan di lokasi tersebut terdiri dari beberapa bungalow dengan fasilitas hotel dan pelayanan yang lebih terbatas, sedangkan J Hotel karena memiliki konsep budget lifestyle hotel. Secara umum pendapatan utama perseroan adalah pendapatan dari penjualan kamar hotel, makanan dan minuman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti laundry, business center, dan penyewaan ruangan. Perseroan juga memiliki usaha pengelolaan unit apartemen dan jasa boga di Bali.

Distribusi

Pemasaran dilakukan secara langsung oleh manajemen di setiap hotel maupun secara terpusat dengan jaringan manajemen hotel "The Jayakarta Hotels & Resorts", baik secara fisik maupun melalui internet. Untuk pemasaran melalui Global Distribution System, sejak akhir tahun 2011 dilakukan kerja sama dengan "FastBooking" serta pada triwulan IV tahun 2015 melakukan kerja sama dengan "RateGain" dalam rangka meningkatkan penjualan online, khususnya kinerja pemasaran melalui dunia maya. Hotel Perseroan di Bali dan Labuan Bajo Flores menjadi hotel yang banyak menerima pesanan melalui jalur distribusi ini dikarenakan target pasarnya merupakan wisatawan mancanegara yang telah terbiasa melakukan reservasi secara online.

Pada bulan Mei 2013, manajemen The Jayakarta Hotels & Resorts mengembangkan distribusi pemasaran dengan dibentuknya "Divisi Membership". Divisi ini lebih menitikberatkan kepada penjualan Membership Jayakarta Premium Club, dengan menerbitkan dua jenis member, yaitu "Jayakarta Platinum dan Jakarta Gold" di mana pemilik member diberikan benefit lebih yang tidak hanya dengan diberikan potongan-potongan harga. Sejak bulan Juli 2016, penjualan membership berbayar dihentikan dan digantikan dengan program Free Membership J Club. Free Membership J Club merupakan pengembangan dari kartu "benefit" sebagai "customer loyalty program" yang sebelumnya telah diperkenalkan. Kartu ini di samping memberikan nilai tambah kepada anggotanya dengan pemberian potongan harga di hotel milik perseroan dan "merchant-merchant" di sekitar lokasi hotel yang telah menjalin kerja sama dalam program pemasaran bersama, juga dengan peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan "the best price guaranteed" jika melakukan reservasi online melalui website J Club.

All the hotels of the Company are rated 4-stars, except for The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, and J Hotel. This is caused by the type of building at those locations that consists of several bungalows and limited facility and services. While in J Hotel, the concept is a budget-lifestyle hotel. In general, the Company's revenue comes from the room sales, food and beverage, and other supporting facility sales such as laundry, business center, and MICE. The Company also has an apartment management and food business in Bali.

Distribution

The marketing is directly done by the management of each hotel and also centrally by The Jayakarta Hotels and Resorts hotel chain management through physical and virtual media. For marketing through Global Distribution System, the Company collaborates with FastBooking since the end of 2011 and RateGain since the 4th trimester of 2015 to increase the online selling. Hotels in Bali and Labuan Bajo Flores become ones with most booking through online channel because international tourists prefer this reservation system.

In May 2013, the Jayakarta Hotels and Resorts management developed a membership system and a division which focuses on selling Jayakarta Premium Club Membership with two types of membership program, Jayakarta Gold and Jayakarta Platinum. Member would get more benefits including special discounts. Then since July 2016, paid membership sales were stopped and replaced by the Free Membership J Club. It is a development program of the previous Benefit Card as a customer loyalty program. This card, apart from giving added value of special discounts on Company's hotel unit and selected merchants to the member, also gives a "Best Price Guarantee".

Sejalan dengan perkembangan dunia digital, Jayakarta Hotels & Resorts melakukan kerja sama dengan Alaric dalam rangka meningkatkan kecepatan dan kemudahan pemesanan kamar. Hal ini dilakukan dengan membangun sistem reservasi online yang langsung terintegrasi dengan sistem maxial hotel serta membangun website baru sehingga seluruh reservasi hotel dapat diakses melalui satu pintu. Peningkatan laman penjualan online menghabiskan dana investasi sampai dengan saat ini kurang lebih Rp450 juta.

In line with the development of the digital world, Jayakarta Hotels & Resorts collaborated with Alaric to enhance the online booking system by developing an integrated online reservation system with hotel Maxial and a new integrated website. Upgrading the online website spent investment funds to date of approximately IDR 450 million.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan

Vision, Mission, and Company's Core Value

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission Company

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

We are one of the hospitality company that focuses on the development of national hotel chains run on an international standard.

Visi :

Vision

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Stakeholders.

Our vision is to become an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders.

Misi :

Mission :

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

Our mission is to be a Company which:

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "core value" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

1. Prioritize a positive attitude and good performance.
2. Become the best.
3. Grow and innovate with the market.
4. Uphold and implement the Company's core value.
5. Socially responsible to the community.

Nilai Falsafah Perusahaan

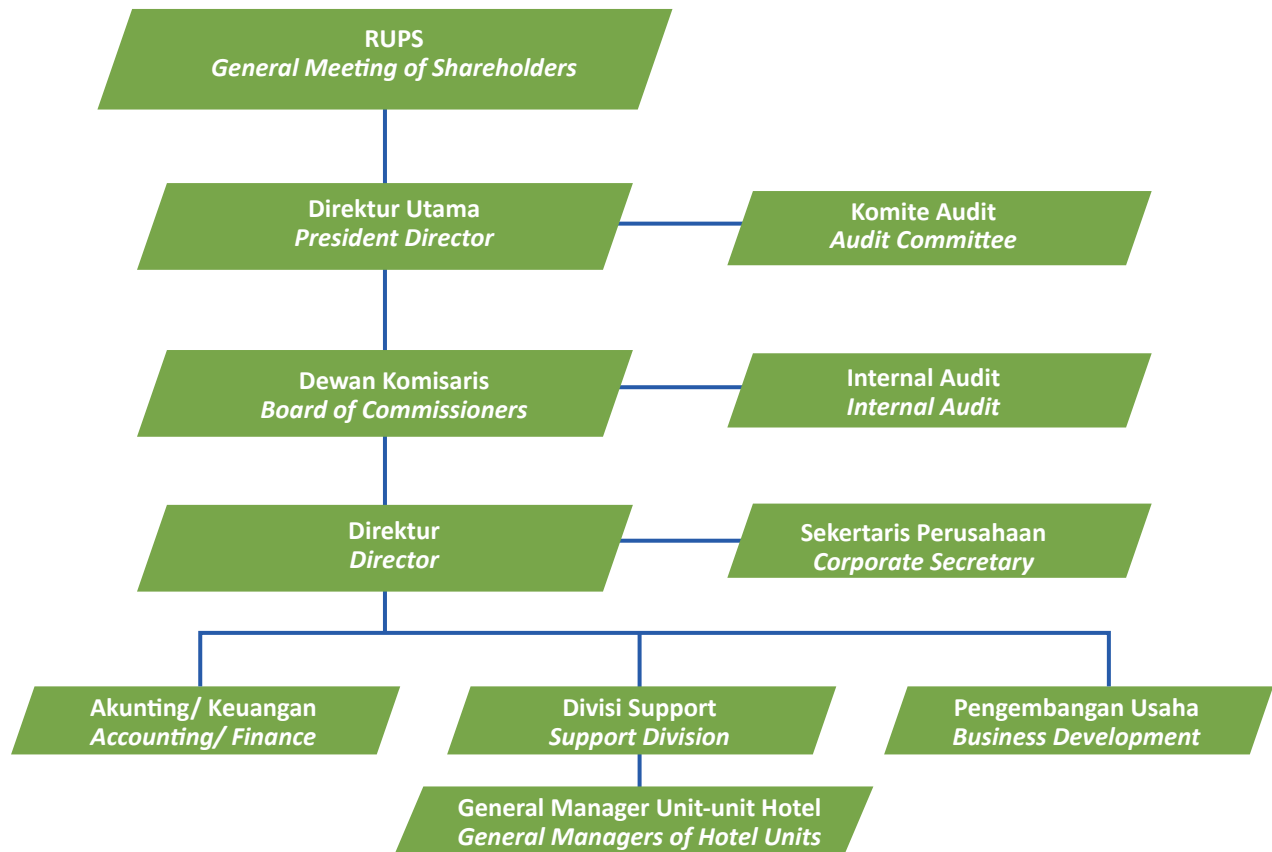
Core Value

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan.
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan Inovatif
7. Tekun dan Ulet

1. Honesty
2. Discipline
3. Transparent
4. Commitment
5. Consistent
6. Creative and innovative
7. Persevering and tenacious

Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris Utama	Marianti Pudjiadi
Komisaris	Budhi Liman

Direksi	
Direktur Utama	Kristian Pudjiadi
Direktur	Ariyo Tejo

Komite Audit	
Ketua	Budhi Liman
Anggota	Sahat Erich Estrada Hutagalung
Anggota	Yudi Prayudi Setiawan

Audit Internal	
Ketua	Gatot Sanyoto
Anggota	Perbawa Rizky Syarifuddin

Sekretaris Perusahaan	Dadang Suwarsa
-----------------------	----------------

General Manager	
The Jayakarta - Jakarta	Rahadian Firmansyah
The Jayakarta - Bandung	Plt Hera Yulianti
The Jayakarta - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Jayakarta - Yogyakarta	Indri Da Costa
The Jayakarta - Komodo, Flores	Martin D.P. Reynes Sahadoen
The Jayakarta - Lombok	Cherry Abdul Hakim
The Jayakarta - Anyer	Plt Irwan
The Jayakarta - Cisarua	Dedi Nuriyadi
The Jayakarta Residence - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Boutique Suites - Bandung	Plt Hera Yulianti
The Boutique Suites - Anyer	Plt Irwan
J Hotel Kuta Bali	I Wayan Waras



The Jayakarta Cisarua , Bogor – Jawa Barat

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Gabriel Lukman Pudjiadi
(64 Tahun | 64 years old)
Komisaris Utama
President Commissioner

Mendapatkan gelar pendidikan Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1978. Memperoleh Master of Business

Administration dari Northrop University, AS serta Diploma Hotel Administration dari Cornell University, Ithaca, AS. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Juwara Warga dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan di tahun 1996-2001. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2007.

Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1978. Got a Master of Business Administration degree from Northrop University, USA and Hotel Administration Diploma from Cornell University, Ithaca, USA. Currently serves as President Director of PT Hotel Juwara Warga and previously served as President Director of the Company in 1996-2001. Appointed as President Commissioner of the Company since May 2007.



Marianti Pudjiadi
(62 Tahun | 62 years old)
Wakil Komisaris Utama
Commissioner

Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1982. Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Istana

Kuta Ratu Prestige. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak Oktober 2018.

Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1982. Currently serves as Vice President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. Appointed as Vice President Commissioner of the Company since October 2018.



Budhi Liman
(58 Tahun | 58 years old)
Komisaris
Independent Commissioner

Mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Bapak Budhi Liman menyelesaikan Sarjana

Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini selain Komisaris Independen di perseroan, juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta Grup. Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern

California, Los Angeles, USA in 1982. Currently serves as Vice President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. Appointed as Vice President Commissioner of the Company since October 2018.

Got a Master of Business Administration degree on finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Got a Bachelor of Economy from Universitas Indonesia in 1989. Currently serves as Director and Chief Financial Officer of Tirta Group apart from being Independent Commissioner of the Company since 2014

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Kristian Pudjiadi

(63 Tahun | 63 years old)

Direktur Utama

President Director

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science pada tahun 1981 di University of Southern California, Los Angeles, AS. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan

sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama.

Got a Bachelor of Science in 1981 from the University of Southern California, Los Angeles, USA. Appointed as President Director of the Company since 2001 after previously served as the Vice President Director.



Ariyo Tejo

(57 Tahun | 57 years old)

Direktur

Director

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas,

Texas, AS. Memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2018 di PPAK Perbanas Institute dan telah mendapat pengakuan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc, USA tahun 1993-1996. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2001 dan saat ini dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige.

Graduated from Faculty of Economy Universitas Indonesia in 1992 and got a master's degree in finance in 1995 from University of Dallas, Texas, USA. Obtained Chartered Accountant (CA) Certification in 2018 at PPAK Perbanas Institute. Started career at The Jayakarta Group as Investment Director at Twin Sixties Inc., USA in 1993-1996. Appointed as Director of the Company since 2001. Currently also trusted to serve as President Director in PT Istana Kuta Ratu Prestige.

Sumber Daya Manusia

Perkembangan saat ini semakin meningkatkan persaingan dan dinamika industri perhotelan yang kian kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan usaha. Komitmen Perseroan untuk melakukan penanganan secara serius terhadap pengembangan SDM menjadi modal pertumbuhan penting bagi Perseroan untuk dapat terus maju secara berkesinambungan.

Perseroan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan Perseroan hingga beberapa tahun ke depan. Dalam meningkatkan nilai tambah Sumber Daya Manusia sebagai aset Perseroan, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Human Resources Workshop melalui Work Place Assesor (WPA) bekerja sama dengan Lembaga Standarisasi Profesi Hotel & Restoran, yang diikuti seluruh Human Resources Manager dari seluruh unit hotel Perseroan, guna mencetak para Assesor Kompetensi dalam jaringan Jayakarta.
2. Meningkatkan produktivitas karyawan melalui pelatihan untuk setiap unit yang membutuhkan atau yang sedang dibutuhkan agar perusahaan dapat menyediakan fasilitator dalam bidang yang sedang dibutuhkan.
3. Membuat Key Performance Indicator (KPI) untuk setiap departemen hotel sebagai alat ukur standar kualitas tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan.
4. Meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan yang intensif, baik yang dilakukan dari dalam maupun di setiap unit hotel dalam jaringan Jayakarta Hotels & Resorts. Termasuk juga program pengembangan manajemen dan sertifikasi kompetensi profesi.
5. Evaluasi pelaksanaan Standard Operation Procedure (SOP) & Job Description yang disusun dan distandarkan oleh Jayakarta Hotels and Resorts serta penerapan kembali di lapangan, melalui pemantauan penerapan Sistem Manajemen

Human Capital

With the newest development in tourism industry further increasing competition and dynamics of an increasingly competitive industry. Upgrading the human capital's competence as the most important assets become more and more crucial for a sustainable business growth.

The Company made a commitment to take human capital development seriously. In doing so, the Company implement several strategies as follows.

1. Perform Human Resources Workshops through Workplace Assessor (WPA) in collaboration with Hotel and Restaurant Professional Certification Institution which is attended by Human Resources Manager from all hotel units to have Competency Assessor in Jayakarta network.
2. Increase employee's productivity through trainings for all hotel units in need.
3. Make Key Performance Indicator for each department as a quality standard measurement of its duties and responsibilities.
4. Further enhance employee motivation to work through intensive training, both held in-house or outside the hotel, including the management development program and profession competency certification.
5. Standard Operation Procedure and job description implementation evaluation that are arranged and standardized by Jayakarta Hotels & Resorts through a sustainable Quality Management System done by HRD. One of the measuring tools

Mutu yang berkelanjutan oleh HRD. Salah satu pengukurannya adalah melalui Monthly Report Customer Feedback.

is Customer Feedback Monthly Report.

- | | |
|---|---|
| <p>6. Meningkatkan profesionalisme melalui cross exposure training pada hotel-hotel di dalam lingkungan Perusahaan.</p> <p>7. Smiling voice dan telephone courtesy khusus untuk operator telepon dan staf lainnya, melalui program standarisasi telephone courtesy dan monitoring secara berkala yang dilakukan Jayakarta Hotels and Resort.</p> <p>8. Meningkatkan produktifitas dan team work karyawan Perusahaan melalui kegiatan team building.</p> <p>9. Meningkatkan keterampilan non-teknis para eksekutif dalam jaringan Jayakarta Hotels and Resorts melalui program Corporate Soul Training Program.</p> <p>10. Bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerima siswa yang akan melakukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) dan memberi motivasi kepada karyawan untuk selalu belajar.</p> <p>11. Melaksanakan training the trainer, sehingga peserta akan melakukan pelatihan kembali di unit masing-masing.</p> <p>12. Memberikan pelatihan berkaitan dengan standar protokol Kesehatan berkaitan dengan pandemic covid-19</p> | <p>6. Enhance professionalism by cross exposure training at the company's hotels.</p> <p>7. Smiling voice and telephone courtesy, especially for phone operator and other staff, through a standardized telephone courtesy and regular monitoring by Jayakarta Hotels & Resorts.</p> <p>8. Increase productivity and teamwork through Team Building programs.</p> <p>9. Increase the Executive's Soft Competence through Corporate Soul Training Program.</p> <p>10. Collaborate with education institute to accept students for apprenticeship program and to motivate employees to keep on learning.</p> <p>11. Have train the trainer program, so the participant can do the training once they're back at their units.</p> <p>12. Give training related to health standard protocol in the Covid-19 pandemic.</p> |
|---|---|

Profil Sumber Daya Manusi

Perseroan didukung oleh jajaran manajemen dan pegawai yang bekerja di pusat serta seluruh jaringan yang terkonsolidasi sampai ke daerah-daerah di mana unit hotel berdomisili. Sesuai dengan data per 31 Desember 2021 dilaporkan bahwa jumlah seluruh karyawan sebanyak 1.046 orang di antaranya 747 orang dengan status pekerja waktu tidak tentu (tetap) dan 350 orang dengan status pekerja waktu tertentu, sedangkan tahun 2020 sebanyak 1.097 orang 747 karyawan dengan status pekerja waktu tidak tentu (Tetap), dan sisanya karyawan dengan waktu tertentu.

Human Capital Profile

The Company is supported by management and employees across the city where the units are located. Based on data per December 31, 2021, the total employees are 1,046 people with 747 permanent workers and 350 contract workers. Meanwhile, there were 1,097 employees in 2020 with 747 permanent workers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan		
	2021	2020
S3/S2	20	21
S1	130	149
SM/Dipl	304	300
SMA-SMK	592	627
Jumlah	1.046	1.097

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia		
	2021	2020
Di bawah 25 Tahun	156	166
26 sd 30 tahun	140	158
31 sd 40 tahun	337	343
40 tahun ke atas	413	430
Jumlah	1.046	1.097

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan		
	2021	2020
Direktur/GM	18	20
Manager	63	66
Assistant Manager	26	26
Supervisor	189	198
Staff	750	787
Jumlah	1.046	1.097

Perseroan telah melakukan berbagai Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis. Pemberian materi pelatihan diselenggarakan pada level manajer, kepala seksi, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru, baik bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata maupun dengan lembaga pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas virtual training. Program ini secara konsisten merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa pembaharuan di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19.

The company has done many trainings and capacity enhancement to meet the human capital qualification and support business development. The training was held for managerial level, unit heads, department heads, technician, staff, and newly recruited employee by cooperating with both tourism high school and training institution using visual training facility. This program was held consistently each year as a continuous program with some added material in this trying time.

1. Pelatihan manajerial yang termasuk dalam middle management program (Shining Star) yaitu mempersiapkan calon-calon yang akan dipromosikan untuk mengisi jabatan GM dengan materi pelatihan meliputi Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC).

1. Prepare for General Manager candidate promotion trough managerial training which is included in middle management program (Shining Star) with a Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) program.

2. Pelatihan teknis, antara lain meliputi berbagai pelatihan terkait keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L), pelatihan sertifikasi K3L, kemampuan berkomunikasi, dan sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi terhadap SOP yang diselenggarakan Jayakarta Hotels and Resorts.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan, maka Perseroan mengikutsertakan karyawan sebagai key person seminar-seminar yang diselenggarakan pihak ketiga secara virtual.
4. Bekerja sama dengan JHR melakukan training dan seminar secara virtual dengan peserta Financial Controller, HRD, dan Sales Marketing Team.
2. Have technical trainings, such as Health Safety Environment training and certification, communication skills, and Standard Operating Procedure socialization.
3. Increase employee's performance and knowledge by involving them as a seminar's key person held virtually by third-party.
4. Collaborate with JHR to arrange virtual training and seminar with financial controller, HRD, and sales and marketing team as participants.



Pelatihan product knowledge hotel Bersama karyawan harian The Jayakarta Flores, Labuan Bajo - Flores

(Hotel product knowledge training with daily worker at The Jayakarta Flores Labuan Bajo – Flores)



Memberikan Pengarahan Training Oleh General Manager Kepada Siswa Siswi Smk Tabanan, Bali

Giving training direction by General Manager to students at Tabanan Bali Vocational School

Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

1. Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali

1. The Main Shareholders and Controller

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Pemegang Saham Utama Ya/Tidak	Pemegang Saham Pengendali Ya/Tidak
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70	Ya	Ya
2	PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03	Ya	Tidak
3	Lenawati Pudjiadi	52.733.475	6,61	Ya	Tidak
4	Lukman Pudjiadi	10.520.887	1,32	Tidak	Tidak
5	Marianti Pudjiadi	10.634.539	1,33	Tidak	Tidak
6	Kristian Pudjiadi	10.464.061	1,31	Tidak	Tidak
7	Ariyo Tejo	3.352.960	0,42	Tidak	Tidak

2. Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2021

2. Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 31st, 2021

No	Nasional / Asing	Total Pemegang Saham	Total Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
1	Nasional :				
	Perorangan	622	141.365.047	14.136.504.700	93,11%
	Badan Usaha	26	647.877.254	64.787.725.400	3,89%
2	Asing :				
	Perorangan	9	399.875	39.987.500	1,35%
	Badan Usaha	11	8.171.320	817.132.000	1,65%
		668	797.813.496	79.781.349.600	100,00%



The Jayakarta Bali

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing History

Tanggal/ Date	Tindakan Korporasi/ Corporate Actions	Perubahan Jumlah Saham/ Change in Number of Shares	Total Saham/ Total Shares
Saturday, May 05, 1990	Penawaran Umum Perdana	-	2,000,000
Wednesday, August 14, 1991	Pencatatan Parsial	4,000,000	6,000,000
Friday, February 14, 1992	Pembagian Saham Bonus	1,350,000	7,350,000
Wednesday, October 19, 1994	Pencatatan Perusahaan	7,500,000	14,850,000
Saturday, December 17, 1994	Pembagian Saham Bonus	8,910,000	23,760,000
Sunday, August 20, 1995	Pembagian Saham Bonus	1,188,000	24,948,000
Monday, April 14, 1997	Pemecahan Saham	24,948,000	49,896,000
Wednesday, December 24, 1997	Penambahan Modal Terbatas	74,844,000	124,740,000
Thursday, August 19, 1999	Konversi Waran	3,000	124,743,000
Tuesday, December 24, 2002	Konversi Waran	4,982,771	129,725,771
Monday, July 16, 2012	Saham Bonus	25,945,155	155,670,926
Tuesday, October 02, 2012	Pemecahan Saham	622,683,704	778,354,630
Monday, December 24, 2012	Saham Bonus	19,458,866	797,813,496

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Business	Domisili Location	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Langsung melalui Entitas Induk Directly through Parent Company			
PT Hotel Juwara Warga (HJW)	Perhotelan	Bali	51.00%
PT Bali Realtindo Benoa (BRB)	Real Estat	Bali	99.99%
PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)	Perhotelan	Jakarta	99.99%
PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) *)	Perhotelan	Cikarang	99.99%
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak Indirectly through HJW, Subsidiary			
PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)	Perhotelan	Flores	99.99%
PT Jayakarta Padmatama (JP)	Pengelolaan Properti	Bali	99.80%
PT Bali Boga Rasa (BBR)	Jasa Boga	Bali	95.00%
PT Hotel Jaya Bali (HJB)	Perhotelan	Bali	90.00%
Melalui Entitas Asosiasi PT Jayakarta Inti Management Through Associate PT Jayakarta Inti Management			
Entitas Induk	Operator Hotel	Jakarta	30.00%
Entitas Anak			25.00%

*) Tahap perencanaan

Nama Lembaga Profesional Penunjang Pasar Modal

Name of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

No	Lembaga Profesi Penunjang/ Supporting Institutions Professions	Nama Lembaga/Profesi Penunjang Name of the Supporting Institutions / Professions	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya / Fee
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	December 31, 2021	110,000,000
2	Aktuaris Actuary	Tubagus Syafrial and Amran Nangasan	December 31, 2021	17,000,000
3	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT EDI Indonesia	January 1 – December 31, 2021	3,808,000
4	Kustodi Custody	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	January 1 – December 31, 2021	11,000,000
5	Notaris Notary Public	Fathiah Helmi, S.H.	May 2021	7,500,000

**Penghargaan
Awards and Certifications**



Hotel The Jayakarta S.P.
Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk 126
Jakarta 11180
P.O. Box 5024
Ph. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573
(62-21) 625 1762
E-Mail: pnse@cbn.net.id

Alamat Anak Perusahaan

PT. Bali Realtindo Benoa
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jaya Cikarang
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Hotel Juwara Warga
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Jayakarta Padmatama
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jayakarta Flores
Jl. Pante Pede Km. 5,
Labuan Bajo - Flores
Tel. (62-385) 416 88
Fax. (62-385) 416 99

PT. Boga Bali Rasa
Ruko Padma Jaya
Jl. Padma Utara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 766212
Fax. (62-361) 766212

PT Hotel Jaya Bali
Jl Raya Kuta No 88D, Bali
Tel. 0361 753 131

Alamat Unit Hotel Perusahaan

The Jayakarta S.P. - Jakarta
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 296 32300
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

The Jayakarta Bandung
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) 381
Bandung - Indonesia
Tel. (62-22) 250 5888
Fax. (62-22) 250 5388

The Jayakarta Anyer
Jl. Raya Karang Bolong
Km 17/135
Anyer - Indonesia
Tel. (62-254) 601 781-2
Fax.(62-254) 601 783

The Jayakarta Cisarua
Jl. Raya Puncak Km. 84
Cisarua - Indonesia
Tel. (62-251)253 245
Fax. (62-251)253 246

The Jayakarta Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433 - 36
Fax. (62-361) 752 074

The Jayakarta Lombok
Jl. Raya Senggigi Km. 4
Lombok Barat - Indonesia
Tel. (62-370) 693 045 - 8
Fax. (62-370) 693 043

The Jayakarta Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto
(Jl. Solo) Km.8,
Yogyakarta - Indonesia
Tel. (62-274) 488 418
Fax. (62-274) 485 415

The Jayakarta Residence Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan
Company Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar, akibat dari Pandemi COVID-19 yang masih belum dapat dikendalikan, begitu juga di Indonesia. Dalam laporannya, IMF memperkirakan perekonomian global tahun 2021 akan tumbuh 5,9%, naik dari tahun sebelumnya yang berkontraksi sebesar 3,1%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh masih adanya ketidakpastian seberapa cepat pandemi virus corona Covid-19 dapat diatasi. Terlebih, muncul corona varian “Delta” dan sejumlah varian baru lainnya yang menyebar dengan cepat. Selain itu, angka vaksinasi masih rendah dan belum merata di seluruh dunia. IMF pun memperingatkan adanya gangguan rantai pasok yang mendorong kenaikan harga.

Pemerintah Indonesia dengan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang diharapkan untuk meredam penyebaran virus, mulai dari PSBB, PPKM dan kemudian PPKM Darurat juga diambil oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat tersebut sangat berdampak kepada usaha yang berhubungan dengan pariwisata, tidak halnya dengan sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi melanjutkan tren pemulihan dengan mencatat pertumbuhan kuat juga sebagaimana laporan Kementerian Keuangan dalam siaran Pers.

Sektor pariwisata menjadi sektor paling terdampak dengan adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang awalnya dinamakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang lalu diubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, dilanjutkan dengan PPKM Darurat untuk Jawa dan Bali. Tidak saja berdampak kepada wisatawan nusantara.

Secara akumulatif dari Januari hingga Desember 2021, kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 1,56 juta kunjungan. Jumlah itu anjlok 61,57% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Jumlah kunjungan wisman sepanjang 2021 juga merupakan yang terendah sejak enam tahun terakhir.

Macroeconomics Review

The global economy is under enormous pressure due to the COVID-19 pandemic. In its report, the IMF estimates that the global economy in 2021 will grow by 5.9%, an improvement from last year that was contracted by 3.1%. The significant weakening of global economic activity was influenced by the uncertainty of how quickly the covid pandemic can be resolved. Moreover, the emergence of Delta and Omicron variants which spread even faster and more easily. Besides, vaccination rate is still low and not evenly across the world. IMF warn of supply chain disruptions driving price increases.

The policy of limiting public mobility which is expected to reduce the spread of the virus is also taken by the Indonesian government. In addition, the policy of restricting public mobility greatly impacted tourism-related businesses, unlike the leading national sectors such as manufacturing, trade, construction, and transportation which continued the recovery trend by recording strong growth as well as the Ministry of Finance reports in a press release.

The tourism sector is the sector most affected by the policy of restricting public mobility, which was originally called Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and later changed to the Implementation Restriction of Community Activity (PPKM) Micro and Emergency PPKM for Java and Bali. It wasn't just affecting domestic tourists.

Cumulatively, from January to December 2021, foreign tourist visits to Indonesia reached 1.56 million visits. That number fell 61.57% compared to the same period in 2020. The number of foreign tourist visits throughout 2021 was also the lowest in the last six years.

Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan

Analisa kinerja Perseroan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan “Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan” untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana laporan tertanggal 27 April 2022 dengan laporan nomor 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Harga Jual Kamar

Pandemi telah mendorong terjadinya perang harga karena turunnya tingkat permintaan yang signifikan. Harga rata-rata kamar tahun 2021 sebesar Rp. 382.428 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp. 396.602,- dengan target harga rata-rata kamar 2021 sebesar Rp. 461.856,- sedangkan realisasi tahun 2020 adalah Rp. 396.602,-. Penurunan harga rata-rata kamar terjadi hampir di seluruh unit hotel yang dimiliki perseroan, kecuali Jayakarta Bandung, Anyer, dan Jogja, walaupun kenaikannya tidak begitu besar.

Rincian harga rata-rata kamar per malam selama satu tahun dalam Rupiah per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Performance Analysis and Financial Review

This analysis of the Company's performance is presented based on the Financial Statements that have been audited by the Accounting Firm “Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners” for the financial year ended December 31, 2021, as reported in the report dated April 27, 2022 with report number 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/2022 with a fair opinion in all material respects.

Room Selling Price

The pandemic has prompted a price war due to a significant drop in demand levels. The average room rate in 2021 is Rp382,428 with an average room price target of Rp461,856 while the realization in 2020 was Rp396,602. The decline in the average room price occurred in almost all hotel units owned by the company, except for The Jayakarta Bandung, Anyer, and Yogya even though the increase wasn't significant.

The details of the Average Room Price per night for one year in Rupiah per each of the company's hotels, it can be seen in the tables of income report per hotel unit.

No.	Hotel Name	2021	2020	Target / Budget 2021
1	The Jayakarta SP Jakarta	236.914	241.025	301.126
2	The Jayakarta Bandung	394.000	373.368	423.495
3	The Jayakarta Anyer	859.876	854.310	869.835
4	The Jayakarta Cisarua	459.599	521.208	578.670
5	The Jayakarta Bali	527.704	564.161	681.893
6	The Jayakarta Lombok	272.446	308.510	362.250
7	The Jayakarta Jogjakarta	307.661	306.998	341.251
8	Residence Jayakarta Bali	364.465	537.209	683.461
9	The Jayakarta Flores	434.175	550.235	669.419
10	J Hotel Kuta Bali	125.722	166.054	199.863
Harga Rata-rata / Average Room Rate		382.428	396.602	461.856

Volume Penjualan

Selama tahun 2021, perseroan telah menjual 100.917 kamar dari 148.019 jumlah kamar yang tersedia untuk dijual. Volume penjualan tersebut menurun dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar 109.119 kamar dengan 208.072 jumlah kamar tersedia untuk dijual.

Sales Volume

During 2021, the company has sold 100,917 rooms out of 148,019 rooms available for sale. The sales volume decreased compared to sales in 2020 of 109,119 rooms with 208,072 rooms available for sale.

Perseroan menutup sebagian kamar yang dijual untuk melakukan efisiensi biaya karena penurunan permintaan karena kebijakan Pemerintah melakukan pembatasan 50% kapasitas operasional maupun pembatasan kegiatan masyarakat untuk meredam penularan virus di masa pandemi, kecuali hotel di Bali ditutup dan hanya dibuka jika ada reservasi.

The company closed some of the rooms available to sale for cost efficiency due to a decrease in demand pursuant to the Government's policy of 50% operating capacity restrictions and restrictions on public activities to reduce virus transmission during the pandemic. At Bali, the Company closed the hotel and opened only when there's a reservation.

Rincian data jumlah kamar terjual dan kamar tersedia per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel laporan pendapatan berikut:

Details of the data on the number of rooms sold and available rooms per each hotel of the company can be seen in the table of income reports per hotel unit.

Hotel Name	Jumlah Kamar / No of Room	Kamar Yang Dijual / Room Available for Sales		Kamar Terjual Dijual / Room Night Occupied	
		2020	2021	2020	2021
Jayakarta Jakarta	333	45.524	31.673	25.494	16.239
Jayakarta Bandung	210	38.734	37.600	26.101	28.490
Jayakarta Anyer	47	13.327	17.002	6.955	9.233
Jayakarta Cisarua	31	7.313	11.299	3.623	6.249
Jayakarta Bali	298	27.969	1.601	14.260	1.247
Jayakarta Lombok	171	26.099	17.339	13.111	14.730
Jayakarta Jogjakarta	129	18.518	16.290	7.179	14.748
Jayakarta Flores	71	12.560	9.339	6.242	6.968
Jayakarta Padmatama	64	5.906	758	2.173	407
J Hotel Kuta Bali	90	12.122	5.118	3.981	2.606
	1.444	208.072	148.019	109.119	100.917

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya. Keterkaitan pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya sangat tinggi terhadap volume penjualan kamar.

Revenues

The Company's Operating Revenues consist of room revenue, food and beverage revenue and other income. The relationship between food and beverage income and other income is very high with room sales volume.

Dengan penutupan sebagian kamar milik perseroan, dan turunnya tingkat permintaan yang diikuti dengan penurunan harga rata-rata kamar, pendapatan usaha menjadi menurun. Total pendapatan tahun 2021 sebesar Rp. 69,060 milyar turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp. 76,511 milyar.

With the closing of some of the company's rooms, and the decline in demand levels followed by a decrease in the average room price, operating income has decreased significantly. Total revenue in 2021 was Rp69.060 billion, lower than the realization in 2020 which was Rp76.511 billion.

Rincian dari masing-masing pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya dapat dilihat dalam tabel pendapatan usaha secara konsolidasi, sebagai berikut:

Details of each room income, food and beverage revenue and other income can be seen in the Consolidated Operating Income table.

Deskripsi	KONSOLIDASI		
	2021	2020	Target 2021
STATISTIK			
Kamar Tersedia	148.019	208.072	502.970
Kamar Terjual	100.917	109.119	191.365
Tingkat Hunian	68,18%	52,44%	38,05%
Harga Rata-rata	382.428	396.602	461.856
PENDAPATAN			
Kamar	38.593.438	43.276.795	88.383.015
Makanan dan Minuman	25.743.755	26.499.034	50.145.005
Lainnya	4.723.301	6.736.098	4.224.610
Jumlah	69.060.494	76.511.926	142.752.630

Catatan : Dalam Ribuan Rupiah

Pendapatan Usaha Berdasarkan Unit Hotel - segmen

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA JAKARTA		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	31.673	45.524	(13.851)
Kamar Terjual	16.239	25.494	(9.255)
Tingkat Hunian	51,27%	56,00%	(0,05)
Harga Rata-rata	236.914	241.025	(4.112)
PENDAPATAN			
Kamar	3.847.239.812	6.144.699.764	(2.297.459.952)
Makanan dan Minuman	1.047.881.196	1.959.333.771	(911.452.575)
Lainnya	3.282.935.255	5.161.972.203	(1.879.036.948)
Jumlah	8.178.056.263	13.266.005.738	(5.087.949.475)

Operating Profit Based on Hotel Units – Segment

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA BANDUNG		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	37.600	38.734	(1.134)
Kamar Terjual	28.490	26.101	2.389
Tingkat Hunian	75,77%	67,39%	0,084
Harga Rata-rata	394.000	373.368	20.632
PENDAPATAN			
Kamar	11.225.073.230	9.745.290.212	1.479.783.018
Makanan dan Minuman	6.575.519.907	5.663.104.499	912.415.408
Lainnya	878.452.353	830.525.222	47.927.131
Jumlah	18.679.045.490	16.238.919.933	2.440.125.557

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA ANYER		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	17.002	13.327	3.675
Kamar Terjual	9.233	6.955	2.278
Tingkat Hunian	54,30%	52,19%	0,02
Harga Rata-rata	859.876	854.310	5.565
PENDAPATAN			
Kamar	7.939.230.698	5.941.729.244	1.997.501.454
Makanan dan Minuman	6.162.587.227	3.821.432.278	2.341.154.949
Lainnya	111.828.520	44.245.736	67.582.784
Jumlah	14.213.646.445	9.807.407.258	4.406.239.187

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA CISARUA		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	11.299	7.313	3.986
Kamar Terjual	6.249	3.623	2.626
Tingkat Hunian	55,00%	49,54%	0,055
Harga Rata-rata	459.599	521.208	(61.610)
PENDAPATAN			
Kamar	2.872.031.078	1.888.337.330	983.693.748
Makanan dan Minuman	681.188.378	490.253.802	190.934.576
Lainnya	4.209.777	16.652.433	(12.442.656)
Jumlah	3.557.429.233	2.395.243.565	1.162.185.668

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA BALI		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	1.601	27.969	(26.368)
Kamar Terjual	1.247	14.260	(13.013)
Tingkat Hunian	77,00%	50,99%	0,26
Harga Rata-rata	527.704	564.161	(36.457)
PENDAPATAN			
Kamar	658.047.217	8.044.937.815	(7.386.890.598)
Makanan dan Minuman	506.555.114	4.703.459.306	(4.196.904.192)
Lainnya	6.937.036	197.056.539	(190.119.503)
Jumlah	1.171.539.367	12.945.453.660	(11.773.914.293)

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA LOMBOK		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	17.339	26.099	(8.760)
Kamar Terjual	14.730	13.111	1.619
Tingkat Hunian	84,00%	50,24%	0,338
Harga Rata-rata	272.446	308.510	(36.064)
PENDAPATAN			
Kamar	4.013.126.696	4.044.878.832	(31.752.136)
Makanan dan Minuman	5.094.393.760	4.669.790.664	424.603.096
Lainnya	195.875.120	244.280.419	(48.405.299)
Jumlah	9.303.395.576	8.958.949.915	344.445.661

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA YOGYAKARTA		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	16.290	18.518	(2.228)
Kamar Terjual	14.748	7.179	7.569
Tingkat Hunian	90,00%	38,77%	0,51
Harga Rata-rata	307.661	306.998	664
PENDAPATAN			
Kamar	4.537.391.162	2.203.935.838	2.333.455.324
Makanan dan Minuman	2.583.929.168	1.966.025.934	617.903.234
Lainnya	205.978.026	165.528.141	40.449.885
Jumlah	7.327.298.356	4.335.489.913	2.991.808.443

Deskripsi	RESIDENCE JAYAKARTA		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	758	5.906	(5.148)
Kamar Terjual	407	2.173	(1.766)
Tingkat Hunian	53,00%	36,79%	0,162
Harga Rata-rata	364.465	537.209	(172.744)
PENDAPATAN			
Kamar	148.337.113	1.167.355.072	(1.019.017.959)
Makanan dan Minuman			-
Lainnya			-
Jumlah	148.337.113	1.167.355.072	(1.019.017.959)

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA KOMODO - FLORES		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	9.339	12.560	(3.221)
Kamar Terjual	6.968	6.242	726
Tingkat Hunian	74,00%	49,70%	0,24
Harga Rata-rata	434.175	550.235	(116.061)
PENDAPATAN			
Kamar	3.025.330.696	3.434.569.795	(409.239.099)
Makanan dan Minuman	3.073.029.304	3.106.306.508	(33.277.204)
Lainnya	34.939.699	65.489.037	(30.549.338)
Jumlah	6.133.299.699	6.606.365.340	(473.065.641)

Deskripsi	J HOTEL BALI		
	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	5.118	12.122	(7.004)
Kamar Terjual	2.606	3.981	(1.375)
Tingkat Hunian	50,00%	32,84%	0,17
Harga Rata-rata	125.722	166.054	(40.332)
PENDAPATAN			
Kamar	327.630.255	661.060.812	(333.430.557)
Makanan dan Minuman	14.570.312	74.058.180	(59.487.868)
Lainnya	2.145.240	10.348.367	(8.203.127)
Jumlah	344.345.807	745.467.359	(401.121.552)

Deskripsi	KONSOLIDASI		
	2021	2020	Target 2021
STATISTIK			
Kamar Tersedia		-	-
Kamar Terjual		-	-
Tingkat Hunian		-	-
Harga Rata-rata		-	-
PENDAPATAN			
Kamar		-	-
Makanan dan Minuman	4.100.707	45.268.575	(41.167.868)
Lainnya			-
Jumlah	4.100.707	45.268.575	(41.167.868)

Tinjauan Operasi Unit Hotel

Sebagaimana data di atas, kinerja per segmen unit hotel perseroan di tahun 2021 jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 secara konsolidasi. Di semua segmen jenis pendapatan usaha, semua unit hotel perseroan mengalami penurunan kecuali pada The Jayakarta Bandung, Anyer, Cisarua, dan Jogjakarta masih memperoleh pendapatan kamar yang lebih baik dibandingkan tahun 2020.

Overview of Hotel Unit Operations

As the data above shows, the performance per segment of the company's hotel units in 2021 is much lower when compared to 2020 as consolidated. In all segments of the type of business income, all hotel units of the company experienced a decline except for The Jayakarta Bandung, Anyer, Cisarua, and Yogyakarta which still received better room revenues than 2020.

Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit / (Loss)

Perseroan tahun 2021 memperoleh kenaikan Laba Kotor dari Rp. 22,118 milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 28,673 milyar di tahun 2021 atau naik 29,6%. Kenaikan Laba Kotor ini disebabkan perseroan berhasil melakukan penghematan pada beban pokok dan gaji tunjangan operasional yang turun 25,8%.

Gross Profit / (Loss)

The Company experienced an increase in Gross Profit from Rp22.118 billion in 2020 to Rp28.673 billion in 2021 or up 29.6%. The increase in Gross Profit was due to the success of the Company in saving basic expenses and salary operating allowances to decrease 25.8%.

Laba (Rugi) Usaha / Operating Income / (Loss)

Di tahun 2021, Perseroan mengalami rugi usaha Rp. 6,205 milyar, sedangkan tahun 2020 rugi usaha sebesar Rp. 27,957 milyar.

Operating Income / (Loss)

In 2021, the Company experienced an operating loss of Rp6.205 billion from operating loss of Rp27.957 billion in 2020.

Kerugian operasional perseroan tersebut berhasil ditekan dengan kebijakan dan strategi kelanjutan dari tahun 2020, di antaranya:

1. Menutup 80% sampai dengan 75% kamar yang tersedia untuk dijual. Jika permintaan melebihi jumlah kamar tersedia untuk dijual maka kami membuka persediaan kamar yang masih ditutup.
2. Mengatur jadwal karyawan yang masuk di setiap shift sesuai dengan kamar rata-rata per hari dibuka.
3. Sejak Mei 2020 dilanjutkan di tahun 2021, hari kerja karyawan yang masuk disesuaikan

The company's operational losses were successfully suppressed by policies, including:

1. Closing 80% to 75% of room nights available for sale. If demand exceeds the number of rooms available for sale, we will open from the closed inventory.
2. Set the schedule of employees on each shift according to the opened average room per day.
3. Since May 2020, the employee working days are adjusted to government regulations, namely 50%

peraturan pemerintah yaitu 50% dari kapasitas, oleh karenanya perseroan membayarkan gaji sesuai dengan ketentuan tersebut.

4. Jika diperlukan, karyawan yang sedang diliburkan dipersilahkan untuk masuk dengan perhitungan gaji/upah secara harian.
5. Menunda biaya/beban pemasaran terutama biaya perjalanan dinas dan iklan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah disiapkan perseroan.
6. Pemeliharaan dilakukan dengan skala prioritas, dari hasil review rutin terhadap maintenance report.
7. Menjadwal ulang perjalanan luar kota, sehingga biaya perjalanan dinas pada department Administrasi dan Umum dapat ditekan.

of capacity, therefore the company pays salaries in accordance with these provisions.

4. If necessary, employees who are on unpaid leave are welcome to be employed with the calculation of salary/wages daily.
5. Postponing marketing costs/expenses, especially official travel expenses and advertising by maximizing the use of information technology that has been prepared by the company.
6. Maintenance is carried out on a priority scale, from the results of a routine review of the maintenance report.
7. Rescheduling intercity business trips, so the cost can be suppressed in the General and Administrative Department.

Berikut data (dalam jutaan) capaian operasional konsolidasi perseroan untuk tahun 2021 dan 2020:

The following is data (in millions) of the company's consolidated operational achievements for 2021 and 2020:

	2021	%	2020	%
PENDAPATAN /Revenue				
Kamar / Rooms	38.593	55,9%	43.277	56,6%
Makanan dan minuman / Food and Beverage	25.740	37,3%	26.499	34,6%
Lain-lain / Others	4.727	6,8%	6.736	8,8%
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL/Total Departemental Revenue	69.060	100%	76.512	100%
BEBAN DEPARTEMENTAL/Departemental Expenses				
Beban pokok penjualan / Cost of Sales				
Kamar / Rooms	6.082	15,8%	8.047	18,6%
Makanan dan minuman/Food and Beverage	10.165	39,5%	11.143	42,1%
Lain-lain / Others	1.937	41,0%	2.463	36,6%
Total Beban Pokok Penjualan/Total Cost Of Sales	18.184	26,3%	21.652	28,3%
Gaji dan beban pegawai lainnya/Salaries,wages and allowance	22.203	32,1%	32.741	42,8%
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL/Total Departemental Expenses	40.387	58,5%	54.394	71,1%
LABA (RUGI) BRUTO / GROSS PROFIT /(LOSS)	28.674	41,5%	22.118	28,9%
BEBAN USAHA / Operating Expenses				
Peralatan, pemeliharaan dan energy/Equipment, maintenance and energy	13.724	19,9%	16.464	21,5%
Gaji dan beban pegawai lainnya /Salaries,wages and allowance	15.978	23,1%	22.251	29,1%
Beban umum dan administrasi / General and Administrative	3.973	5,8%	9.535	12,5%
Pemasaran / Marketing Expenses	1.203	1,7%	1.825	2,4%
TOTAL BEBAN USAHA / Total operating expenses	34.877	50,5%	50.076	65,4%
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	(6.204)	-9,0%	(27.957)	-36,5%

Laba (Rugi) Sebelum Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran

Total Beban Lain-lain – Neto tahun 2021 adalah sebesar Rp. 27,490 milyar sedangkan tahun 2020 adalah Rp. 27,67 milyar. Perseroan pada tahun buku 2021 mencatat Rugi sebelum beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran Rp. 33,694 milyar, sedangkan tahun 2020 Rugi 55,629 milyar.

Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran

Sebagaimana disampaikan pada catatan 36 halaman 108 dari Laporan Keuangan Tahunan tahun 2021, perseroan melakukan ikatan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Management (JIM / “Jayakarta Hotels & Resorts”) pihak berelasi yang pada pokoknya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan imbalan tertentu sesuai yang dijanjikan.

Total yang dibebankan selama tahun 2021 sebesar Rp. 1,749 milyar naik sedikit dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 1,71 milyar.

Rugi Neto Tahun Berjalan dan Rugi Komprehensif

Akibat dari pandemi Covid-19 yang di tahun 2021 masih belum menunjukkan penurunan sampai dengan kuartal III, memasuki awal kuartal IV terjadi trend membaik, oleh karenanya Perseroan mengalami Rugi Neto Berjalan sebesar Rp. 42,085 milyar, sedangkan tahun 2020 Rugi Rp.50,60 milyar.

Berikut Data Laba (Rugi) Berjalan dan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah):

Profit (Loss) Before Expense Management Services, Incentives and Marketing

Total Other Expenses – Net in 2021 is Rp. 27.490 billion while in 2019 it was Rp27.67 billion. The Company in the 2021 financial year recorded a loss before management, incentive, and marketing fees of Rp33.694 billion, while in 2020, a loss of Rp55.629 billion.

Management Fees, Incentives and Marketing

As stated in note 36 page 108 of the 2021 Annual Financial Statements, the company entered into a management agreement with PT Jayakarta Inti Management (JIM / “Jayakarta Hotels & Resorts”) a related party which essentially stated that JIM was willing to provide management and agency services in exchange for specified as agreed.

The total charged during 2021 was Rp1.749 billion while in 2019 it was Rp1.71 billion.

Net Loss for the Year and Comprehensive Loss

Until the third quarter of 2021, the Covid-19 pandemic didn’t show any positive outlook. Only in the fourth quarter that there was a positive uptrend. As a result, the company experienced a Net Loss of Rp42.085 billion, while in 2019, a Net Loss of Rp50.60 billion.

Following are Current and Comprehensive Profit (Loss) Data (in Millions of Rupiah):

	2021	2020
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN,INSENSTIF DAN PEMASARAN / Income (Loss) Before Management Fees, Incentive and Marketing Expenses	(33.694)	(55.629)
Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran	(1.749)	(1.713)
LABA (RUGI) SEBELUM KANTOR PUSAT / Income (Loss) Before Head Office Expenses	(35.443)	(57.342)
Total Pendapatan (Beban) Kantor Pusat - Neto/Total Head Office (Expenses)	(7.624)	6.985
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK/Loss Before Tax Benefit (Expenses) - Net	(43.067)	(50.357)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN/Income Tax Benefit (Expenses)		
Kini / Current	-	-
Tangguhan / Defered	982	(246)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN / Net Loss For The Year	(42.085)	(50.603)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	13.647	2.190
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF / Total Comprehensive Loss	(28.438)	(48.413)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Net Income (Loss) For The Year Attributable To:		
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(29.699)	(40.628)

	2021	2020
Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest	(12.386)	(9.975)
TOTAL / Total	(42.085)	(50.603)
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Comprehensive Income (Loss) Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(18.677)	(40.353)
Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest	(9.761)	(8.060)
TOTAL / Total	(28.438)	(48.413)
TOTAL BEBAN USAHA / Total operating expenses	34.877	50.076
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	(6.204)	(27.957)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/In Millions)	2021	2020
Aset / Assets	382.504	403.841
Aset Lancar / Current Assets	46.037	46.634
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	336.467	357.207
Liabilitas Dan Ekuitas/Liabilities And Equity	382.504	403.840
Liabilities Jangka Pendek/Current Liabilities	78.250	58.228
Liabilities Jangka Panjang/Non Current Liabilities	117.805	130.725
Ekuitas / Equity	186.449	214.887

Aset / Assets

Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 382,504 milyar, sedangkan tahun 2020 adalah sebesar Rp 403,84 milyar atau turun 13,2%. dan turun 4,03 % dibandingkan dengan target 2021 yang sebesar Rp. 398,555 milyar.

Assets

The Company's total assets for the financial year ending on December 31, 2020 were Rp382.504 billion, a decrease of 13.2% compared to the assets for the 2020 financial year, which was Rp403.84 billion and a decrease of 4.03% compared to the target of Rp398.555 billion.

Aset Lancar / Current Assets

Sebagaimana disampaikan di atas, aset lancar turun 1,3% dari Rp 46,63 milyar pada tahun 2020 atau turun sekitar Rp597 juta menjadi Rp.46,07 milyar di tahun 2021. Penurunan terjadi pada ada piutang lain-lain dan persediaan karena penurunan penjualan, akibat dari pandemi covid-19. Untuk memenuhi kebutuhan operasi, perseroan mendapat pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) berupa Modal Kerja dan penundaan pembayaran pokok pinjaman, hal ini berkaitan dengan relaksasi bagi perusahaan terdampak.

Current Assets

As stated above, current assets decreased by 1.3% from Rp46.63 billion in 2020 or decreased by around Rp597 million to Rp46.07 billion in 2021. Decrease in cash and cash equivalents, Trade receivables and inventory due to declining sales, because of the COVID-19 pandemic. To meet operational needs, the company got loan from PT Bank Mandiri (Persero) in the form of working capital and delay in payment of loan principal, this is related to relaxation of affected companies.

Aset Tidak Lancar / Non Current Assets

Penurunan aset tidak lancar 5,8% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang sebesar Rp. 357,21 milyar menjadi Rp. 336,467,- milyar di tahun 2021. Penurunan ini menyangkut penyusutan atas aktiva tetap serta penurunan aset pajak tangguhan yang timbul karena penghitungan penyisihan imbalan kerja sebagaimana dipersyaratkan.

Non-Current Assets

The decrease in non-current assets was 5.8% compared to the year ended on December 31, 2020 which amounted to Rp357.21 billion to Rp336.467 billion in 2021. This decrease relates to depreciation on property and equipment as well as a decrease in deferred tax assets arising from the calculation of allowance for employee benefits as required.

Liabilitas / Liabilities

Total utang perseroan tahun 2021 sebesar Rp. 196,05 milyar yang terbagi kedalam utang lancar Rp.78,25 milyar dan utang jangka Panjang Rp. 117,80 milyar. Liabilitas tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 188,95 milyar yang terbagi ke dalam utang lancar Rp.58,23 milyar dan utang jangka panjang Rp.130,72 milyar.

Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Utang jangka pendek berkaitan dengan kewajiban yang segera jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, terjadi kenaikan pada utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, seta utang bank jangka bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Utang bank jangka pendek sebagaimana Laporan Keuangan pada catatan 21 halaman 82, disampaikan bahwa Perseroan mendapat pinjaman rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, dengan total pinjaman Rp. 4,9 milyar. Hal tersebut sesuai dengan perjanjian kredit nomor WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021 dan nomor WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021. Pinjaman rekening koran tersebut digunakan untuk modal kerja operasional hotel yang terdampak akibat covid-19.

Utang usaha pihak ketiga naik sebesar Rp. 2,948 milyar dari tahun 2020 yang sebesar Rp.5,17 milyar menjadi Rp. 8,12 milyar. Utang tersebut adalah kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang-barang kebutuhan hotel, yang sejak terdampak covid-19 mengalami pelambatan atau penjadwalan Kembali atas utang tersebut.

Utang jangka pendek yang mengalami kenaikan adalah akun biaya yang masih harus dibayar pihak ketiga di mana tahun 2021 sebesar Rp. 10,95 milyar dan 2020 Rp.9,29 milyar naik Rp. 1,658 milyar. Jumlah tersebut terbesar berasal dari kewajiban atas pembayaran bunga bank yang ditangguhkan atas fasilitas restrukturisasi dari Bank Mandiri sebesar Rp.1,05 milyar, listrik dan air Rp. 1,223 milyar dan biaya atas gaji dan tunjangan kepada karyawan yang belum dibayarkan sebesar Rp. 2,63 milyar.

Liabilitas sewa mulai diterapkan tahun 2020 sesuai PSAK 73, masing-masing sebesar Rp.4,707 milyar di tahun 2021 dan di tahun 2020 sebesar Rp.3,33

Liabilities

The company's total debt in 2021 is Rp196.05 billion which is divided into current debt of Rp78.25 billion and long-term debt of Rp117.80 billion. This liability in increased when compared to 2020 which was Rp188.95 billion, with details Rp58.23 billion is short-term debt and Rp130.72 billion is long-term debt.

Current Liabilities

Short-term debt relates to obligations that are due for no more than 1 (one) year. In the 2021 consolidated financial statements, there was an increase in short-term bank debt, accounts payable, tax debt, and long-term bank debt that will be due in one year.

Short-term debt as stated in the Financial Report notes 21 page 82, the Company received bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a total of Rp4.9 billion. This is in accordance with the credit agreement number WCO.BDG/113/KSB/2021 dated on 24 May 2021 and number WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated on 30 June 2021. Bank statement loan was used for the hotel operational working capital.

Account payables increased as much as Rp2.948 billion compared to 2020 which was Rp5.17 billion to Rp8.12 billion in 2021. That account is an obligation to supplier for the transaction of hotel needs which was rescheduled due to Covid-19 pandemic.

Short-term debt that has increased is a third party accrued expense account where in 2021 Rp10.95 billion and in 2020 Rp9.29 billion, an increase of Rp1.658 billion. The largest amount came from the obligation for deferred bank interest payments on the restructuring facility from Bank Mandiri as much as Rp1.05 billion, water and electricity Rp1.223 billion, and costs of unpaid employee salaries and benefits Rp2.63 billion.

Lease liabilities are amounting to Rp4.707 billion in 2021 while it was Rp3.33 billion in 2020. This is related to the application of PSAK 73 as explained in the 2020

milyar. Hal ini berkaitan dengan penerapan PSAK 73, sebagaimana dijelaskan pada laporan keuangan konsolidasian 2021 catatan 2u.22 dan 34.

Bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yaitu utang bank, sebagaimana catatan 20 halaman 75 Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah di audit, serta catatan 38 halaman 108 – 109, disampaikan bahwa Entitas Induk dan Entitas Anak mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas kewajiban pokok yang seharusnya jatuh tempo angsuran periode Juni 2022, ditunda sampai dengan Mei 2023.

Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities

Periode 2021 utang jangka panjang sebesar Rp. 117,804 milyar terdapat penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp.130,725 milyar atau sekitar 9,9% dari tahun 2020, yaitu terutama pada komponen liabilitas imbalan kerja karyawan. Penurunan imbalan kerja tersebut berkaitan dengan tahun 2021 tidak ada kenaikan gaji pokok, serta karyawan yang pensiun atau mengundurkan diri.

Ekuitas / Equity

Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 13,2% dari Rp 214,88 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp 186,45 Milyar pada tahun 2021. Penurunan ekuitas ini seiring dengan perseroan mengalami rugi komprehensif tahun 2021 akibat pandemi Covid-19.

consolidated financial statements notes 2u.22 and 34.

Regarding long-term debt that is due in a year (bank loan), as mentioned in note 20 page 75 2021 audited Financial Report and note 38 page 108-109, Parent Entity and Subsidiaries obtain approval for restructuring of principal obligations that should be due in installments for the period of June 2022, postponed until May 2023.

Non-Current Liabilities

During the 2021 period, there was a decrease in long-term debt compared to 2020, amounting to Rp117.804 billion or around 9.9% lower from 2020 which was Rp130.725 billion, especially in the employee benefit liability. The decrease is related to no increase in basic salary and employees who retire and resign.

Equity

The Company recorded a decrease in equity of 13.2% from Rp 214.88 billion in 2020 to Rp186.45 billion in 2021. This decline in equity was in line with the company experiencing a comprehensive loss in 2021 due to the Covid-19 pandemic.

(dalam jutaan Rupiah/In Millions)	2021	2020
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to The Owners of The Company		
Modal ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid share capital	79.781	79.781
Tambahan modal disetor-net / Additional paid-in capital-net	18.079	18.079
Saldo laba		
Dicadangkan	1.900	1.900
Belum dicadangkan	26.935	45.612
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to The Owners of The Company	126.695	145.372
Kepentingan Nonpengendali	59.754	69.514
Total Ekuitas / Total Equity	117.805	130.725

Arus Kas

Tahun 2021 perseroan mencatat posisi kas dan setara kas sebesar Rp 16,97 miliar atau naik 5,98% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp 16,01 miliar. Hal ini dipengaruhi antara lain kinerja hotel lebih baik walaupun terjadi penurunan pendapatan serta adanya penerimaan modal kerja dari PT Bank

Cash Flow

In 2021 the company recorded a cash and cash equivalent position of Rp16.97 billion, an increase of 5.98% compared to the end of 2020 of Rp16.01 billion. This was influenced by the hotel's performance that was better despite a decrease in revenue and the receipt of working capital from PT Bank Mandiri

Mandiri (Persero). Kinerja operasional membaik karena perseroan berhasil untuk melakukan cost saving dan cost reduction dengan tidak mengurangi hak palayan pada tamu.

Penerimaan arus kas tahun 2021 berasal dari pinjaman modal kerja untuk entitas induk. dan penjualan investasi jangka pendek.

Dalam upaya menjaga arus kas keluar sehingga perseroan dapat bertahan dalam situasi sulit, perseroan melakukan negosiasi dengan pemasok, bank dan pihak-pihak lain untuk dapat ditunda pembayarannya. Serta melakukan review yang ketat terhadap karyawan yang terikat dalam perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).

Utang dan Struktur Modal

Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki setiap perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.

Perseroan pada 2021 memiliki modal bersih negatif Rp. 32,21 milyar. Usaha perseroan untuk memperbaiki struktur kesehatan keuangan tersebut diperlukan penjualan aset tanah. Dan sampai dengan saat ini belum dapat dilakukan, karena menurun permintaan terhadap aset tanah.

Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan kondisi struktur modal, selain daripada posisi utang perseroan:

1. Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Current Ratio and Receivable Collections Period

Rasio hutang lancar Perseroan yang dijamin oleh aset lancar di tahun 2021 5,85 x dan 10,8 x di tahun 2020. Sedangkan, kolektibilitas piutang rata-rata Perseroan adalah 62,39 hari di tahun 2021 dan tahun 2020 66,64 hari (average collection period). Kolektibilitas piutang lebih baik dibanding tahun 2020, hal ini karena kita menerapkan kebijakan secara ketat dalam pemberian fasilitas kredit.

2. Ikatan yang material untuk Investasi Barang Modal dan Belanja Barang Modal

Dalam hal perawatan dan pemeliharaan yang bersifat rutin, perseroan menggunakan dana hasil operasional. Sepanjang tahun 2021, perseroan

(Persero). Operational performance improved because the company succeeded in making cost savings and cost reductions without neglecting service rights to guests.

Cash flow receipts in 2021 came from working capital loan to parent entity and sales of short-term investments.

In an effort to maintain cash outflows so that the company can survive in difficult situations, the company negotiates with suppliers, banks and other parties so that payments can be postponed. As well as conducting a strict review of employees who are bound by a certain time work agreement (PKWT).

Liabilities and Equity Structure

With net tangible assets owned by each company will be able to meet its obligations, both short-term and long-term obligations.

The company in 2021 has a negative net capital of Rp32.21 billion. To improve the structure of the company's financial health, it is necessary to sell land assets. To date, it can't be done because there's a decreasing demand in land assets.

The following are several matters relating to the condition of the capital structure, apart from the company's debt position:

1. Ability to Pay Debts and Current Ratio and Receivable Collections Period

The Company's current debt ratio guaranteed by current assets in 2021 was 5.85 x compared to 10.8 x in 2020. Meanwhile, the average collection of receivables of the Company is 62.39 days (average collection period) in 2021 while it was 66.64 days in 2020. It is better than 2020 because the Company imposed a strict policy in facilitating credit.

2. Material ties for Capital Goods Investment and Capital Goods Expenditure

In terms of routine maintenance and maintenance, the company uses the proceeds from operations. Throughout 2021, the company

melakukan review terhadap jadwal pemeliharaan dengan melibatkan tenaga ahli dalam menilai prioritas pekerjaan. Belanja modal tahun 2021 dilakukan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19, yaitu sebesar Rp 200 juta.

reviewed the maintenance schedule by involving experts in assessing work priorities. The capital expenditure in 2021 was carried out on activities related to the Handling and Prevention of the Spread of Covid-19, which was Rp200 million.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Tunai perseroan per tahun yang dibayarkan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

Dividend policy of the Company paid yearly in the last 5 (five) years are as follows.

Tahun / Year	Dalam Nilai Penuh / Full Amount		Dalam Nilai per Saham / In Per share		Tanggal Pembayaran / Payment Date	Dividen pay out ratio
	Dividen	Laba (Rugi)	Dividen	Laba (Rugi)		
2020	-	(40.628.111.375)	-	(51,0)	-	-
2019	-	(16.735.641.291)	-	(21,0)	-	-
2018	-	(11.577.731.475)	-	(15,0)	-	-
2017	2.393.440.489	17.220.189.336	3	22,0	08-Jun-18	13,9
2016	-	(2.313.859.545)	-	(3,0)	-	-

Perseroan mengalami kerugian sejak 2018, sehingga perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir tidak membagikan dividen.

The company suffers loss since 2018. Therefore, the Company didn't give any dividend in the last 3 (three) years.

Aspek Pemasaran

Perseroan menitikberatkan penjualan kamar melalui online travel agent, penjualan melalui website Jayakarta Hotels & Resorts serta melalui media sosial. Data dan bagan di bawah ini dapat menggambarkan segmen pasar yang dicapai di tahun 2021, dan tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Marketing Aspects

The Company focuses on selling rooms through online travel agents, sales through the Jayakarta Hotels & Resorts website and through social media. The data and charts below can describe the market segments achieved in 2021 and 2020, as follows:

Segmen Pasar / Market Segment	2021			2020		
	Kamar Terjual / Room Night Occupied	Harga Rata-Rata / Average Room Rate	Pendapatan Kamar / Room Revenue	Kamar Terjual / Room Night Occupied	Harga Rata-Rata / Average Room Rate	Pendapatan Kamar / Room Revenue
INDIVIDUAL	17,508	473,461	8,289,361	18,156	469,239	8,520
TA : FIT	2,236	390,238	872,571	7,963	427,366	3,403
TA : GROUP	2,114	423,024	894,272	5,129	317,996	1,631
CORPORATE	9,618	329,333	3,167,521	8,542	339,428	2,899
GOVERNMENT	23,640	377,577	8,925,927	18,563	379,291	7,041
JHR Offline	5	405,256	2,026	1529	610,500	933
JHR / OTA	45,796	359,022	16,441,758	49,222	382,456	18,844
AIRLINE				15	270,788	4
TOTAL	100,917	382,428	38,593,437	109,119	396,602	43,275

Dengan penurunan kinerja akibat wabah covid-19, segmen individu, dan grup yang mengalami kenaikan harga rata-rata. Program marketing penjualan hotel dilaksanakan melalui koordinasi jaringan The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen), yang merupakan perusahaan afiliasi, yang secara terus menerus melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- *Branding*. Dengan membangun citra The Jayakarta Hotel yang positif, akan menghasilkan fondasi branding yang kuat terhadap pasar dan publik. Termasuk mengelola persepsi pasar yang disebut juga dengan perception management.
- *Media Sosial*. Secara aktif dan kreatif mempromosikan segala bentuk produk dan jasa melalui akun The Jayakarta Hotel di Facebook, Twitter & Instagram untuk meningkatkan public awareness via internet
- *Trade Fair*. Secara berkesinambungan mengikuti International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relation*. Keberadaan konsumen atau klien menjadi demikian pentingnya. Oleh sebab itu, melakukan hubungan baik dengan membangun komunikasi yang baik, guna mengikat konsumen agar dapat melakukan reservasi berulang.
- *Buletin*. Publikasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur terutama informasi tentang produk, promosi, dan segala aktivitas tamu yang menginap, dan diterbitkan secara teratur dan dikirimkan via email atau sarana media sosial.
- *Jayakarta Club*. The Jayakarta Club (J Club) adalah program membership dari hotel The Jayakarta yang menggantikan program membership lama yaitu "Benefit Card". J Club mulai beroperasi secara aktif sejak Juni 2016, dengan website operasional yaitu www.jayakartaclub.com.

Keuntungan dari keanggotaan J Club adalah:

- Jaminan Harga Terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh kamar tersedia yang terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh potongan harga dan penawaran promosi lainnya
- 20% potongan harga untuk pembelian makanan dan minuman di hotel.
- 15% potongan harga jasa pencucian di hotel.
- 10% potongan harga dari jasa Spa/Massage di hotel.

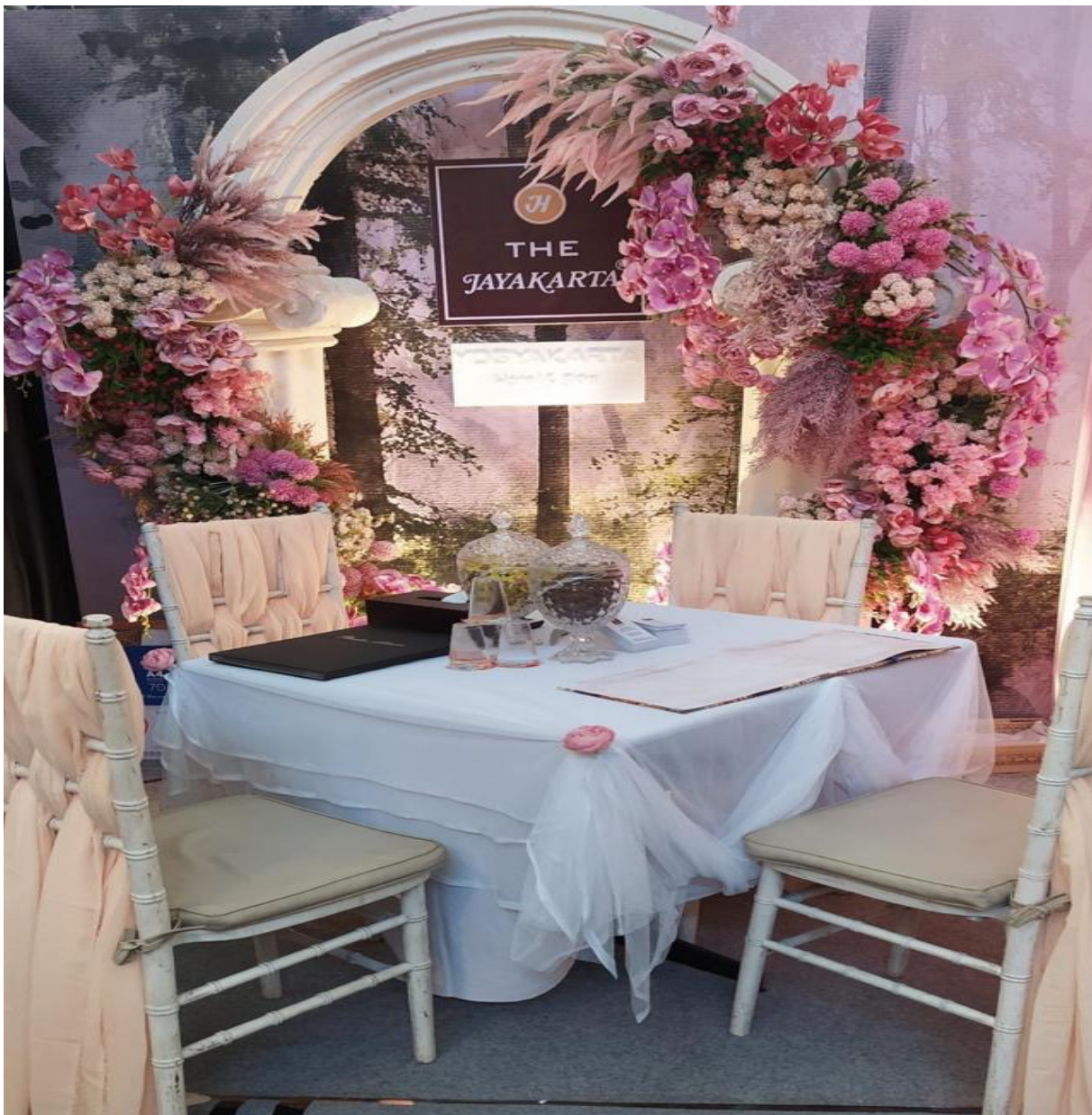
With the decline in performance due to the covid-19 outbreak, only the Government segment experienced an average price increase. The hotel sales marketing program is implemented through the coordination of The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen) network, which is an affiliate company, which continuously makes the following efforts:

- *Branding*, By building a positive image of The Jayakarta Hotel, it will produce a strong branding foundation for customers market and public. Including managing market perception which is also known as perception management.
- *Social Media*, actively and creatively promoting all forms of products and services through The Jayakarta Hotel account on Facebook, Twitter & Instagram to increase public awareness via the internet
- *Trade Fair*, continuously participating in International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relations*, The existence of consumers or clients becomes so important. Therefore, making good relations by building good communication, in order to bind consumers so that they can make repeated reservations.
- *Bulletins (bulletins)*, publications that highlight the development of a particular topic or aspect and are published/published regularly, especially information about products, promotions, and all activities of staying guests, and published regularly and sent via email or social media.
- *Jayakarta Club*, The Jayakarta Club (J Club) is a membership program from The Jayakarta hotel that replaces the old membership program "Benefit Card". J Club has been actively operating since June 2016, with an operational website, namely www.jayakartaclub.com

The advantages of J Club membership are:

- Best Price Guarantee
- Top priority to get the best available room
- Top priority to get discounts and other promotional offers
- 20% discount on food and beverage purchases at the hotel.
- 15% discount on hotel laundry services.
- 10% discount on Spa/Massage services at the hotel.

- Points Redemption
- Memperoleh promosi dari pemberian harga-harga khusus untuk tamu yang datang ke/di The Jayakarta Hotels & Resorts, atau mengundang dan mengadakan gathering media dan travel agent di seluruh unit hotel The Jayakarta, serta tamu yang aktif memberi referensi melalui media sosial untuk penggunaan hotel The Jayakarta.
- Points Redemption
- Get promotions from providing special prices for guests who come to/at The Jayakarta, or invite/hold media gatherings and travel agents in all The Jayakarta hotel units, as well as guests who actively provide references through social media for the use of The Jayakarta hotel.



Wedding Table "Akad Nikah" The Jayakarta Jogjakarta

Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan telah dan terus melakukan upaya peningkatan Kualitas pelayanan dengan tetap mengupayakan efisiensi dalam proses bisnisnya sebagai penunjang pelayanan pelanggan, serta melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan peningkatan dan perbaikan terkait infrastruktur Teknologi Informasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap sistem reservasi yang telah full online (booking engine), Back End dan Front End Website Booking The Jayakarta Hotel sesuai dengan proses workflow, wireframe dan UX design.
2. Bekerja sama dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk memastikan pembayaran pelanggan terotorisasi dengan Connect to Payment Gateway ke dalam system booking engine.
3. Memaksimal fasilitas Checker updater dari RateGain untuk unit hotel Jayakarta Bali sebagai Channel Manager, sehingga unit hotel secara mandiri dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam kebijakan harga (Competitor Analysis).
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga, Rate Gain dalam bentuk software RezGain dan PriceGain, untuk melakukan pengaturan penjualan yang terjadi pada On-line Travel Agent (OTA), untuk maksimalkan pendapatan.
5. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan selama berada di lingkungan hotel, perusahaan membangun online monitoring CCTV, di samping dapat digunakan oleh HRD untuk memonitor karyawan dalam melaksanakan Program Service Excellence dan SOP New Normal
6. Memanfaatkan "Sales Optimization" untuk mengefisienkan waktu tenaga marketing melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga secara lebih dini mengetahui hal yang harus dilakukan, dikenal dengan program Customer Relationship Management (CRM).
7. Monitoring pelaksanaan KPI (Key Performance Indicator) melalui entitas asosiasi di bawah manajemen JHR.
8. Maksimalisasi System Front Office Hotel, yang telah terpasang seluruh hotel Jayakarta menggunakan system yang tunggal yaitu Maxial, untuk

Information Technology

To improve performance and service to customers, the Company has and continues to make efforts to improve service quality while continuing to strive for efficiency in its business processes to support customer service, as well as monitoring employee performance.

To support these activities, the Company continuously makes improvements and improvements related to Information Technology infrastructure which are described as follows:

1. Supervise the reservation system that is fully online (booking engine), Back End and Front-End Booking Website of The Jayakarta Hotel in accordance with the workflow, wireframe and UX design processes.
2. Cooperate with PT Bank Mandiri Tbk to ensure that customer payments are authorized by Connect to Payment Gateway into the booking engine system.
3. Maximize the Checker updater facility from RateGain as Channel Manager, so that hotel units can independently make decisions quickly in pricing policies (Competitor Analysis).
4. Cooperating with third parties, Rate Gain in the form of software RezGain and PriceGain, to make sales arrangements that occur at On-line Travel Agents (OTA), to maximize revenue.
5. To improve the safety and comfort of customers while in the hotel environment, the company builds online CCTV monitoring, besides being able to be used by HRD to monitor employees in implementing the Service Excellence Program and the New Normal SOP
6. Cooperation between Jayakarta Hotels & Resorts and PT Alaric, utilizing "Sales Optimization" to streamline the time marketing personnel carry out their duties and responsibilities, so that they know what needs to be done early, known as the Customer Relationship Management (CRM) program.
7. Monitoring the implementation of KPI (Key Performance Indicator) through associate entities under JHR management.
8. Maximizing the Front Office Hotel System, which has been installed in all Jayakarta hotels using a single system, namely Maxial, to facilitate

- memudahkan pengawasan yang terintegrasi.
9. Booking engine baru milik PT Alaric yang telah bekerja sama dengan The Jayakarta Hotel & Resorts dalam mengembangkan Customer Relations Management unit hotel perseroan, sehingga dapat lebih mudah dilakukan data integrasi untuk mempercepat proses reservasi ke sistem front office hotel dan melakukan program promosi yang lebih efektif, dan saat ini terpasang secara keseluruhan
 9. A new booking engine owned by PT Alaric which has collaborated with The Jayakarta Hotel & Resorts in developing Customer Relations Management for the company's hotel unit, so that data integration can be more easily carried out to speed up the reservation process to the hotel's front office system and carry out more effective promotional programs that currently has been thoroughly installed.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2021

1. Entitas Induk (Parent Entity)

Kredit Investasi *Refinancing I*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027

Information and Material Facts in 2021

1. Parent Entity

Refinancing Investment Credit I

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure

credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027

2. Entitas Anak (Subsidiary)

Perubahan Perjanjian Kredit Bank CIMB Niaga
Pada tanggal 12 April 2022, Bank CIMB Niaga setuju memberikan Grace Period untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Bank CIMB Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga yang semula sebesar 7,50% per tahun menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai bulan Maret 2023.

3. Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, termasuk industri perhotelan yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional perseroan. Dampak tersebut perseroan mengambil keputusan untuk menutup sebagian kamar hotel sejak Mei 2020, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang semakin besar. Serta mengatur jadwal karyawan yang masuk kantor didasarkan kepada rencana tingkat hunian merujuk kepada "Reservation on Hand" pesanan yang sudah pasti untuk periode ke depan.

2. Subsidiary

Credit Agreement Changes of Bank CIMB Niaga
On April 12, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to provide a Grace Period for installments from June 27, 2022 to March 27, 2023. Bank CIMB Niaga also agreed to provide an additional credit facility tenor of 12 months while extending the maturity date which originally ended on December 27, 2025 becomes ended on December 27, 2026 and the interest rate which originally is 7.50% per year becomes 7.00% per year until March 2023.

3. The global economic slowdown and the negative impact on major financial markets in the world caused by the spread of the Corona virus (Covid-19) pandemic have caused trade cessation, disruption of company operations, including the hotel industry which can be sustainable and have an impact on the company's finances and operations. As a result, the company has taken the decision to close some of the hotel rooms since May 2020, this is done to reduce losses that are getting bigger. As well as managing the schedule of employees who enter the office based on the occupancy rate plan referring to the "Reservation on Hand" orders that are certain for the future period.

Rencana Strategis 2022

Tahun 2021 merupakan tahun yang sulit bagi perusahaan, penyebaran virus Covid-19 yang belum terkendali dengan maksimal, ditambah dengan kemunculan varian baru "Delta" dan "Omicron", semakin membuat sulit keluar dari situasi serta penuh dengan ketidakpastian. Pemerintah membatasi perjalanan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk meredam penularan virus tersebut. Pembatasan perjalanan tersebut membuat bisnis MICE yang menjadi andalan hotel perseroan praktis tertunda. Diperkirakan kondisi industri perhotelan akan membaik pada awal kuartal III, dengan asumsi pelaksanaan vaksin sesuai target pemerintah, dan tidak timbul isu-isu baru yang menyangkut keamanan, Kesehatan dan bencana.

Strategic Plan for 2022

The year 2021 was a year full of challenges for the company, where the Covid-19 virus spread throughout the world and couldn't be fully contained yet. And with the emergence of Delta and Omicron variants, it is adding to the already complicated and uncertain situations. The government has limited the travel of domestic tourists and foreign tourists to reduce the transmission of the virus. The travel restrictions made the MICE business, which is the mainstay of the company's hotels, practically delayed. It is estimated that the condition of the hotel industry will improve in the early third quarter, assuming the implementation of the vaccine is in line with the government's target and no new issues regarding safety, health, and natural disasters.

Rencana Strategis tahun 2022, Perseroan akan meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya, dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan dengan tetap menjalankan SOP New Normal JHR.
2. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
3. Memaksimalkan digitalisasi sarana penunjang secara integrasi yang telah dibangun termasuk sistem reservasi untuk memudahkan konsumen memesan kamar.
4. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
5. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat asas untuk evaluasi pekerja waktu tertentu (karyawan kontrak)
6. Melakukan penjualan tanah yang dimiliki untuk memperbaiki struktur keuangan.
7. Melakukan evaluasi pemanfaatan aset perseroan.
8. Melanjutkan skema pengganjian sebesar 50% gaji disesuaikan dengan jam kerja masuk yang juga hanya 50%, dan akan membayar sisanya jika hunian hotel membaik dan mengharuskan karyawan yang sedang libur masuk (unpaid leave)

In the 2022 Strategic Plan, the Company will increase market share, increase productivity, and cost efficiency, by carrying out the following activities:

1. Continuing the implementation of the health protocol by continuing to implement the JHR New Normal SOP.
2. Implementation of a more stringent savings program, without compromising the rights of consumers (guests).
3. Maximizing the integrated digitization of supporting facilities, including a reservation system to make it easier for consumers to book rooms. which is currently still not optimal since it was implemented in early 2020.
4. Monitor competitors' prices so that they can provide competitive prices.
5. Will not add employees and apply Key Performance Indicators in accordance with the principles for evaluating contract workers for a certain time.
6. Selling land owned to improve the financial structure.
7. Evaluating the utilization of the company's assets.
8. Continuing the 50% salary scheme with 50% working hour and will only pay for the rest if the occupancy is getting better while obliging the employees to work full time.

Target 2022

Kinerja perseroan ditahun 2021 masih terpukul dengan efek dari wabah covid-19. Perseroan mengasumsikan di tahun 2022 keadaan akan membaik pada Triwulan III, di mana pemerintah menargetkan telah terjadi Herd Immunity sehingga gerbang pariwisata bagi wisatawan mancanegara dapat dibuka kembali.

Berdasarkan asumsi tersebut maka disusunlah target operasional hotel yang hendak dicapai sebagai berikut:

2022 Targets

The company's performance in 2021 was badly hit by the effects of the COVID-19 outbreak. The Company assumes that in 2022 the situation will improve in the third quarter, where the government is targeting the occurrence of Herd Immunity so that the tourism gates for foreign tourists can be reopened.

Based on these assumptions, the hotel operational targets to be achieved are formulated as follows:

	2022
Pendapatan / Revenue	129.150.488.110
Beban departemental/Departemental Expenses	51.141.692.808
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit /(Loss)	78.008.795.302
Total Beban Usaha/ Total operating expenses	47.758.641.749
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	30.250.153.553



05 / **Tata Kelola Perusahaan** **Corporate Governance**

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan. Sebagai perseroan terbatas terbuka, penting untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang diwujudkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK).

Pelaksanaan GCG oleh Perseroan tidak hanya merangkum ketentuan regulasi, prinsip, norma dan praktik tata kelola yang baik, namun Perseroan turut memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Pudjiadi And Sons Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip dasar GCG. Prinsip tersebut muncul sebagai akibat dari hubungan tiga pilar penting. Negara sebagai regulator, dunia usaha

Corporate Governance Commitment

Corporate Governance is a process and structure that's used by the Company's organ to increase the business success and accountability. As a public limited company, it is important to have a good corporate governance which is realized based on regulated provisions in Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines, Indonesia Stock Exchange Regulation, and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation.

The implementation of GCG in the Company isn't just regulation, principle, good governance norms and practices, but also prioritizing the implementation and development of the Company's GCG to align and remain relevant to current business operations. GCG implementations become the foundation in protecting the interests of stakeholders according to articles of association, GCG principles, and Indonesian Law.

Good Corporate Governance is a management and supervision process of the Company which includes division of tasks, authority, and responsibilities, especially for Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The guidelines are a form of PT Pudjiadi And Sons Tbk's commitment to consistently manage the Company.

Basic Principle of Good Corporate Governance

Corporate Governance guidelines are based on the basic principle of Good Corporate Governance (GCG). Those principles come up because of the relationship of three important pillars. Government as the regulator,

sebagai penyedia barang dan jasa sekaligus pelaku pasar, serta masyarakat sebagai pengguna barang dan jasa yang kemudian dapat menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol secara objektif. Relasi ketiga pilar ini kemudian membentuk kebutuhan-kebutuhan yang diejawantahkan dalam bentuk prinsip dasar GCG.

Transparansi

Asas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga objektivitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting bagi pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Akuntabilitas

Asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Responsibilitas

Asas tanggung jawab, termasuk dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Independensi

Asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tanpa intervensi pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan

Asas kewajaran dan kesetaraan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya pada Perseroan dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan tersebut mencakup kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Perseroan percaya bahwa penerapan praktik GCG dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajiban seutuhnya secara lebih baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku

businesses as the providers of goods and services as well as market participants, and community as the users which can show concern and control objectively. The relations then result in needs that manifested into GCG basic principles.

Transparency

The principle of information disclosure from the company that is easily accessed and understood by stakeholders. Apart from keeping objectivity, transparency discloses not only things required by law, but also essential information for shareholders, creditor, and other stakeholders to make decisions.

Accountability

The principle of transparent and reasonable performance accountability with a correct and measurable management in accordance with the Company's interests while still considering the interests of other stakeholders. This principle is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Responsibility

The principle includes complying with regulation and being responsible to society and environment.

Independency

The principle of managing the Company independently so that each organ doesn't overly dominate each other and have any outside interventions.

Fairness and Equality

The principle of fairness and equality between all shareholders and other stakeholders of the Company in doing its activities. The activity includes a fair opportunity in employee acceptance, career, and carrying out duties professionally without differentiating ethnicity, religion, race, gender, class, and physical condition.

The Company believes that GCG practice implementation can help the Company in fulfilling its duties better. Given its importance, the Company's commitment to implement GCG instruments isn't

kepentingan, dan masyarakat serta konsumen pada umumnya. Mengingat pentingnya GCG, komitmen Perseroan untuk menerapkan instrumen GCG tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku di dunia usaha, namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memerangi persaingan pasar.

Salah satu bentuk penguatan GCG Perseroan dilakukan melalui fungsi Komite Audit, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di mana fungsi ini secara terus menerus disempurnakan agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan GCG dan roda aktivitas usaha Perseroan.

just to comply with the applicable regulation but is believed as a key to success in achieving an effective, efficient, and sustainable business performance which are very needed in winning the market competition.

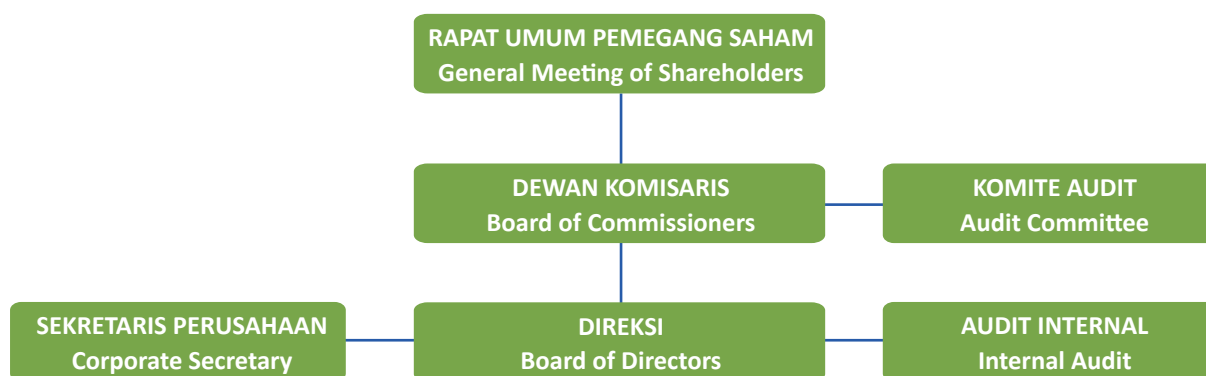
One form of GCG reinforcement is through the function of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary which functions are continuously being perfected for a more significant impact on Company's business activity.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

Good Corporate Governance Structure

Corporate Governance structure consists of Shareholders, General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and supporting organs that are Audit Committee and Internal Audit.



Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan

General Meeting of Shareholders

According to Law no. 40 year 2007 on Limited Company (UU PT), General Meetings of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has an authority not shared with the Board of Commissioner or Board of Directors within the limit sets by UU PT and the articles of association. GMS has an important role in a company. Through it, shareholders make important decisions related to Company's policy, such as evaluating the Board of Commissioner and Board of Director performance and approving strategic decision

Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Oleh karenanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus media bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

OJK menerbitkan aturan yang merupakan perubahan No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK ini dikeluarkan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS Perusahaan Terbuka, khususnya dalam pembentukan kuorum kehadiran. Pemegang saham dapat melakukan pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak ketiga untuk mewakilinya hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

POJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Mengatur proses pengambilan keputusan bisnis korporasi yang cepat dan tepat dalam penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Perusahaan Terbuka dimungkinkan untuk menyelenggarakan RUPS secara elektronik, sehingga pelaksanaan RUPS dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Wewenang RUPS dalam Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut.

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan perusahaan;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;

making of corporate action submitted by the Board of Director. However, shareholders can't intervene with the duties and responsibilities of the Board of Commissioner and Board of Director.

Therefore, GMS is the highest decision-making forum as well as a media for Shareholders to take part in making decisions related to Company's policy.

In accordance with Article 2 Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, the Company is required to hold a yearly GMS in a period of 6 (six) months after the financial period ends and other GMS can be held anytime based on need.

OJK then release a new regulation No. 15/POJK.04/2020 as the change of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies. It was released to increase the minimum shareholder participations in GMS, especially in quorum rules. Shareholders can give power to third party electronically to attend and give votes in GMS.

Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 on Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies Online regulate the process of making corporate business decisions quickly and accurately in holding the GMS of a Public Company through teleconference, video conference, or other electronic media facilities. It is possible for a Public Company to hold a GMS electronically, so that the implementation of the GMS can be carried out effectively and efficiently.

GMS Authority on Corporate Governance are:

- Appoint and dismiss the member of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate performance and ask for accountability from the board in running the company;
- Ratify changes in the Articles of Association;

- d. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- e. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- f. Menunjuk akuntan publik;
- g. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- h. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2021 bertempat di lantai 6 The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat.

Rapat dihadiri sebanyak 738.379.493 saham atau setara dengan 92,55 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam perseroan. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 2 butir 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, jumlah tersebut dalam RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat. Serta Keputusan Rapat telah diumumkan secara lengkap pada harian Kontan pada tanggal 23 Juli 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta Ralat hasil RUPS pada tanggal 26 Juli 2021 pada harian yang sama, harian Kontan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat.

- Setelah selesai membicarakan setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang dibicarakan

Hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hasil Pengambilan Keputusan :

- d. Approve annual reports;
- e. Determine the allocation of profit;
- f. Appoint a public accountant;
- g. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- h. Make decisions related to corporate actions or other strategic decisions.

GMS in 2021

In 2021, the Company held a Yearly General Meetings of Shareholders once and didn't hold any Extraordinary General Meetings of Shareholders. The GMS was held on 21 July 2021 at the sixth floor of The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk no. 126 West Jakarta.

The meeting was attended by 738,379,493 shares or around 92.55% from all shares issued. In accordance with Article 14 verse 2 of the Company's Articles of Association, those numbers are eligible to make a legal and binding decision. Meeting Decisions had been announced thoroughly on Kontan on 23 July 2021 based on applicable provision, and the change of error in the Meeting Decisions on the same platform on 26 July 2021.

Decision-making Mechanism in Meetings

- Resolutions done by deliberation and consensus, if no agreement is reached, the voting is done by counting the number of shares did not agree, nor disagree abstentions.
- As stated in Article 47 POJK 15/2020 and the Company's Articles of Association, shareholders/proxies who vote abstention is regarded as a sound agree to most shareholders who shares their voices.

Procedures for Using the Rights of Shareholders to Ask Questions and/or Opinions

- After discussing each Meeting Agenda, the Chairperson of the Meeting will provide the opportunity for the Shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals or suggestions before voting is held on matters relating to the discussed Meeting Agenda.

The results of the meeting are below.

1. Voting Results

Agenda	Jumlah Lembar/ Total Shares		
	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstain	Tidak Setuju/ Disagree
Mata Acara 1/ Meeting Agenda 1	738.379.393	0	100
Mata Acara 2/ Meeting Agenda 2	738.379.393	0	100
Mata Acara 3/ Meeting Agenda 3	738.379.393	0	100
Mata Acara 4/ Meeting Agenda 4	738.379.393	0	100

2. Hasil Keputusan Rapat :

a. Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No 00599/2.1051/AU.1/10/0929-3/1/V/21 tanggal 11 Mei 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2020.

b. Mata Acara Rapat Kedua

- 1). Menyetujui menetapkan Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 seluruhnya sebesar-besarnya Rp.150.000.000, per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- 2). Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan / atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.

c. Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan memberikan

2. Meeting Decisions:

a. Meeting Agenda 1

Approve and certify the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for 2020 fiscal year, and the Company's Financial Statements for fiscal year which ended on December 31, 2020. The Financial Statements was audited by Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Office as stated in the report No. 00599/2.1051/AU.1/10/0929-3/1/V/21 dated 11 May 2021 with unqualified opinion. Therefore, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were free from any responsibility and liability (acquit et de charge) for actions taken in 2020 fiscal year, if stated in the 2020 Annual Report.

b. Meeting Agenda 2

- 1). Agree to set salaries and benefits of the Board of Commissioners in 2021 fiscal year as much as Rp150,000,000.00 per month where the size of the division is determined by the Board of Commissioners' Meeting
- 2). Agree to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors as well as the amount of income including facilities and/or allowances for each.

c. Meeting Agenda 3

Agree to give the Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements in 2021 fiscal year, to determine

kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium KAP tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan KAP, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

d. Mata Acara Rapat Keempat

- 1). Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 4 ayat 4,5,6,7,8,& 9, Pasal 10 ayat 8, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan pasal 16 ayat 17 antara lain untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- 2). Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.
- 3). Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Pertama ini termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the honorarium and other appointment requirements, and to appoint a replacement for the Public Accountant Office. In appointing the Public Accountant Office, the Board of Commissioners is required to regard the recommendation from Company's Audit Committee.

d. Meeting Agenda 4

- 1). Approve the Amendment to the Company's Articles of Association on Article 4 verse 4, 5, 6, 7, 8, and 9, Article 10 verse 8, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, and Article 16 verse 17 to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and No. 16/POJK.04/2020 on Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies Online.
- 2). Agree to rearrange every provision on the Company's Articles of Association related to the Amendment stated on point 1 above to be as stated in Attachment of Minutes of Meeting and become and integral part of the Minutes of Meeting.
- 3). Agree to give the authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the first Meeting Agenda including but not limited to perfecting and restating all changes to the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed including requesting to notify the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and make all necessary actions in connection with this in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Atas keputusan – keputusan rapat tersebut telah direalisasi dan dilaksanakan

The decisions of the meeting have been realized and implemented.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris dengan salah satu Komisaris merangkap Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan BEJ No. 1-A tentang Pencatatan Efek dan Ketentuan BAPEPAM No. SE-03/PM/2000.

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat tanggal 5 Mei 2020 sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020 susunan Dewan Komisaris PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris	: Marianti Pudjiadi
Komisaris Independen	: Budhi Liman

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Secara lebih rinci, Tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;

General Meeting of Shareholders

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS for 3 (three) years period of service and can be reappointed. Currently, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) President Commissioners and 2 (two) Commissioners with one of them concurrently an Independent Commissioner in accordance with Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A on Securities Listing and Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation No. SE-03/PM/2000.

The Board of Commissioners was appointed since the end of the meeting on May 5, 2020 until the end of GMS in 2023 without reducing the rights of GMS to dismiss them anytime with appropriate reasoning after the member concerned is given the chance to defend themselves.

Based on the GMS decision noted in Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 6 dated May 5 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is:

President Commissioner	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Commissioner	: Marianti Pudjiadi
Independent Commissioner	: Budhi Liman

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors in good faith and full of responsibility for the interests of the Company. In more detail, the duties of the Board of Commissioners include:

1. Supervision of the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company, including taking preventative actions, improvements, to the temporary dismissal of members of the Board of Directors;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal; 3. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan; 4. Pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi; 5. Pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi; 6. Pemastian bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan; dan 7. Mengawasi Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; | <ol style="list-style-type: none"> 2. Oversight of the Company's business risks and the adequacy of management efforts in carrying out internal control; 3. Supervision of the GCG implementation in the Company's business activities; 4. Providing advice to the Board of Directors relating to the duties and obligations of the Board of Directors; 5. Providing comments and recommendations on proposals and strategic development plans of the Company submitted by the Directors; 6. Ensuring that the Directors consider the interests of stakeholders; and 7. Supervision of the committees under the Board of Commissioners |
|--|--|

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board of Commissioners Charter

The Company drives the execution of the Board of Commissioners duties and responsibilities which are set in the Board of Commissioners Charter. Complete information about the charter can be accessed in the Company's website on Good Corporate Governance page.

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi untuk menelaah kinerja perusahaan dan rencana strategis perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan. Selain itu, dilakukan juga 2 (dua) kali pertemuan dengan Direksi dan seluruh tim manajemen unit-unit hotel serta anak perusahaan di Indonesia untuk saling memberi masukan atas efektivitas fungsi pengawasan dan mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level

The Board of Commissioners held several meetings with the Board of Directors to analyze the Company's performance and strategic plan in facing various changes. Other than that, 2 (two) meetings were also held with the Board of Directors and all hotel units and subsidiaries management across Indonesia to provide input to each other on the effectiveness of the supervisory function and support the efforts of the Directors to achieve the stated objectives.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Gabriel Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	10	10	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Level
Marianti Pudjiadi	Komisaris Commissioner	10	8	80%
Budhi Liman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi, misi, strategi dan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan, disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK dan BEI.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Tugas Direksi

Direksi adalah pemimpin dan pengurus Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki tugas di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip GCG;

Board of Directors

Board of Directors have the full responsibility on the management of the Company in achieving the Company's vision, mission, strategy, and articles of Association with regard to GCG principles. Appointment and dismissal of the Board of Directors is done by GMS.

Guidelines

Board of Directors guidelines was established as a guideline in carrying out its management duties and as part of a whole articles of Association of the Company arranged based on UU PT, Capital Market Law, Financial Services Authority Regulation, and Indonesian Stock Exchange Regulation.

Board of Directors charter explains legal considerations, duties and responsibilities, meetings and report, as well as Board of Directors accountability. Board of Directors guidelines can be fully downloaded on the Company's website.

Duties and Responsibilities

Board of Directors are the leader and management of the Company which have the authority to decide responsibly and with good intentions to achieve the Company's purpose and objectives. Their duties and responsibilities in details are as follow.

1. Manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association, applicable laws, and regulations, and GCG principles;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis; 3. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala dengan waktu yang memadai; 4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha; 5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien; 6. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan Perseroan lainnya; 7. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan 8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Prepare the vision, mission, and values and strategic plans of the Company in the form of corporate plans and business plans; 3. Organizing the Board of Directors' meetings regularly with adequate time; 4. Establish the Company's organizational structure complete with details of the duties of each division and business unit; 5. Control the resources owned by the Company effectively and efficiently; 6. Hold and keep a register of shareholders including one which owned by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies; 7. Establish a system of internal control and risk management; and 8. Paying attention to the reasonable interests of the Company's stakeholders. |
|--|---|

Struktur dan Kepengurusan Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020 susunan Direksi PT Pudjiadi And Sons, Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
 Direktur : Ariyo Tejo

Masa jabatan Direksi dimulai sejak ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi

Dalam proses pencapaian tujuan Perseroan, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk mengoordinasikan penetapan langkah-langkah usaha Perseroan setelah dilakukan evaluasi dan pembahasan. Direksi juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit atau dengan Internal Audit, rapat dilaksanakan dengan cara tatap muka dan melalui virtual.

Structure and Management

The Board of Directors are appointed by GMS. Based on the GMS decision noted in Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 6 dated May 5 2020, the composition of the Board of Directors of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is:

President Director : Kristian Pudjiadi
 Director : Ariyo Tejo

The service period of the Board of Directors starts from the end of GMS on May 5 2020 until the end of GMS on the year of 2023.

Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level

In the process of achieving the Company's goals, the Board of Directors holds regular meetings to coordinate the determination of the Company's business steps after evaluation and discussion. The Directors also conduct meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee or Internal Audit. The meetings were held both virtually and face-to-face.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Level
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ariyo Tejo	Direktur Director	12	12	100%

Sepanjang tahun 2021, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Direksi didukung oleh Komite Audit serta Internal Audit. Kedua komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

In 2021, the Board of Directors were supported by Audit Committee and Internal Audit team in fulfilling their duties and responsibilities. Both committees also helped the Board of Directors in making decisions for the Company.

Program Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan memperluas wawasan para Direksi, Perusahaan secara rutin menyediakan program pelatihan dan/atau pengembangan diri untuk Direksi. Program tersebut antara lain mengikuti seminar tentang perhotelan, seminar tentang peraturan baru pemerintah yang akan memberikan dampak kepada perusahaan, dan hal lainnya yang perlu untuk kebaikan usaha perusahaan.

The Board of Directors' Training Program

To increase and broaden the knowledge of the Board of Directors, the Company provides regular training and/or self-development program for the Board of Directors. Those programs consist of joining seminars on hospitality, new government regulation that gives impact on the Company, and other essential things to the betterment of the Company

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi dengan memberikan insentif sesuai jabatan untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pengarahannya ditetapkan kembali di Rapat Dewan Komisaris dengan nilai yang tidak melebihi ketentuan di RUPS. Dalam Rapat Dewan Komisaris, jumlah remunerasi yang diberikan selama tahun 2021 adalah Rp. 224.772.800 untuk Dewan Komisaris dan Rp. 1.436.807.800 untuk Direksi.

Sampai dengan saat ini perseroan belum memiliki komite remunerasi, keputusan didasarkan kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang besarnya masing-masing ditentukan pada rapat Dewan Komisaris.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director

The Company has the policy to give remuneration by giving incentive based on their position to push the best performance and achievement.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in related to their supervisory and advisory function is reassigned at the Board of Commissioners' meeting with a total amount not exceeding GMS resolutions. In the Board of Commissioners' meeting, the remuneration amount given throughout 2021 was Rp224,772,800 for the Board of Commissioners and Rp1,436,807,800 for the Board of Directors.

The Company hasn't specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. Currently, its duties and functions are covered by the Board of Commissioners.

Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Tugas dan Fungsi Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan keuangan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen serta analisis atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin. Peranan, Tugas, Fungsi dan Tanggung jawab Komite Audit dijelaskan secara jelas disampaikan dalam Piagam Komite Audit yang terakhir dilakukan perbaikan pada bulan Desember 2018.

Secara lebih rinci, tugas dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban pengawasannya dengan melakukan penelaahan atas:

- Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan untuk kebutuhan badan pemerintah atau publik;
- Sistem pengawasan internal Perseroan sehubungan dengan kepatuhan keuangan, akuntansi, dan hukum yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan audit, akuntansi, dan keuangan Perseroan lainnya.

Komite Audit turut melakukan seleksi terhadap proses penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan objektivitas eksternal auditor.

Anggota Komite Audit beserta Riwayat Hidup Singkat

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang. Susunan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sesuai dengan hasil Rapat Dewan Komisaris per tanggal 21 Desember 2018 sebagai perubahan dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2018. Perubahan tersebut telah dilaporkan.

Committees Under the Board of Commissioner

Audit Committee

Duties and Responsibilities

Audit Committee's duty is to help the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial policies. Audit Committee is responsible for giving professional and independent opinion and analysis on operational and financial performance achieved by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In carrying out their duties, Audit Committee is being helped by Internal Audit which audit the management performance regularly. Duties and responsibilities of Audit Committee are explained in detail in Committee Audit Charter which last modified in December 2018.

Their duties and responsibilities in details are helping the Board of Commissioners in supervising by examining:

- Financial statements and other financial information published by the Company for government or public purposes.
- Company's internal control system in relation to finance, accounting, and law compliance.
- Audit, accounting, and other financial report of the Company.

Audit Committee participates in the selection process of appointing the public accountant office by considering the auditor's scope and external objectivity.

Members of the Audit Committee along with Brief Curriculum Vitae

Audit Committee is appointed by the Commissioner and led by the Independent Commissioner. Currently, there are 3 (three) members of the Audit Committee. The arrangement of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee and based on the result of the Board of Commissioners' meeting on December 21, 2018 as a change of decision made at GMS on May 8, 2018. The change has been reported.

Dan saat ini keanggotaan komite audit, adalah sebagai berikut :

The current member of Audit Committee is mentioned below.

Jabatan/ Position	Nama/ Name	Jabatan Lainnya/ Other Position
Ketua Komite Audit/ Chairman	Budhi Liman	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Anggota Komite Audit/ Member	Sahat Erich Estrada Hutagalung	-
Anggota Komite Audit/ Member	Yudi Prayudi Setiawan	-

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Budhi Liman (Ketua)

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun dan mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North California, Amerika Serikat dan menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta grup sejak 2007 hingga sekarang.

Sahat Erich Estrada Hutagalung (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun dan lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Pada tahun 2005, mengikuti berbagai kursus dan pelatihan perpajakan serta diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak Juni 2012 hingga saat ini. Saat ini, selain menjadi Anggota Komite Audit, beliau juga menjabat Director Accounting and Audit di PT Jayakarta Inti Management sejak 2012 hingga sekarang.

Yudi Prayudi Setiawan (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun dan lulus dari STMIK Bina Nusantara. Telah mengikuti kursus dan pelatihan, di antaranya kursus perpajakan brevet AB dan C. Saat ini menduduki posisi sebagai Director of Information Teknologi and Tax di PT Jayakarta Inti Management sejak 2007 hingga sekarang.

Brief curriculum vitae of members of the Audit Committee are as follows.

Budhi Liman (Chairman)

An Indonesian citizen aged 58 years old who got an MBA on Finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North California, US and a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1989. Currently, apart from being the Independent Commissioner of the Company, he is also a Director and Chief Financial Officer of Tirta Group since 2007.

Sahat Erich Estrada Hutagalung (Member)

An Indonesian citizen aged 39 years old who graduated from Faculty of Economy Universitas Kristen Indonesia. In 2005, participated in various tax courses and trainings and appointed as the Member of Audit Committee since June 2012. Currently, apart from being the Member of Audit Committee, he is also a Director of Accounting and Audit of PT Jayakarta Inti Management since 2012.

Yudi Prayudi Setiawan (Member)

An Indonesian citizen aged 54 years old who graduated from STMIK Bina Nusantara. Participated in various courses and training, one of them is on tax brevet AB and C. Currently holds the position of Director of Tax and Technology Information and Tax of PT Jayakarta Inti Management since 2007.

Laporan Komite Audit

Sebagaimana disampaikan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selain itu, Komite

Audit Committee Report

As mentioned in Audit Committee charter, the committee is directly reporting to the Board of Commissioners by doing independent supervisory work on financial report, studying the effectivity of internal control and risk management, ensuring the Company's compliance to the law, overseeing any significant law cases, and ensuring the adequacy of independent and internal audit. The Audit Committee also oversees the making of consolidated financial report.

Audit juga bertanggung jawab untuk memantau pembuatan laporan keuangan konsolidasian.

Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Selama tahun 2021 selama periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, telah mengadakan 10 (sepuluh) kali pertemuan, yaitu 2 (tiga) kali tatap muka dan 7 (tujuh) kali dengan virtual.

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit.

Di bidang tata kelola perusahaan, perseroan menyadari dengan situasi pandemi wabah covid19, berpengaruh langsung terhadap sikap dan kebiasaan karyawan. Oleh karenanya komite audit bekerja sama dengan tim internal audit melakukan penilaian dan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Komite audit memberikan rekomendasi atas beberapa aspek yang perlu disempurnakan khususnya;

- Evaluasi penerapan aplikasi Software Inventory untuk unit hotel Jayakarta Flores, Anyer, dan Bandung.
- Melakukan pelatihan kembali modul Front Office dan Account Receivable dari System Hotel Maxial, sehingga dengan terintegrasinya sistem online reservasi ke sistem hotel tidak terjadi kendala.
- Melakukan review terhadap PMS hotel Maxial untuk memastikan apakah seluruh system berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan SOP, berkaitan dengan diintegrasikannya system reservasi online.
- Melakukan review terhadap penggunaan CRM (Customer Relations Management) dari Alaric agar lebih dimaksimalkan pengawasan dari Jayakarta Hotels & Resorts sebagai pengelola. Hal ini dilakukan karena masa pandemi covid19 telah menjadikan team Sales Marketing terbatas dalam melakukan aktifitas sales coll, telemarketing, sehingga penggunaan CRM menjadi kurang maksimal.
- Evaluasi Standar Operational Prosedure (SOP) serta SOP New Normal yang merupakan aturan tentang aktivitas dimasa pandemic covid19.
- Evaluasi Departemen Accounting Jayakarta Bandung, berkenaan dengan 3 staff yang pensiun, dan agar segera menyiapkan penggantinya.

Audit Committee regularly meets the management, independent audit, and internal audit and also gives report to the Board of Commissioners. In 2021 for the period of a fiscal year which ends on 31 December 2021, there was 10 (ten) meetings with 2 (two) of them were held face-to-face and the rest virtually.

The implementation of Audit Committee duties and responsibilities were done based on Audit Committee Charter.

In corporate governance, the Company realized that the Covid-19 pandemic situation affects the attitudes and habits of employees. Therefore, Audit Committee and Internal Audit team did an assessment which showed a good result.

Audit Committee recommended several aspects that need to be perfected.

- Apply Software Inventory immediately for The Jayakarta Flores, Anyer, and Bandung.
- Re-train employees on Front Office and Account Receivables module on Maxial hotel system so the online reservation system integration won't cause any problem.
- Review Maxial PMS usage to ensure whether the system runs well and meet the SOP, related to the online reservation system integration.
- Review the usage of CRM (Customer Relations Management) by Alaric and to optimize the supervision from Jayakarta Hotels & Resorts. It must be done since the Covid-19 pandemic restrict the sales and marketing team sales activity, so CRM usage wasn't optimal.
- Evaluate the Standard Operational Procedures and the New Normal SOP which was the procedure for activities amid Covid-19 pandemic.
- Evaluate the Accounting Department of Jayakarta Bandung since three of the staffs are retiring to immediately find replacements.

Keikutsertaan dalam peranannya sebagai Komite Audit, ikut aktif memberikan training dan pelatihan baik kepada para anggota General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing dan Departemen operasional lainnya yang diselenggarakan oleh Jayakarta Hotels & Resorts, yang dilakukan dengan cara virtual terus dilakukan.

Dalam hal pelaporan keuangan dan audit, Dewan Komisaris mendampingi Komite Audit mengikuti pembahasan laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal direkomendasikan oleh komite audit untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan lingkup, metodologi audit, obyektivitas serta kualifikasi. Hasil pembahasan Komite Audit memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Di bidang manajemen risiko dan audit internal telah dilakukan identifikasi atas faktor risiko utama Perusahaan dan metode pengawasan serta analisa periodik terhadap laporan keuangan dan operasi hotel. Hal tersebut telah berjalan cukup baik sehingga dapat cepat ditindak-lanjuti jika diperlukan perhatian khusus, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Akhirnya, di bidang perencanaan usaha, komite audit memastikan bahwa Perseroan juga telah mempertimbangkan berbagai masalah dan tantangan utama baik faktor internal maupun eksternal dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Audit Committee participates actively in giving trainings to General Managers, Financial Controller, HR, Sales and Marketing, and other operational departments which held by Jayakarta Hotels & Resorts virtually.

In terms of financial and audit report, the Board of

Commissioners along with the Audit Committee took part in the financial report discussion with the Public Accountant Office by putting attention to the scope, audit methodology, objectivity, and qualifications. The discussion resulted in ensuring the Company's Financial Statement audited for fiscal year ended in December 31 2020 can be approved and reported in the Company's Annual Report. In risk management and internal audit aspect, Audit Committee has identified main risk factors for the Company, the surveillance method, and the periodic analysis on financial and operational report of the hotels. Those have gone well and have been managed. Lastly, in business planning aspect, the Audit Committee ensured the Company considers every internal and external problem and challenges in achieving the Company's goals.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat <i>Meetings</i>		
		Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Auditor <i>Auditor</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
Budhi Liman	Ketua Komite Chairman	11	2	9
Sahat Erich Estrada Hutagalung	Anggota Komite Member	9	5	5
Yudi Prayudi Setiawan	Anggota Komite Member	11	5	6

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 103/PS-Dir/V/2017 tentang penunjukan penanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Pudjiadi And Sons Tbk, tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan para stakeholder dengan Perseroan di antaranya adalah membantu Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajiban sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Selain itu sesuai dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai perkembangan di Pasar Modal khususnya peraturan Pasar Modal, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, mengadministrasikan dokumen resmi seperti semua materi informasi kinerja perusahaan yang dilaksanakan secara bertanggung

Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company and Decree of the Board of Directors No. 103/PS-Dir/V/2017 on The Appointment of the Person in Charge of the Company's Corporate Secretary, the main duty of Corporate Secretary is bridging information and data needs between stakeholders and the Company. Apart from that, also to help the Company in implementing the Good Corporate Governance principles such as transparency, accountability, responsibility, and fairness based on related regulation. Based on the applicable regulations, Corporate Secretary is also responsible in making sure the Company's compliance to any development specifically in Stock Market regulations, coordinating GMS execution, and administrating official documents accurately and in a timely manner.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Dadang Suwarsa (57 tahun) warga negara Indonesia dan berdomisili di kabupaten Bekasi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1989. Diangkat sebagai Sekretaris perusahaan sejak tahun 2004. Mempunyai pengalaman kerja sejak tahun 1991 di PT Istana Kuta Ratu Prestige, tahun 1995 sebagai Internal Audit di PT Jayakarta Inti Manegement, tahun 2007 diangkat sebagai Group Director of Accounting dan Finance sampai dengan tahun 2017. Dan bulan Agustus 2017 sampai dengan saat ini di angkat sebagai Direktur di PT Jayakarta Inti Manajemen. Pada tahun 2015 mengikuti pelatihan perpajakan Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan Unisma Bekasi, serta pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perbanas Jakarta.

Brief Biography of the Corporate Secretary

Dadang Suwarsa (57 years old) holds Indonesian citizenship and is domiciled in Bekasi district. Got his Bachelor of Economy degree on Accounting from Universitas Pasundan Bandung in 1989. Appointed as Corporate Secretary since 2004. Have working experience since 1991 at PT Istana Kuta Ratu Prestige, as an Internal Audit in 1995 at PT Jayakarta Inti Management, and as Group Director of Accounting and Finance in 2007 until 2017. Since August 2017 until recent time, works as Director at PT Jayakarta Inti Management. In 2015, participated in tax training Brevet AB and C that was held by Unisma Bekasi and in 2017, participated in Accounting Professional Education at Perbanas Jakarta.

Divisi Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal yang bertugas melakukan fungsi audit, serta menerapkan evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal di antaranya memastikan bahwa seluruh pekerja telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional yang ditetapkan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran perbaikan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan menjalankan kebijakan secara lebih baik.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan temuan auditnya kepada anggota Direksi terkait dan jika diperlukan dapat menyampaikannya juga kepada Komisaris, Komite Audit atau Pihak yang berkepentingan lainnya.

Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus

Saat ini Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang anggota.

1. **Gatot Sanyoto (61 Tahun) – Ketua Audit Internal**
Lulus dari SMAN VI Jakarta tahun 1979, mengikuti kursus akuntansi A1, A2 dan B. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Financial Controller di Hotel Jayakarta Jakarta sejak tahun 1982 sampai dengan 2006. Diangkat sebagai Ketua Audit Internal sejak Agustus 2006 sampai dengan sekarang.
2. **Perbawa Rizky Syarifuddin (29 Tahun) – Anggota**
Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Telkom di Bandung tahun 2015. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Accounting

Internal Audit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit unit are making sure all employees do their job according to the operational standard without violating any applicable rules and evaluating internal control and risk management system to give constructive insight for management in making better decision.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit unit are making sure all employees do their job according to the operational standard without violating any applicable rules and evaluating internal control and risk management system to give constructive insight for management in making better decision.

Internal Audit is led by a chairman who is directly reporting to President Director and submitting audit findings to the related director or to the Board of Commissioners, Audit Committee, or other parties if needed.

Internal Audit Management and Brief Biography

Currently, Internal Audit unit is led by the Chairman who is assisted by a member.

1. **Gatot Sanyoto (61 years old) – Chairman**
Graduated from 6 National High School Jakarta in 1979, took accounting A1, A2, and B courses. Have working experience as Financial Controller at The Jayakarta Jakarta Hotel in 1982 until 2006. Appointed as the Internal Audit Chairman since August 2006 until present.
2. **Perbawa Rizky Syarifuddin (29 years old) – Member**
Got a Bachelor of Administration Business from Universitas Telkom Bandung in 2015. Have

Officer di Hotel PT. Jayakarta Inti Manajemen sejak April 2016 sampai dengan Februari 2018. Diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal sejak maret 2018.

working experience as Accounting Officer at PT Jayakarta Inti Management since April 2016 until February 2018. Appointed as the Internal Audit Member since March 2018.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2021

Selama tahun buku 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah beberapa kali mengikuti pendidikan dan pelatihan melalui virtual pada berbagai kegiatan di unit hotel yang dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi seminar dan pelatihan Financial Controller dan Departement Head lainnya.

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penelaahannya yang sistematis dan berkelanjutan pada aktivitas operasional Perseroan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada hal yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran, Sementara temuan yang ada telah ditindaklanjuti dan diperbaiki seperti di antaranya melakukan review terhadap rekomendasi dan masukan dari Komite Audit dalam memperbaiki system inventory. Dan memberikan masukan kepada seluruh unit hotel perseroan yang bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts sebagai manajemen hotel yang menyiapkan sarana pengawasan, secara terus menerus melakukan perbaikan dalam melakukan administrasi perpajakan serta dokumen pendukung transaksi lainnya.

Situasi pandemi covid-19 mengharuskan perseroan melakukan pengaturan jadwal kerja di saat PSBB dan PPKM Mikro serta PPKM Darurat untuk Jawa dan Bali sejak Juli 2021, hal tersebut dilatarbelakangi oleh Peraturan yang dikeluarkan Pemerintah dengan adanya pembatasan karyawan yang masuk.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Perseroan terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasional perusahaan. Untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pengendalian internal ini, manajemen Perseroan dibantu oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk hal tersebut sehingga Perseroan dapat terlindungi dari praktek salah yang sengaja

Brief Description of the Internal Audit Unit's Tasks Implementation in 2021 Fiscal Year

Throughout 2021 fiscal year, Internal Audit Unit has joined several education and training on various activities at the Company's hotel units that was held virtually. The activity includes Financial Controller and other department head seminar and training.

The Unit has also done their study systematically and sustainably on the Company's operational activity in accordance with its authorities.

From the study and inspection, there was nothing extraordinary and out of ordinary. While, the findings have been managed and fixed, such as reviewing recommendations from Audit Committee on fixing the inventory system, giving inputs to all hotel units which cooperated with Jayakarta Hotels & Resorts as the management to continuously make improvements in tax administration system.

Covid-19 pandemic situation requires the Company to make some adjustments in working schedule during Large-scale Social Restrictions and PPKM period since July 2021. It is motivated by the government regulations to restrict total employees in working area.

Internal Control System

Internal control system of the Company consists of policies and procedures used in the Company's operations. To oversee and direct the internal control implementation, management of the Company is being helped by information technology system that is designed for it. Therefore, the Company is protected from intentional or unintentional wrong practices and

maupun tidak disengaja serta lebih memastikan ditaatinya peraturan yang berlaku.

could easily ensure the compliance with applicable regulation.

Manajemen Risiko

Perseroan yang bergerak di bidang jasa per hotel dan segala fasilitasnya, sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan berusaha untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja di bawah manajemen hotel Jayakarta Hotels & Resorts, namun tetap menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini Perseroan mengembangkan otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan. Dikarenakan pandemic covid-19 belum mereda maka pengembangan system manajemen risiko yang terintegrasi belum terwujud.

Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang terjadi.

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan, dengan karakteristik sektor pariwisata:

Risiko Fluktuasi Harga

Harga menjadi faktor utama dalam persaingan usaha, fluktuasi harga dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing hotel yang tergantung kepada supply dan demand, analisa competitor (competitor analysis) menjadi sarana yang efektif untuk mengetahui sejauh mana hotel perseroan dapat membantu dalam menyusun strategi yang efektif untuk pengembangan produk. Mengetahui di mana perusahaan berdiri di pasar memberi peringatan dini untuk mengambil langkah-langkah segera untuk merampingkan komunikasi internal dan eksternal perusahaan, terutama dalam situasi saat ini dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, resiko perubahan harga sangat tinggi.

Risk Management

The company is very aware of the various risks that can interfere with the smooth performance. For this reason, the Company strives to develop an integrated risk management system at the corporate level by involving each work unit under the management of The Jayakarta Hotels and Resorts but remains the responsibility of the company's directors. The development of a risk management system is an inseparable part of the Company's long-term strategy. In this case the company developed a tiered authorization for an activity. Since the ongoing Covid-19 pandemic, the integrated risk management system haven't been able to be developed.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure the risks, and maintain the risk positions according to the regulations and risk appetite. The Board of Directors regularly examine the regulations and risk management system to adapt with changes in the market, product, and best market practice. The Board of Directors examine and agree with the risk policy which includes risk tolerance in past risks management strategy.

Risk of Price Fluctuation

Price is one of the main factors in business competition. Price fluctuation is influenced by each hotels policy that depends on supply and demand. Competitor analysis becomes an effective tool to gather information on how far the company could effectively strategizing on the best product development. Knowing where the Company stands on the market gives early reminder to take immediate measures in streamlining the internal and external communications, especially in this situation with a very high uncertainties, price fluctuation risk is highly likely.

Risiko Kondisi Sosial Politik dan Keamanan serta Geografis

Hotel-hotel milik Perseroan dan Entitas Anak rentan dengan isu masalah sosial politik dan keamanan khususnya bagi hotel yang memiliki ketergantungan pada tamu mancanegara seperti di Bali, Yogya, Lombok dan Labuan Bajo. Sedangkan isu tsunami, gelombang tinggi, banjir dan gempa, menjadi perhatian tersendiri bagi hotel Perseroan di Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo dan Bali. Hal ini karena lokasi hotel-hotel Perseroan banyak berada di pinggir pantai. Untuk menanggulangi risiko tersebut manajemen selalu aktif untuk menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga yang terkait serta telah menetapkan suatu prosedur baku terkait dengan masalah keamanan bagi tamu, pekerja dan pengamanan aset. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah (mitigasi) pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar, Tingkat Bunga, dan Likuiditas serta Kredit

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah dapat memberikan ketidakpastian terhadap biaya dan penetapan harga jual kamar Perseroan. Hotel perseroan dan Entitas Anak yang berada di Bali dan Labuan Bajo memiliki risiko yang relatif lebih besar dikarenakan konsumen mancanegara menjadi target utama pendapatan hotel tersebut. Untuk menanggulangnya Perseroan sudah tidak memiliki kredit dalam mata uang asing untuk mengurangi risiko nilai tukar dan menetapkan harga jual kepada wisatawan mancanegara dalam mata uang rupiah.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko Persaingan Usaha

Eskalasi persaingan usaha dengan munculnya hotel-hotel baru, dan aplikasi untuk jasa penginapan seperti AirBnb sejenis lainnya telah menekan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan volume penjualan kamar dan harga

Risk of Socio-Political and Security Conditions as well as Geographical

Hotels owned by the company and its subsidiaries are vulnerable to socio-political and security issues, especially for hotels that have a dependency on foreign guests such as Bali, Jogya, Lombok and Labuan Bajo. While the issue of tsunami and earthquake became a special concern for the company's hotels in Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo and Bali. This is because the location of many of the company's hotels is on the coast line. To overcome this risk, management is always active to establish communication with relevant institutions and has established a standard procedure related to security issues for guests, employee, and security of assets. Therefore, the Company has designed mitigation steps to minimize the risk and anticipate natural disaster.

Risk of Exchange Rate Fluctuations, Interest Rates, Liquidity and Credit

Instability of foreign exchange rates against the rupiah can provide uncertainty about costs and fixing the selling price of the company's rooms. Hotel companies and its subsidiaries in Bali, Labuan Bajo and Yogyakarta have a relatively greater risk because foreign consumers are the main target of the hotel revenue. To overcome this, the Company does not have loan in foreign currencies to reduce exchange rate risk and set selling prices to foreign tourists in rupiah.

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term investments - third parties and related parties, trade receivables from customers and other receivables - third parties and related parties.

Business Competition Risk

The escalation of business competition with the emergence of new hotels and applications for lodging services such as other similar AirBnB has suppressed the company's ability to increase room sales volume

rata-rata kamar. Untuk menanggulangnya, Perseroan terus berinovasi, melakukan efisiensi dan membenahi strategi pemasaran agar dapat menjadi pemenang dalam persaingan. Di antaranya bekerja sama dengan Alaric, dan perusahaan – perusahaan online baik dalam negeri maupun luar negeri.

Risiko Pengelolaan

Perseroan juga memiliki risiko pengelolaan dengan PT. Jayakarta Inti Management (dikenal dengan “Jayakarta Hotels and Resorts”). Ikatan dan perjanjian pengelolaan ini memberikan batasan atas kewenangan Perseroan dan ketergantungan atas persepsi pasar yang ditimbulkan oleh kekuatan “brand” yang digunakan serta menimbulkan perikatan biaya.

Atas jasa yang diberikan oleh pengelola, Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan 2,5% dari laba operasional hotel, dan 1,75% dari jumlah pendapatan hotel (yang terdiri dari 1% untuk jasa manajemen dan 0,75% untuk jasa pemasaran). PT. Jayakarta Inti Manajemen adalah perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 30% dan dimiliki oleh Entitas Anak sebesar 25%.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian laba Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen memberikan masukan kepada pihak terkait supaya dapat mencari dan menerapkan solusi yang memberi dampak terkecil bagi para Pemangku Kepentingan di Perseroan, diantaranya dalam kebijakan kenaikan Upah Minimum Regional / Upah Minimum Provinsi.

Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko adalah bagian yang terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal Perseroan. Dalam penerapannya Dewan Komisaris dan Komite Audit beserta unit Internal Audit memberi kontribusi yang besar. Hubungan baik juga terus terjalin dengan pihak-pihak terkait seperti kreditur untuk masalah pinjaman, perbankan untuk penempatan dana, pemerintah untuk informasi kebijakan serta dengan para pemasok.

and average room prices. To overcome this, the company continues to innovate, improve efficiency, and improve its marketing strategy so that it can be a winner in competition. Including collaborating with Alaric and online companies both domestically and abroad.

Management Risk

The company also has risk management with PT Jayakarta Inti Manajemen (known as The Jayakarta Hotels and Resorts). These management agreements and boundaries impose limits on the Company’s authority and dependence on market perceptions arising from the strength of the brand used and the resulting cost engagement.

For services provided by PT Jayakarta Inti Manajemen, the company and its subsidiaries providing 2.5% of hotel operating profit and 1.75% of total hotel revenue (consisting of 1% for management services and 0.75% for marketing services) as the fees. PT Jayakarta Inti Manajemen is an associated company owned by a Company of 30% and owned by a Company’s subsidiary of 25%.

Risk of Government Policy

Policies in the form of regulations issued by the government affect people’s purchasing power and the magnitude of production costs, transportation and corporate obligations can affect the achievement of company profits. In this regard, management provides input to related parties so that they can find and implement solutions that provide the lowest impact for stakeholders in the company, including policies on increasing regional minimum wages / provincial minimum wages.

Review on the Effectiveness of the Company’s Risk Management System

Risk management is an inseparable part of the implementation of GCG and the company’s internal control. In its application the Board of Commissioners and the audit committee along with the internal audit unit made a large contribution. Good relations also continue to be established with related parties such as creditors for loan problems, banks for placement of funds, the government for policy information as well as with suppliers. The information technology system

Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal saat ini dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko yang ada serta dapat diidentifikasi dengan benar.

Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yang rencananya akan dilakukan di tahun 2021, rencana tersebut tertunda berkaitan dengan situasi pandemic covid-19, yaitu melalui:

1. Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
2. Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.

Laporan Kepatuhan

Direksi dan staf Perseroan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan. Fungsi tersebut merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut dengan kode etik yang ada di dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan bagi setiap personil dalam Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama insan Perusahaan.

Perseroan yakin bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap dan konsisten dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap insan Perseroan. Demi mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan maka pedoman ini harus dipatuhi oleh setiap insan Perseroan yang mencakup

used by the company, assisted by the internal audit unit, is currently able to optimize the management of existing risks and can be correctly identified.

Information Technology Based Risk Management Application Development

At present, the company does not yet have an application that is used to manage risk. But in the future, this will become a management consideration which was supposedly to be done in 2021 but got delayed because of the Covid-19 pandemic, namely through:

1. Use of information technology-based risk management applications
2. Integrating risk management applications with other information systems

Compliance Report

Company's Board of Directors and Staff have understood their role and their own personal responsibility in doing The Company's Code of Conduct. The conduct is a series of activities or prevention steps in ensuring The Company's policies, rules, systems, and procedures, also business activities that has been done, are complying with all applicable laws.

Company Code of Conduct

In enhancing the implementation of the Good Corporate Governance, The Company has formulated work guidelines and ethic which are called The Code of Ethic in the article of corporate government guidelines as basic manner employee guidelines in their interaction with all the stakeholders and its peers in the Company.

The Company believes that implementation of Good Corporate Governance gradually as long as consistent may increase and influence the mindset, attitude, and behavior on every person in the company. For the sake of the good of corporate government implementation and it sustainability, so this Code of Conduct must be obeyed by all person in Company with no exception

segenap Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan. Pedomannya kerja atau norma perilaku Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Kepatuhan terhadap Hukum

1. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib untuk memenuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
2. Menjunjung tinggi dan menghormati Norma Sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.
3. Mencatat harta, hutang dan modal yang dimiliki oleh Perseroan secara benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
4. Mengutamakan keputusan stakeholder dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan tanpa melanggar Peraturan Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menjaga Kerahasiaan Informasi

1. Segala bentuk informasi Perseroan harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha.
2. Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perseroan (seperti informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomi pribadi atau pihak lain.

Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau pemegang saham utama sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas atau pembuatan keputusan secara obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan. Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan tidak

such as Board of Commissioner, Board of Director and all employee. Work Guidelines or Company's Norm and Behavior are including such as;

Compliance with the Law

1. Board of Commissioner, Board of Director and all employee have obligation to follow and perform the applied law and the company's internal rules.
2. To uphold and to respect social norms that exist in the social environment.
3. To record all The Company's asset, liability and equity properly in accordance with the generally accepted accounting principles.
4. To prioritize the stakeholders' decision to provide service quality as one of the key success factors. In providing its service, The Company is guided by its corporate values without breaking the company's rule and applicable laws.

Confidential Information Safeguarding

1. All The Company information must be kept it confidentiality in accordance with applicable rules and commonality on the business world.
2. It is forbidden to misuse and intentionally sharing confidential corporate information (such as merger and acquisition plan, and buyback program) for personal or other party benefits.

Conflict of Interest

Conflict of interest is the difference between The Company's economic interest and Board of Commissioner, Board of Director and all employee's or principal shareholder personal economic interest that may affect task execution or objective decision making.

In doing their duty and obligation, principal shareholder, Board of Commissioner, Board of Director and all employee are forbidden to misuse its position and its authority, also they must to give priority to The Company's interest. In the decision-making process, the conflict-of-interest party must disclose to the other decision party maker and it is not allowed to participate.

Board of Commissioner, Board of Director and all

diperbolehkan oleh Perseroan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri di dalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Apabila melakukan pekerjaan di luar Perseroan atau terlibat dalam perusahaan pesaing.
- Menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing).
- Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) bukan pertimbangan profesional.

Pernyataan Palsu

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perseroan, pemangku kepentingan, ataupun pihak lain. Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada :

1. Memalsukan dokumen.
2. Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perseroan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

Perlindungan terhadap Privasi Individu

1. Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perseroan.
2. Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral, dan etika atas informasi pribadi.
3. Perseroan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Hubungan dengan antar Pegawai dalam Perseroan dan hubungan Perseroan dengan pejabat pemerintah/ negara selalu dijaga dengan baik oleh Perseroan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar dan beretika.

Dalam hal menjaga hubungan baik antar pegawai,

employee are forbidden by the Company to take any chances or business opportunity for themselves while doing their jobs as long as those condition may be conflicted to the Company's economic interest.

The scope of the conflict of interest in question includes but is not limited to:

- May have outside job or involve with the competitor.
- To use the confidential data for its personal benefit, other benefit or other company's benefits (Including the competitor).
- To use its authority in choosing suppliers based on his personal interrelation (brother, sister, in laws, relatives, friends, political members, etc) over his professional judgment.

False Statement

False Statement is intentionally stated statement that is not true or mislead and it can be detrimental to The Company, stakeholders or other party. The scope of the false statement in question includes but is not limited to:

1. Falsifying document
2. Providing false reports aimed at embezzling or hiding transactions for the benefit of Company, personal, other party and stakeholder.

Protection of Individual Privacy

1. Protection of individual privacy is highly respected and upheld by the company.
2. Prevent disclosure that is not in accordance with the law, morals, and ethics of personal information.
3. The company guarantees and pays attention to the creation of a conducive work environment, including occupational health and safety so that each employee can work creatively and productively

Relations with Employee and Government Official

Relations between employees within the company and the company's relations with government officials are always well maintained based on normal, reasonable and ethical relationships.

In terms of maintaining good relations between

Perseroan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh pegawai melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu.

Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perseroan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar dan beretika dalam memperluas bisnis, yang diterjemahkan untuk menentukan aset yang tepat, originasi kesepakatan dan membangun hubungan baik dengan pemerintah sesuai dengan nilai perusahaan Proaktif.

Di dalam berhubungan antara pegawai Perseroan dengan pejabat pemerintah, Perseroan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Hadiah

Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (prestise) atau kekuasaan.

Perseroan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apapun yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Perseroan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apapun. Terkecuali jika hadiah tersebut diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Donasi

Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perseroan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatuhan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

employees, the Company must ensure the availability of information that needs to be known by employees through a communication system that runs well and promptly.

In maintaining good relations with the government, the company is proactive within normal, natural and ethical boundaries in expanding business, which translates to determine the right assets, origination of agreements and building good relations with the government in accordance with proactive company values.

In dealing with company employee relation to government officials, the company prohibits the giving of gifts that have a value that is beyond normal limits that can lead to the perception of other parties as something that can influence the decision of the person receiving the gift.

Gift

Gifts or grants or present are giving of money, goods, services or other that are carried out without any compensation back as in trade, although it is possible for the gift giver to expect a return, in the form of a good name (prestige) or power.

The company prohibits the receipt of prizes in any form related to the company's business activities. With the exception if the gift has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of the other party as something that can affect the decision of the person receiving the gift.

The company prohibits the giving of gifts in any form. With the exception, if the gift is given in the context of promoting business activities and has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of other parties as something that can affect the decision of the person who receives the gift.

Donation

Giving donations in the form of money or company assets for charity is permitted by the company if it is still in accordance with the laws and regulations and is still within the limits of reasonableness, compliance and in accordance with what has been determined by the company.

Penyimpangan Internal

Tidak ada penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan selama tahun 2021.

Internal Violation

There weren't any internal violations done by the Company's employee that would significantly affect the Company's financial situation in 2021.

Audit Eksternal

Sepanjang tahun 2021 perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota Crowe), penunjukan didasarkan kepada hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2021, sebagai pelaksanaan atas Keputusan RUPS tanggal 21 Juli 2021.

External Audit

During 2021, the Company had used public accountant services from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Office (member of Crowe Global) based on the appointment by Board of Commissioners on 23 December 2021 in accordance with the GMS Decisions on 21 July 2021.

Penunjukan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yaitu untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2021. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, selain jasa tersebut di atas.

The appointment of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Office was for them to carry out audit services on the Company's consolidated financial report on 2021 fiscal year. There were no other services given by the public accountant office than the one mentioned above.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

Supporting Professional Institution

The Company and its subsidiaries assign supporting professional institution to support its business activities. They are independent accountant, public appraiser, and actuary.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2021, per 31 Desember 2021 Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Legal Issues

During 2021, per December 31st 2021, The Company did not have any legal cases that were still running in the courts or that had permanent legal decisions.

Akses Informasi

Informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan

Information Access

Company information is the publication of data or facts belonging to the company both in oral and written form through electronic and non-electronic media in various forms that describe events or events that occur within the company.

PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen untuk melindungi segenap hak

PT Pudjiadi And Sons, Tbk as a public company have a commitment to protect all the rights of stakeholders,

para pemangku kepentingan/stakeholder khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian informasi yang menyangkut aktivitas dan performa perusahaan. Informasi inilah yang akan dikendalikan secara optimal agar seluruh pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik, serta dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dimata publik karena mampu menciptakan suatu sistem pengendalian informasi yang mampu meminimalkan informasi dan berita yang negatif yang dikemas ke dalam suatu bentuk pedoman pengelolaan dan pengendalian informasi perusahaan.

Informasi Publik diungkapkan perusahaan melalui media website atau media lainnya atas dasar pemenuhan ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan dan inisiatif perusahaan. Website perseroan <http://www.pudjiadiandsons.co.id> serta email perseroan pnse@cbn.net.id

Sistem Pelaporan

Kebijakan whistleblowing merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Sebagai perseroan terbuka, Perseroan melindungi seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang berkeinginan untuk menyampaikan keluhan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat. Terutama, pengungkapan informasi terkait wilayah-wilayah penting Perseroan seperti laporan tahunan ataupun keuangan, press release, dan sebagainya. Perseroan dan seluruh karyawannya tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya.

Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan Perseroan. Informasi atas hal ini dapat selalu disampaikan ke lukman@jayakartahotelsresorts.com

especially in the management and control of information regarding the activities and performance of the company. This information will be controlled optimally so that all stakeholders can be maintained properly and can increase the company's added value in the eyes of the public because it is able to create an information control system that is able to minimize negative information and news that is packaged into a form of guidelines for information management and control company.

Company public information is disclosed through website or other media based on compliance with the provisions in the regulations and laws and initiatives of the company. Company website <http://www.pudjiadiandsons.co.id> and company email pnse@cbn.net.id.

Whistleblowing System

Whistleblowing policy is a system that manages complaints / disclosures regarding unlawful behavior while realizing a high commitment to implementing GCG in accordance with its principles.

As a public company, the company protects all parties both internal and external who wish to submit complaints to the audit committee regarding all company information deemed inappropriate or inaccurate. Especially, the disclosure of information related to important areas of the company such as annual reports or financial reports, press releases and so on. The company and all employees are not permitted to take adverse measures for those who have the good intention to submit their complaints according to this procedure, such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory actions.

Any complaints or accusations that have no basis, especially those that can damage the reputation of the Company or certain employees, will be considered as a serious violation and may be subject to sanctions in accordance with company regulations. Information on this matter can always be conveyed to lukman@jayakartahotelsresorts.com.

06 / **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** **Corporate Social Responsibility**

Pengantar

Pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), erat kaitannya dengan sustainability development atau pertumbuhan berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi setiap perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR berdasarkan pertimbangan terhadap people, planet dan profit atau dikenal dengan Teori Triple Bottom Line. Teori tersebut berfokus pada keberlanjutan dan mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan kegiatannya dengan mempertimbangkan tiga aspek keberlanjutan, yaitu: keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan kelestarian lingkungan. Hal ini mengandung pengertian bahwa keberhasilan finansial semata tidaklah cukup untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan karena diperlukan juga kontribusi nyata secara langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan di masyarakat, khususnya komunitas di wilayah operasionalnya.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk memiliki visi sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global yang tumbuh berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholders. Tanggung jawab sosial perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan menjadi kegiatan penting yang tidak dapat lepas dari seluruh aspek kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan.

Dengan kondisi perseroan yang terdampak pandemi Covid-19, kinerja perseroan secara signifikan sangat terpuuk, sehingga pengeluaran pembiayaan untuk kegiatan ini tidak sebesar tahun 2020 yang sebesar Rp202 juta, di mana tahun ini sebesar Rp180 juta. Hal ini berkaitan dengan kemampuan secara kas perseroan. Namun demikian, hal itu tidak menggambarkan nilai sesungguhnya karena dalam proses operasionalnya melibatkan partisipasi para karyawan sebagai pribadi, keluarga karyawan, pelanggan, pemasok, perangkat pemerintahan dan masyarakat sekitar.

Introduction

Understanding Corporate Social Responsibility heavily related with Sustainability Development. The concept gives a foundation to every company in implementing their CSR based on people, planet, and profit balancing of the Triple Bottom Line theory. The theory focuses on sustainability and requires the company to do their activities while considering three sustainability aspects, which are economic sustainability, social sustainability, and environmental sustainability. Financial success is not necessarily enough in ensuring a sustainability growth. It needs direct and real contribution on the enhancement of the economic, social, and environmental well-being in the community, especially the communities in its area of operation.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk in realizing their vision as an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders sees Corporate Social Responsibility as an important part of operation and marketing aspects of the company.

With the company being greatly affected by the Covid-19 pandemic, their performance was significantly beaten. Accordingly, financing expenditure in 2021 were not as much as the one in 2020 which was Rp180 million in 2021 and Rp202 million in 2020. This is related with the company's cash capability. However, it doesn't reflect the real value because it includes all employees, their family, customers, suppliers, government officials, and surrounding communities in the operation process.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Social Responsibility in Environment



Peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer mengakibatkan terjadinya pemanasan secara global yang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Perubahan pola curah hujan dan iklim yang sulit diprediksi menjadi tantangan tersendiri khususnya unit hotel milik perseroan yang berada di wilayah-wilayah rawan bencana. Banjir, gelombang tinggi, gempa bumi adalah bencana alam yang terkadang dialami oleh beberapa unit hotel perseroan, seperti pada akhir tahun 2021 yang dialami oleh hotel The Jayakarta Lombok yang mengalami bencana Banjir pada bulan Desember 2021.

The greenhouse gases concentration increases in the atmosphere results in global warming which impacts on many life aspects. The climate change and unpredictable rainfall pattern become a challenge in and of itself, especially for the company's hotel units that is located in disaster-prone area. Flood, high wave, and earthquake are several natural disasters that had happened to several hotel units, such as what happened to The Jayakarta Lombok back in December 2021 with the flood.

Hotel milik perseroan 4 (empat) di antaranya berada di daerah pantai, yaitu Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, dan Jayakarta Flores; 2 (dua) berada di daerah pegunungan dan dataran tinggi yaitu Jayakarta Cisarua dan Jayakarta Bandung; serta 2 (dua) berada di aliran sungai yaitu Jayakarta Jakarta dan Jayakarta Jogja.

The company's hotels are located in various areas. The Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, and Jayakarta Flores are located on beach area; Jayakarta Cisarua and Jayakarta Bandung are located on mountain and highland area; and Jayakarta Jakarta and Jayakarta Yogya are located on river area.

Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), beberapa di antaranya adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program monitoring, pengelolaan limbah cair beracun dan berbahaya, segregasi limbah (organik, anorganik, dan beracun berbahaya), edukasi, serta pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan izin lingkungan dan peraturan yang berlaku (termasuk pelaporan dokumen lingkungan).

The company implements periodic management and monitoring to health, safety, security, and environment program (HSSE). One of the ways is by preserving the environment through monitoring, toxic and hazardous liquid waste management, waste segregation (organic, inorganic, and toxic), education, and implementation of operational activities in accordance with environmental permits and applicable regulations.

Kegiatan pelestarian alam di lingkungan kerja juga dilakukan dengan memastikan tersedianya ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan dan meminimalkan dampak lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon, pengadaan biopori, sumur resapan, oil dan grease trap, penampungan limbah B3 sementara (pembuangan dilakukan oleh instansi yang berwenang), dan tempat sampah terpisah.

Nature conservation activities are also taken out in the work environment by making sure that there's enough green open space in every area of the company and minimizing the environmental impact through tree planting, procuring bio pores, oil and grease trap, temporary hazardous waste storage, and segregated trash can.



The Jayakarta Lombok Panen Eco Enzyme, dengan memanfaatkan sampah untuk lingkungan

(Eco Enzyme Harvest at The Jayakarta Lombok by utilizing environmental waste)



Kerja Bakti di Pantai Legian dikordinasi oleh lurah Legian dan diwajibkan kepada Badan Usaha yang ada di Legian untuk melakukan bersih pantai di kawasan Legian

(Community Service at Legian Beach coordinated by Legian Village Head and obligated to companies at Legian to clean beaches in Legian area)

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi

Social Responsibility in Economy



Sebagai sumbangsih terhadap ekonomi masyarakat sekitar, hotel perseroan yang mempunyai area terbuka hijau menyerahkan pemeliharaan area tersebut kepada masyarakat sekitar yang dipekerjakan secara harian. Perseroan juga membuka areal hotel The Jayakarta Cisarua di hari Sabtu dan Minggu dengan mengizinkan kusir kuda tunggang untuk aktivitas anak-anak di sekitar area hotel yang tentunya dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dan aturan hotel. Perseroan juga mengizinkan berdagang di dekat area pantai dari The Jayakarta Lombok dan The Jayakarta Anyer dengan menyiapkan tempat yang diatur dengan tertib agar tidak mengganggu privasi atau aktivitas tamu.

As a contribution to the economy of local communities, the company's hotel which has open green space cooperates with local communities in daily upkeep. The hotels also open the Jayakarta Cisarua space on weekends for horse riding activities for children in the area by still abiding to hotel rules and procedures. In the resort units, the hotels let local communities to keep their shop on the beach area by providing them an orderly place so that guests' privacy and activities aren't affected.



Training BHD (Bantuan Hidup Dasar) Jumat, 22 Desember 2021, bekerjasama dengan Kenak Medika



Basic Life Support Training on Friday, 22 December 2021 at Bale Sari, in cooperation with Kenak Medika

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan

Social Responsibility in Healthcare



Pandemi Covid-19 mengharuskan perseroan lebih hati-hati dalam memberikan pelayanan. Dengan demikian, Perseroan dan Jayakarta Hotels & Resorts telah membuat Standard Operating Procedure New Normal. Atas penerapan SOP yang dijalankan dengan sangat disiplin serta dimonitor secara terus menerus, Pemerintah Daerah telah memberikan Sertifikat CHSE yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada unit-unit hotel Jayakarta Hotels & Resorts.

Covid-19 pandemic requires the company to be extra careful in delivering services. Therefore, the company and Jayakarta Hotels & Resorts made a New Normal Standard Operating Procedure. On a discipline SOP implementation which also continuously monitored, the Regional Government has awarded the company's hotels a Cleanliness, Health, Safety, and Environment Certificate issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf).



Di samping hal tersebut di atas, perseroan tetap mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap para karyawan dan untuk memastikan dan menjaga produktivitas para pekerja. Perusahaan memiliki program peningkatan kesehatan pekerja, baik secara promotif, preventif, dan kuratif yang diimplementasikan secara berkesinambungan guna mengurangi angka kesakitan yang terjadi sebagai berikut.

Besides that, the company keeps on implementing safe and healthy work environment program as a key aspect in ensuring and keeping the employee's productivity. The company has promotive, preventive, and curative program in improving worker's health which executed continuously to reduce and prevent a number of sick employees.

1. Program vaksinasi covid-19 seluruh karyawan bekerja sama dengan PHRI dan Kemenparekraf, yang mana sampai dengan saat ini sudah tercapai hampir 98% dari total seluruh karyawan yang dimiliki. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari para tamu.

1. Covid-19 vaccination program to all employees in collaboration with PHRI and Kemenparekraf. Currently, the program has reached around 98% out of total employees. This would also increase the trust of our guests.

2. Program Health Campaign dan Health Talk. Program ini ditujukan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepedulian dan wawasan pekerja mengenai kesehatan dan program ini bersinergi dengan klinik di dalam lingkungan hotel. Aktivitas kampanye khusus atas isu kesehatan terkini, pencegahan penyakit menular, dan kampanye Healthy Lifestyle sebagai upaya proaktif dan preventif di samping mendukung program pemerintah dan peraturan perundangan terkait pencegahan penyakit menular.
3. Program Follow Up MCU (Medical Check Up); Pemeriksaan kesehatan (MCU) yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan untuk melakukan skrining kesehatan pekerja, hasilnya dianalisis lebih lanjut untuk penyakit dengan prevalensi maupun severity tertinggi. Pada Department Food & Beverage, hal ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.
4. Program Donor Darah; Program ini merupakan salah satu bentuk aksi sosial Perseroan yang bertujuan untuk membantu ketersediaan darah bagi situasi darurat melalui lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Program ini rutin dilakukan sekurangnya satu kali dalam setahun yang dilakukan pada acara ulang tahun The Jayakarta Grup di bulan Juli.
2. Health Campaign and Health Talk Program as an education media to increase the awareness and insight of the employee on the importance of health. The program was done with collaboration with hotels' inhouse clinic. The company also has been campaigning on the latest health issues, preventing the spread of Covid-19 virus, and healthy lifestyle as a proactive and preventive effort along with supporting the government's program on preventing the spread of infectious disease.
3. Medical Check-up Program; Medical check-up is held regularly by the company to screen the employee's health level where the result will be analyzed based on the disease with the highest prevalence and severity. On F&B Department, it is done every 6 (six) months, in accordance to a regulation by Public Health Office.
4. Blood Donor Program; This program is one of the company's social action to help blood bank availability in emergency situations through Indonesian Red Cross Society. This program is held at least once a year; usually on the birthday of The Jayakarta Group in July.



CSR : Bantuan Sembako & Masker Dampak Covid-19, Ponpes Anwar Futuhiyyah, Blotan, Wedomartani, Yogyakarta (1/8/2021)

CSR: Food and Masks Assistance because of Covid-19, Anwar Futuhiyyah Islamic Boarding School, Blotan, Wedomartani, Yogyakarta

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu program unggulan, baik untuk karyawan maupun masyarakat sekitar.

Social Responsibility in Education

Education is one of the most important factors in the development of a nation. In carrying out its business activities, the company put education as one of the featured programs, be it for the employees and surrounding communities



Menjadi Partner SMK Parada. Kegiatan mulai dari penandatanganan MOU dan Pendamping bagi SMK Pariwisata Dalung dalam program SMK PK (Program Keunggulan)



Becoming Parada Vocational School Partner: The MoU Signing and Accompaniment Program for Dalung Tourism Vocational School to become Center of Excellence



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

01 Strategi Keberlanjutan Perseroan Sustainability Strategy of the Company

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan penyedia jasa akomodasi beserta seluruh fasilitasnya yang berlandaskan kepada tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk berdiri dengan waktu yang tidak terbatas, yang ditopang dengan keuangan yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama yang tertuang di dalam misi perseroan yang berlandaskan kepada nilai-nilai perusahaan

Nilai – nilai Falsafah Perusahaan (Corporate Core Value); Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Kosisten, Kreatif dan Inovatif serta Tekun dan Ulet, diharapkan dalam menjalankan bisnisnya terjadi keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga harapan seluruh pemangku kepentingan dapat tercapai.

The Company commits to become an accommodation and its facility service provider which is based on the purpose of company establishment that is to stand indefinitely supported by sustainability finance. In its process, the Company sets and runs several main strategies that are contained in the Company mission based on Company core value.

Corporate Core Value: Honesty, Discipline, Transparent, Commitment, Consistent, Creative and Innovative, Persevering and Tenacious. It is hoped that there will be harmony between business and human resource development and economic, social, and environmental factor, so the expectations of stakeholders can be achieved.



02 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Jumlah Kamar Hotel

No of Room

Keterangan/Description	Jumlah Kamar/ No of Room	Kamar Tersedia /Room Night Available			Kamar Terjual / Room Night Occupied		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
Milik Perseroan							
Jayakarta Jakarta	333	89.467	45.524	31.673	50.842	25.494	16.239
Jayakarta Bandung	210	76.650	38.734	37.600	41.677	26.101	28.490
Jayakarta Anyer	47	17.099	13.327	17.002	6.973	6.955	9.233
Jayakarta Cisarua	31	11.315	7.313	11.299	6.020	3.623	6.249
Milik Anak Perusahaan							
Jayakarta Bali	298	101.470	27.969	1.601	78.411	14.260	1.247
Jayakarta Lombok	171	50.937	26.099	17.339	24.524	13.111	14.730
Jayakarta Jogjakarta	129	47.085	18.518	16.290	23.794	7.179	14.748
Jayakarta Flores	71	22.448	12.560	9.339	15.033	6.242	6.968
Jayakarta Padmatama	64	23.360	5.906	758	13.098	2.173	407
J Hotel Kuta Bali	90	32.850	12.122	5.118	16.818	3.981	2.606
	1.444	472.681	208.072	148.019	277.190	109.119	100.917

Pendapatan Hotel

Hotel Sales

Keterangan/Description	Kamar Tersedia /Room Night Available		
	2019	2020	2021
Milik Perseroan / Parent Company			
Jayakarta Jakarta	30.295.602	13.266.006	8.177.121
Jayakarta Bandung	29.266.938	16.238.920	18.679.045
Jayakarta Anyer	10.815.817	9.807.407	14.213.646
Jayakarta Cisarua	4.289.434	2.395.244	3.557.429
Anak Perusahaan / Subsidiary			
Jayakarta Bali	77.525.615	12.945.454	1.171.539
Jayakarta Lombok	18.223.369	8.958.950	9.303.396
Jayakarta Jogjakarta	15.178.443	4.335.490	7.327.298
Jayakarta Flores	17.000.505	6.606.365	6.133.947
Jayakarta Padmatama	8.868.566	1.167.355	148.337
J Hotel Kuta Bali	3.719.919	745.467	344.346
Lainnya		45.269	4.000
Total Pendapatan / Total Revenue	215.184.208	76.511.926	69.060.105

- Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Laba (Rugi) Kotor

Gross Operating Profit /(Loss)

Keterangan/Description	Kamar Tersedia /Room Night Available		
	2019	2020	2021
Milik Perseroan			
Jayakarta Jakarta	(2.487)	(12.115)	(9.000)
Jayakarta Bandung	4.992	(585)	4.085
Jayakarta Anyer	2.410	1.722	5.461
Jayakarta Cisarua	280	(376)	730
Milik Anak Perusahaan			
Jayakarta Bali	29.798	(9.814)	(9.722)
Jayakarta Lombok	2.625	(595)	1.490
Jayakarta Jogjakarta	731	(2.047)	751
Jayakarta Flores	4.364	(238)	1.655
Jayakarta Padmatama	602	(1.902)	(765)
J Hotel Kuta Bali	133	(1.427)	(592)
Lainnya	38	(578)	(296)
	43.487	(27.957)	(6.204)

- Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Aspek Lingkungan Hidup

Dalam hal penggunaan energi listrik, berdasar rekaman pengeluaran terjadi penurunan konsumsi. Hal ini menunjukkan sinergi antara upaya efisiensi dan pengkondisian budaya karyawan yang mulai menyadari pentingnya penghematan energi listrik, diantaranya memadamkan lampu ruangan jika kosong, mematikan AC jika sedang istirahat, mengatur jam kerja boiler dengan pengaturan suhu tertentu, serta melakukan sertifikasi peralatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, misalnya dalam penggunaan Disel, Uap Katel dan lainnya

Environmental Aspect

Regarding energy usage, there's been a decrease in consumption. This shows a synergy between efficiency efforts and employee cultural conditioning which starts to understand the importance of energy savings by turning of the light of empty room, turning of the AC on recess, setting boiler's working time with certain temperature setting, and doing certification on equipment based on applicable regulations.

Aspek Sosial

Sebagai bagian dari value chain Jayakarta Grup, Perseroan juga mengusung program-program yang dapat mendukung Sustainable Development Goals sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Selain sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, program-program ini juga diharapkan dapat membentuk pola pikir karyawan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Social Aspect

As part of the value chain of Jayakarta Group, the Company carries programs that would support Sustainable Development Goals as determined by the authorities. Apart from being a supporter of the government's program, these programs expected to form employee habits in carrying out their daily activities.

Berikut merupakan beberapa hal yang sudah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021 dalam partisipasinya untuk memenuhi tujuan Sustainable.

Below are several activities the Company has done throughout 2021 in participation to achieve sustainability.

Tema / Theme	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Lokasi Penyelenggara / Area Activities
Kesehatan dan Kesejahteraan	Memberikan bantuan dana untuk karyawan membeli vitamin dan perlengkapan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan karyawan / Providing allowance for the employees to buy vitamins and health supplies to improve employees health	Human Resources Department	Semua Unit Hotel Jayakarta
	Menggunakan perabotan kantor yang bersih dan ramah lingkungan mendukung kesehatan karyawan / Using clean and environment friendly office appliances to support employees' health	Semua Departemen / All Departments	Semua Unit Hotel Jayakarta
	Mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah selama masa pandemi, dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut / Following health protocol from the government during pandemic by implementing actions as follows:	Semua Departemen / All Departments	Semua Unit Hotel Jayakarta
	* Mengurangi kapasitas ruang pertemuan dan ruang tunggu hingga 50% / Decreasing meeting and waiting room capacity up to 50%	Food & Beverage Department	
	* Disinfeksi reguler kantor-kantor Perseroan / Regular disinfection of the Company's offices	House Keeping Department	
	* Menerapkan Work from Home / Implementing Work From Home	Human Resources Department	
	* Konseling COVID-19 terhadap karyawan Perseroan / COVID-19 counseling to Company's employees	Human Resources Department	
	Donor darah rutin setiap < 3 bulan / Routine blood donor every < 3 months	Human Resources Department	
Mengurangi Ketimpangan / Reducing Inequality	Mempekerjakan karyawan dengan disabilitas / Employing employees with disabilities	Human Resources Department	Belum semua Unit Hotel Jayakarta
Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable City and Community	Mengurangi pemakaian plastik khususnya kemasan makanan dan kantong belanja / Less plastic movement especially food packaging and shopping bag	Semua Departemen / All Departments	Semua unit hotel
	Menyumbangkan kemasan botol plastik yang sudah digunakan / Donating used plastic bottles	Human Resources Department	Koperasi Karyawan
Penanganan Perubahan Iklim Addressing Climate Change	Menggunakan kertas bekas dan mendaur ulang kertas bekas / Utilizing used paper and recycling used paper	Semua Departemen / All Departments	Semua Unit Hotel Jayakarta
	Penggunaan sensor untuk lampu kantor untuk mengurangi penggunaan listrik yang tidak diperlukan / Utilizing sensor for office lights to reduce inefficient electricity usage	Engineering Department	
Mengakhiri Kelaparan Ending Hunger	Berbagi makanan untuk warga di sekitar kantor Perseroan / Providing food for the community around the Company's office	Human Resources Department	Human Resources Department Disalurkan melalui Pesantren dan ketua lingkungan, Komunitas Nelayan
	Mendukung warga di sekitar kantor-kantor Perseroan dengan berbagi sembako di masa pandemi Supporting community around the Company's offices by distributing main needs in pandemic situation	Disalurkan melalui Pesantren dan ketua lingkungan, Komunitas Nelayan	
Peningkatan Kualitas Kerja Karyawan / Improving the quality of employee work	Sertifikasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	Human Resources Department	Semua unit hotel untuk Departement Engineering & Food and Beverage
	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training		Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata



Berbagi dengan petugas Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) Jakarta Barat

Share with the West Jakarta Public Facilities and Infrastructure Handling Workers (PPSU) officers



12 Juli 2021 The Jayakarta Lombok, Bakti Sosial "bersih-bersih" Pura Melasa Lombok, dalam rangka Ulang Tahun Jayakarta Grup.

12 July 2021 Social Service "Cleaning" Pura Melasa Lombok, in the context of Jayakarta Group's Birthday at The Jayakarta Lombok

03

Profil Singkat Perseroan Brief Company Profile

Visi dan Misi Berkelanjutan Perseroan

Perseroan adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

Visi :

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk member manfaat bagi Stakeholders.

Misi :

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan “core value” (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab social kepada masyarakat.

Nilai Falsafah Perusahaan

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan.
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan Inovatif
7. Tekun dan Ulet

Sustainability Vision and Mission of the Company

We are one of the hospitality companies that focuses on the development of national hotel chains run on an international standard.

Vision

Our vision is to become an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders.

Mission

Our mission is to be a Company which:

1. Prioritize a positive attitude and good performance.
2. Become the best.
3. Grow and innovate with the market.
4. Uphold and implement the Company’s core value.
5. Socially responsible to the community.

Core Value

1. Honesty
2. Discipline
3. Transparent
4. Commitment
5. Consistent
6. Creative and innovative
7. Persevering and tenacious

Informasi Perseroan

Company Information

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris / Commissioner	: Marianti P Mahendra
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Budhi Liman

Komite Audit

Ketua	: Budhi Liman
Anggota	1. Yudi Prayudi 2. Sahat Erich Estrada

Direksi / Board of Director

Direktur Utama / President Director	: Kristian Pudjiadi
Direktur / Director	: Ariyo Tejo
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	: Dadang Suwarsa

Alamat Perusahaan / Registered Office

Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180
 Telepon (62-21) 6292500, Fax. (62-21) 6399573
www.pudjiadiandsons.co.id

Auditor Independen / Public Accountant

Kantor Akuntan Publik
 Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)
 Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5
 Jakarta 12950 Indonesia

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 1st, 3rd, 10th floor Yos Soedarso Kav.89 Jakarta 14350

Aktuaria / Actuary

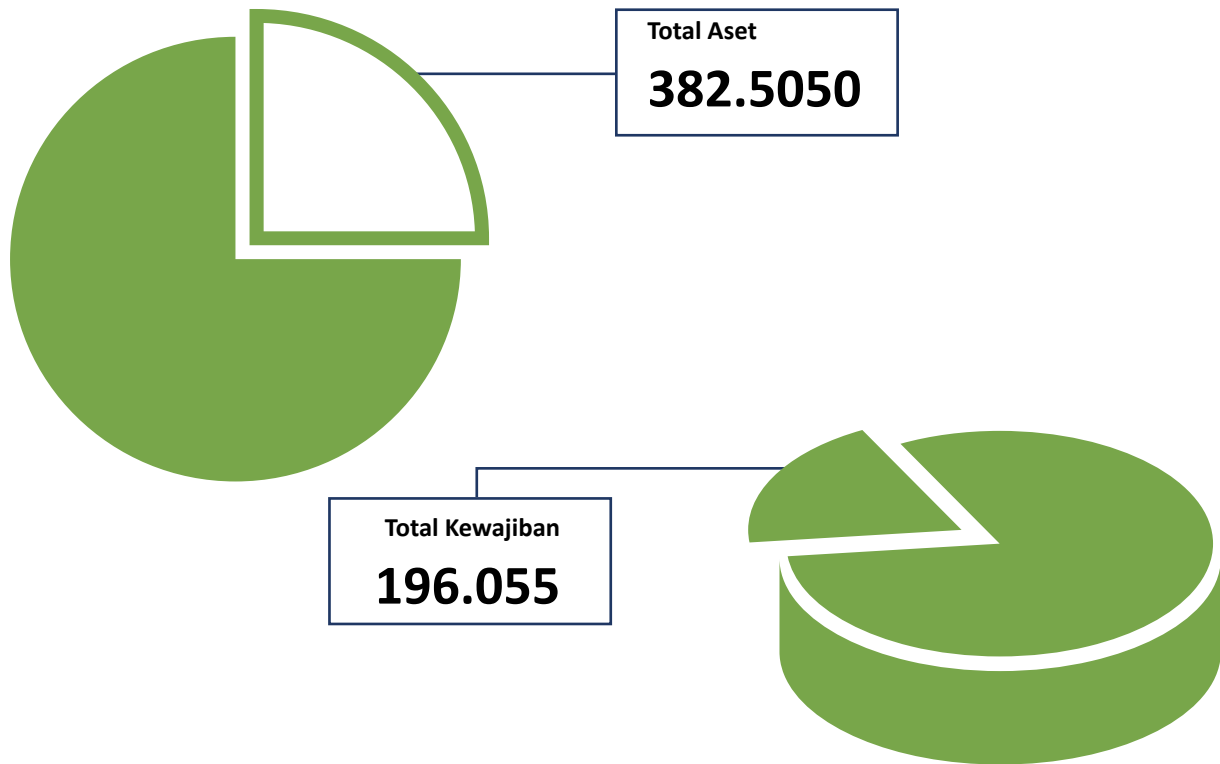
Kantor Konsultan Aktuaria (KKA)
 Tubagus Safrial dan Amran Nangasan
 Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran Tebet,
 Jakarta Selatan 12870

Skala Usaha

Business Scale

1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rp)

1. Total Assets or Assets Capitalization and Total Obligation (in million rupiah)



2. Jumlah karyawan, seluruhnya berjumlah 1.046

2. Total Employees, are 1,046 employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Composition based on Educational Background		
	2021	2020
S3/S2	20	21
S1	130	149
SM/Dipl	304	300
SMA-SMK	592	627
Jumlah / Total	1.046	1.097

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employees Composition based on Age Group		
	2021	2020
Di bawah 25 Tahun	156	166
26 sd 30 tahun	140	158
31 sd 40 tahun	337	343
40 tahun ke atas	413	430
Jumlah	1046	1.097

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition based on Position		
	2021	2020
Direktur/GM	16	20
Manager	63	66
Assistant Manager	26	26
Supervisor	191	198
Staff	750	787
Jumlah	1.046	1.097

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employees Composition based on Employee Status		
	2021	2020
Karyawan Tetap	694	724
Karyawan Kontrak	319	347
Tenaga Harian	33	26
Jumlah	1.046	1.097



Cooking Healthy Food Bersama dr Cindiawaty Jusito
Pudjiadi MARS, MS, Sp.GK di The Jayakarta SP Jakarta

Cooking Healthy Food with dr Cindiawaty Jusito
Pudjiadi MARS, MS, Sp.GK at the Jayakarta SP Jakarta

3. Persentase Kepemilikan Saham / Shareholders Composition

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

3. Shareholders Composition

Throughout the 2021, there is no change in shareholder structure of the Company. The shareholder composition per 31st December 2021 can be seen below.

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.480.000.000	248.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Issued and Fully Paid			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	44.439.640.000	55,7%
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	19.970.755.100	25,0%
Lenawati Pudjiadi	52.733.475	5.273.347.500	6,6%
Lukman Pudjiadi	10.520.887	1.052.088.700	1,3%
Marianti Pudjiadi	10.634.539	1.063.453.900	1,3%
Kristian Pudjiadi	10.464.061	1.046.406.100	1,3%
Ariyo Tejo	3.352.960	335.296.000	0,4%
Masyarakat	66.003.623	6.600.362.300	8,3%
	797.813.496	79.781.349.600	100%
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.682.186.504	168.218.650.400	

4. Wilayah Operasional

Pulau Jawa

- Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat
- Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten
- Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta

Pulau Bali

- The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali

Pulau Nusa Tenggara Barat

- The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat

4. Operational Area

Pulau Jawa

- Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat
- Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten
- Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta

Pulau Bali

- The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali

Pulau Nusa Tenggara Barat

- The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat

Pulau Flores

- The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores

5. Produk, layanan, dan kegiatan usaha

Perseroan bergerak dalam bidang akomodasi dengan fasilitas penunjang lainnya, oleh karenanya dituntut untuk selalu mempertahankan kualitas produk dan pelayanan. Dengan bekerjasama dalam pengelolaan hotel yaitu melalui manajemen hotel Jayakarta Hotels & Resorts, diharapkan standar operasional seluruh hotel milik perseroan dapat tetap terjaga, sehingga mempunyai daya saing dalam situasi persaingan yang ketat berkaitan dengan tumbuhnya hotel-hotel baru dengan menawarkan fasilitas yang lebih modern.

Dengan modal pengalaman yang cukup berdiri sejak tahun 1970, perseroan optimis tetap dapat memberikan kontribusi keuangan yang berkelanjutan yaitu dengan melakukan efisiensi melalui program penghematan.

6. Keanggotaan

Merupakan kewajiban bagi perusahaan jasa perhotelan untuk tergabung dalam asosiasi perusahaan hotel dan restoran, oleh karena itu Perseroan telah bergabung dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Tidak hanya sekedar bergabung, Perseroan juga turut aktif ikut serta dalam setiap kegiatan, diantaranya pelatihan dan sertifikasi.

Pulau Flores

- The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores

5. Product, Services, and Business Activities

The Company operates in accommodation and other supporting facilities sector. Therefore, maintaining product and service quality is important. By cooperating with Jayakarta Hotels & Resorts hotel management, standard operational procedure of all the Company's hotels is hoped to be well maintained so the Company has excellent competitiveness among new hotels with more modern facilities.

With experience establishing since 1970, the Company is optimistic to keep on giving a sustainable financial contribution by making efficiency through savings programs.

6. Membership

It is obliged to hospitality companies to join The Indonesian Hotels and Restaurants Association (PHRI). The Company has not only joined and became part of the association but also been active in each event, such as trainings and certifications.



Sertifikasi hotel The Jayakarta Bali

04 / Penjelasan Direksi Board of Directors' Message

Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan baru pertama kali melakukan penyusunan Laporan Berkelanjutan, sebagaimana ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan untuk mendukung inisiatif dari OJK dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Merespon program keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah menyusun konsep dengan memperhatikan nilai falsafah perusahaan, yaitu yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program Sustainable Development Goals.

3. Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan keuangan berkelanjutan; dan
- Menjadi perusahaan yang memiliki produk dan program yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan kelola perusahaan yang baik.

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan memiliki 3 misi utama keuangan berkelanjutan,

Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

1. Sustainability Value to the Company

This is the first time the Company arranges Sustainable Report as stated in POJK 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

The Company as one corporate having its business in Indonesia has full awareness of the importance of supporting government's program on sustainable development. This is in harmony with the Company obligations as a hospitality company to support OJK initiatives in implementing sustainable finance.

2. The Company Response to Issues on Sustainable Finance Practices

In response to sustainable finance program by Indonesian Government, especially OJK, the Company has put together a concept regarding the Corporate Core Value as the Company's foundation to achieve sustainable development goals.

3. Commitment of Management in Achieving Sustainable Finance Practices

The Company realizes support to government's program on implementing the sustainable finance with sustainable finance vision and mission. The Company sustainable finance vision is:

- Become a Company that has the awareness of the importance of sustainable finance development
- Become a Company that has products and programs which support the implementation of good sustainable finance management.

To achieve those visions, the Company has three sustainable finance main missions, they are:

yaitu:

- Pengembangan sumber daya manusia agar memiliki kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan;
- Pengembangan produk atau jasa yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penyesuaian organisasi manajemen resiko, tata Kelola, kebijakan, dan prosedur standar hotel yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penekanan pada cost saving dan cost reduction yang selama ini menjadi andalan perseroan dengan tidak mengurangi hak pelayan pada konsumen.
- Human resources development to have awareness on the importance of sustainable finance.
- Product or service development which in accordance with sustainable finance principle.
- Adjustment on risk management organization, governance, policy, and standard operational procedure to be based on sustainable finance principle.
- Emphasis on cost saving and cost reduction without depriving any customers' service rights.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep keuangan berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi ke seluruh karyawan yang sebelumnya hanya terbatas pada kepala departemen. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir keuangan berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

Dengan situasi pandemic covid-19 meningkatkan kesadaran seluruh karyawan pentingnya kinerja untuk mencapai hasil keuangan berkelanjutan, terlihat dari pencapaian pendapatan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2020 atau turun 9,74% namun tahun 2021 menghasilkan rugi yang jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2020 atau kerugian turun 77,8%. Suatu hasil yang sangat memuaskan.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan penerapan program ini, berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan, terutama di tengah pandemic COVID-19 yang tidak hanya melanda Indonesia tapi juga dunia secara global. Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2021 ini adalah:

- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan yang dipersulit dengan adanya pandemi

4. Sustainable Finance Performance Achievement

In implementing sustainable finance program, the Company did it gradually. It started by introducing the concept of sustainable finance through socialization event to all employees. This is hoped to help build employees' mindset on sustainable finance and have their supports.

With Covid-19 pandemic situation, we can see the increase of employees' awareness on efforts to achieve sustainable finance from the differences on revenue and loss in 2020 and 2021. In 2021, we accounted lower revenue which was 9.74% lower than in 2020, but we also accounted lower total loss which was 77.8% lower than in 2020.

5. Challenges in Achieving Sustainable Finance

There are many challenges in achieving the Sustainable Finance Action Plan targets, especially in the middle of Covid-19 pandemic that hits not only Indonesia but globally. Several challenges that were faced are in 2021 are:

- The lack of understanding of the internal team and stakeholders on the concept of sustainable finance which is complicated by

COVID-19 sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi new normal;

- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan;

the presence of Covid-19 pandemic that the Company needs more time to adapt to new normal conditions.

- The lack of understanding on social and environmental risk mitigation.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Sustainable Finance Practices

1. Pencapaian keuangan berkelanjutan terkait dengan sosialisasi kepada karyawan

1. Sustainable Finance Achievement regarding employee socialization

No	Uraian Kegiatan/ Description of Activity	Divisi Yang Bertanggungjawab/ Division in Charge	Target	Realisasi/ Realization
1	Mengadakan sosialisasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan / Conducting socialization related to sustainable finance implementation to all employee	General Manager Unit Hotel/ General Manager of Hotel Units	75 % dari total seluruh karyawan akan mendapat penjelasan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun kedepan/ 75% of total employees get the explanation for at least 2 (two) years forward	Penjelasan tentang pentingnya cost saving dan cost reduction dengan memberikan formula sebagai Banchmark, dan direview oleh manajemen hotel setiap bulan sebelum Laporan Keuangan bulanan terbit./ The explanation on the importance of cost saving and cost reduction by giving formula as benchmark and periodically reviewing their financial report before it's
2	Implementasi Customer Relations Management/ Customer Relations Management Implementation	General Manager dan Sales Marketing Manager/ General Manager and Sales Marketing Manager	100 % dari total karyawan Departement Marketing/ 100% of total employees in Marketing Department	Setiap minggu di review dibawah pimpinan General Manager, sebagai evaluasi / Reviewed every week under the leadership of General Manager
3	Mengadakan rapat General Manager (GM Meeting) / Conducting General Manager Meeting	Management Company (operator hotel)/ Management Company (hotel operator)	Semester I bulan Februari, dan Semester II bulan Juli/ Agustus/ First Semester in February and Second Semester in July/August	Konsisten dijalankan, saat pandemi covid tidak berkumpul di suatu tempat, semua melalui virtual/ Run consistently virtually

2. Pencapaian berkelanjutan bekerja sama dengan lingkungan, dengan tema Go Green

2. Sustainable achievement in collaboration with the environment with Go Green concept

Tema / Theme	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
Go Green	Gerakan mengurangi plastik dengan cara mengurangi pemakaian plastik khususnya kemasan makanan dan pembungkus platik untuk tempat sampah di kamar dan area publik lainnya/ Less plastic campaign by reducing plastic usage, especially in food container and trash can plastic in guest room and other public areas.	Dilakukan selama operasional berlangsung/ Carried out during operations
	Menanam 1.000 pohon di seluruh daerah dimana Hotel Jayakarta berada	Setiap tahun menjadi kegiatan rutin

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2021 ini Perseroan menerapkan 2 strategi, antara lain:

- Menanamkan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh elemen karyawan Perseroan melalui sosialisasi bulanan, dimana materi sosialisasi focus pada cara penerapan dan prosedur pengembangan karyawan untuk keuangan berkelanjutan;
- Melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, kebijakan, dan prosedur standar yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan
- Pembahasan hasil operasional bulanan berupa laporan cost reduction, sehingga di periode berikutnya dapat segera diperbaiki
- Mengatur jadwal perjalanan dinas pada Departemen Sales & Marketing dengan memanfaatkan Software Customer Relations Management (CRM), sehingga diharapkan team marketing efektif dalam penggunaan waktu.

Target Achievement Strategy

To achieve sustainable finance performance target in 2021, the Company applies several strategies.

- Instill a sustainable finance mindset on every element of the Company's employees through monthly socialization where the material focuses on way of implementation and human resources development procedure for sustainable finance.
- Have an organization, risk management, governance, policy, and standard operation procedure adjustment to be in accordance with sustainable finance principle.
- Have a monthly review of cost reduction report for immediate evaluation for the next period.
- Set a Sales and Marketing Department business trip schedule using Customer Relations Management (CRM) software to increase time efficiency.



05

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Finance Governance

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan keberlanjutan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program. Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terdiri dari Direksi, Team Internal Auditor, serta Financial Controller Unit Hotel

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengambil peran dalam program keuangan berkelanjutan. Tidak hanya karyawan yang diwajibkan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris juga turut serta meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan dengan skala yang lebih tinggi. Di tahun 2021, Direksi Perseroan mengikuti beberapa seminar melalui virtual.

Seminar ini membantu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk memahami arahan baru dan juga tindakan yang dapat dilakukan untuk tetap bertahan. Materi ini tentunya dapat menjadi masukan untuk mencari peluang penerapan keuangan berkelanjutan di tengah situasi pandemi.

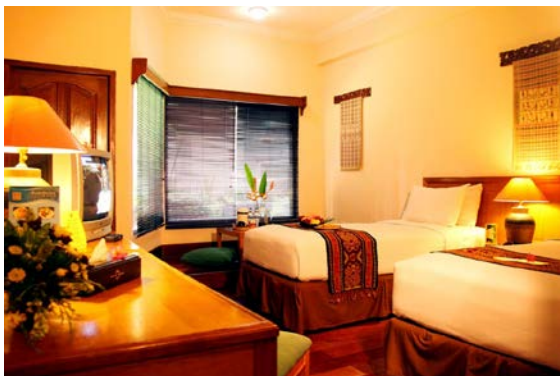
The Duty of Sustainable Finance Implementation Person in Charge

In implementing the sustainable finance program, the Company involves various parties to be in charge in making sure the continuity of the program. People in charge consists of the Board of Directors, Internal Audit Team, and Hotel's Financial Controller.

Competence Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation

The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company have always been taking on a role in sustainable finance program. Not only that the employees are obliged to develop their Sustainable Finance competence, but the Boards are also doing the same in higher scale. In 2021, the Board of Directors joined several virtual seminars.

These seminars help them understand new directions and actions that can be done to survive. These topics surely can be an input on finding new solutions in implementing sustainable finance in the middle of a pandemic.



06 Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts, melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan hotel, tentang pentingnya budaya berkelanjutan, yaitu dengan melakukan ;

1. Penjelasan dan contoh penerapan Sustainable Development sebagai latar belakang munculnya keuangan berkelanjutan
2. Definisi, visi dan misi serta strategi pelaksanaan keuangan berkelanjutan
3. Sosialisasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan untuk mengurangi sampah plastik dan mengembangkan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah serta mengurangi pemakaian listrik dan air di tempat kerja.

Developing Sustainable Culture

The Company collaborates with Jayakarta Hotels & Resorts to hold socialization event to all the employees about the importance of sustainable culture, by doing

1. Giving thorough explanation and giving examples on the implementation of sustainable development as the reason for sustainable finance.
2. Explaining the definition, vision, mission, and strategy of sustainable finance.
3. Socializing to identify the potential of improving the current less plastic campaign, developing UMKM around our hotel units, and using less energy and water in working area.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

1. Kinerja dan Target 2021 per Unit Hotel

1. Target and Performance in 2021 per Hotel Units

Hotel Jayakarta	ACTUAL					TARGET				
	Available room	Room Night Occupied	Avg room rate (Rp)	Occupancy rate (%)	TORE (In Thousand)	Available room	Room Night Occupied	Avg room rate (Rp)	Occupancy rate (%)	TORE (In Thousand)
Jakarta	31.673	16.239	236.914	51,27%	8.178.056	105.850	41.150	301.126	38,88%	18.920.529
Bandung	37.595	28.490	394.000	75,78%	18.679.045	76.650	37.160	423.495	48,48%	26.482.142
Cisarua	11.299	6.249	459.599	55,31%	3.557.429	11.315	5.270	578.670	46,58%	4.001.233
Anyer	17.002	9.233	859.876	54,31%	14.213.646	17.155	7.832	869.835	45,65%	13.110.877
Bali	1.601	1.247	527.704	77,89%	1.171.539	101.470	32.874	681.893	32,40%	33.597.595
Lombok	17.339	14.730	272.446	84,95%	9.303.396	62.415	21.871	362.250	35,04%	15.874.966
Jogja	16.290	14.748	307.661	90,53%	7.327.298	47.085	17.144	341.251	36,41%	11.011.000
Flores	9.429	6.968	434.175	73,90%	6.133.300	24.820	10.041	669.419	40,46%	11.870.879
Resi- dence	758	407	364.465	53,69%	148.337	23.360	8.021	683.461	34,34%	5.482.040
J Hotel Kuta	5.118	2.606	125.722	50,92%	344.346	32.850	10.002	199.863	30,45%	2.401.370
Lainnya					3.812					
Total Grup	148.104	100.917	382.428	68,18%	69.060.206	502.970	100.917	382.428	68,18%	142.752.630

Dari data diatas disampaikan bahwa Perseroan mengalami kesulitan untuk mencapai apa yang sudah di targetkan sesuai dengan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan. Hal ini terjadi karena dampak pandemic covid-19 masih terus berlangsung. Munculnya varian

From the data shown above, the Company has been facing difficulties in achieving the target based on the Company Workplan and Budget. It happens because of the ongoing Covid-19 pandemic. The emergence of Delta and Omicron Covid-19 variants was beyond the

Delta kemudian Omicron, diluar prediksi Perseroan. Namun demikian Perseroan tetap menjaga stabilitas dengan tidak tercapainya target tetap dapat bertahan, yaitu dengan menjaga posisi keuangan berkelanjutan.

Company's prediction. However, the Company keeps on maintaining its stability with sustainable financial position.

2. Kinerja Laba Kotor 2021 dan Target, dan Kinerja 2020

2. Gross Profit Target and Performance in 2021 vs 2020 per Hotel Units

Keterangan / Description	2021		Variance Actual vs Target	Actual 2020	Variance 2021 vs 2020
	Actual	Target			
Pendapatan / Revenue	69.060.206	142.752.630	48,4%	76.511.926	90,3%
Beban departemental/Departemental Expenses	40.386.640	53.358.075	75,7%	54.393.543	74,2%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit / (Loss)	28.673.566	89.394.555	32,1%	22.118.383	129,6%
Total Beban Usaha/ Total operating expenses	34.877.360	50.009.748	69,7%	50.075.500	69,6%
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	(6.203.794)	39.384.807	-15,8%	(27.957.117)	22,2%

Perseroan tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan, hanya tercapai 48,4 % dari target tahun 2021, sedangkan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 turun 9,7%. Perseroan dapat sampaikan bahwa dengan penurunan pendapatan dengan komitmen keberlangsungan keuangan dengan menjalankan program-program penghematan yang ketat, mencapai kinerja lebih baik dibandingkan secara prosentase.

In 2021, the Company had a decrease in revenue which was only 48.4% achievement from the 2021 target. When compared to the 2020 achievement, there's a 9.7% difference in achievement where 2021 was lower than the 2020 numbers. The Company commits to sustainable finance by running strict savings program to achieve better financial performance in percentage.

3. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen

Sejalan dengan salah satu misi Perseroan dengan program penghematan dalam menunjang keuangan berkelanjutan, yaitu memberi yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan layanan kepada tamu, dan memastikan bahwa tamu yang datang mendapat pelayanan yang setara.

3. Company's Commitment to Provide Equal Services to Customers

In accordance with one of the Company's missions that is giving the best to the customer, the Company always strives to improve their services and makes sure that every guest receives equal services.



Perusahaan mengembangkan Customer Relations Management (CRM) yang bekerja sama dengan Alaric, tujuannya adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang bagaimana kebutuhan dan perilaku pelanggan, untuk selanjutnya memberikan sebuah pelayanan yang optimal dan mempertahankan hubungan yang sudah ada, karena kunci sukses dari bisnis sangat tergantung seberapa jauh kita tahu tentang pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Sulit bagi sebuah perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan keberlanjutan dan memberikan profitabilitas tanpa melakukan fokus secara berkesinambungan yang dapat dilakukan dengan CRM.

The Company develops Customer Relations Management (CRM) cooperating with Alaric. The goal is to know more about the needs and habits of every customer so that we can give an optimal and personal service and maintain relationships with them as the key to business success is dependent on customer satisfaction. It is harder for a company to achieve and maintain profitability without focusing on continuity using CRM.



Perizinan

Perseroan memastikan seluruh perizinan yang seharusnya ada untuk usaha sebagai badan usaha yang bergerak dibidang Jasa Perhotelan, telah terpenuhi. Jayakarta Hotels & Resort sebagai operator hotel Jayakarta selalu melakukan appraisal paling lambat 2 (dua) tahun sekali, kecuali saat pandemic covid-19 ini belum melakukan kunjungan ke unit hotel.

Permission

The Company makes sure every business permit needed by the Company to operate in hospitality service is met. Jayakarta Hotels & Resorts as the operator always appraise each hotel for at least once every two years, except in Covid-19 pandemic where there were no visits to unit hotel regarding appraisal.

Membangun Budaya Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam penyusunan Laporan Berkelanjutan masih belum maksimal, namun dalam pelaksanaan di lapangan banyak yang telah dijalankan dan belum disajikan dalam bentuk laporan sebagaimana mestinya.

Mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Jangka Panjang yang telah dibuat dan akan selalu diperbaiki oleh Perseroan, maka Perseroan menargetkan untuk menciptakan produk jasa perhotelan yang ramah lingkungan tidak lebih dari tahun 2026.

Developing Sustainable Culture

The Company realizes there are still room for improvement in putting together the Sustainable Report. However, in practice, we have done many things that weren't included in the report as should be.

Referring to the Long-Term Sustainable Finance Action Plan that has been made and will always be improved by the Company, the Company targets to create environmentally friendly hotel service products no later than 2026

PEDULI
TERHADAP
LINGKUNGAN



Kepada tamu yang terhormat,

Jayakarta Hotels & Resorts

Mendukung usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia.

Setiap hari, berjuta-juta ton detergen dan bermilyar galon air digunakan untuk membersihkan 'handuk' yang baru sekali dipakai.

Berikut beberapa hal yang dapat anda lakukan :

* Handuk dirak berarti

" Saya akan pakai kembali "

* Handuk di lantai berarti

" Mohon diganti "



www.jayakartahotelsresorts.com



Kepada tamu yang terhormat,

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dunia, kami pihak **Jayakarta Hotels & Resorts** mengajak anda menggunakan kesempatan ini untuk mendukung usaha tersebut dengan memutuskan untuk menggunakan seprei anda TIDAK sekali pakai. Pilihan anda akan sangat membantu usaha penghematan air, energi dan pengurangan penggunaan detergen.

Apabila anda tinggal bersama kami lebih dari satu malam, kami akan mengganti 'seprei' anda setiap 2 malam

Apabila anda memilih untuk berpartisipasi dalam program ini, tempat tidur anda akan dirapihkan, tetapi 'seprei' anda tidak akan diganti pada hari ini

Apabila anda lebih memilih untuk tidak berpartisipasi dalam program ini, mohon tinggalkan kartu ini diatas bantal

Terima kasih atas support anda

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT PT PUDJIADI AND SONS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Pudjiadi And Sons Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk has been presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report, Sustainability Report and Financial Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Mei 2022

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Marianti Pudjiadi
Komisaris
Commissioner



Budhi Liman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama
President Director



Ariyo Tejo
Direktur
Director

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original financial statements included herein are in
Indonesian language*

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 April 2022/April 27, 2022



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama/President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Kristian Pudjiadi
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 6292500
Title : President Director
2. Name : Ariyo Tejo
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telephone : (021) 6292500
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Ariyo Tejo
Direktur/Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/2022

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT PUDJIADI AND SONS Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance, and cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 3**Penekanan suatu hal**

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan bahwa PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya mengalami penurunan pendapatan, kerugian komprehensif berulang, liabilitas lancar yang melebihi aset lancarnya, serta kekurangan arus kas operasi yang signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan ada suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 3**Emphasis of matters**

We bring attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements which disclosed that PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries experienced decrease in revenue, recurring comprehensive losses, current liabilities exceeding their current assets, and significant operating cash flow shortages. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries to continue as a going concern. Management's plans in regards of this matter has also been disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this material uncertainty. Our opinion is not modified in respect of such matter.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP. 102927 April 2022/*April 27, 2022*

00546

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,	16.967.491.323	16.008.303.771	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - pihak ketiga	2u,4,34 2u,5,34	37.866.531	1.415.825.533	Short-term investment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2u,6,27,34	12.420.419.887	11.187.254.479	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain Pihak ketiga	2u,34	2.711.442.404	3.525.228.092	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	829.980.557	922.666.922	Related parties
Persediaan - neto	2f,8,27	11.270.925.491	11.688.377.679	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	2g,9	1.799.155.911	1.886.321.797	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		46.037.282.104	46.633.978.273	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset dan properti investasi	10	80.940.067	119.300.109	Advances purchase of fixed assets and property investment
Aset tetap - neto	2h,2k,2o, 11,20	316.740.484.913	333.865.441.675	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2i,2k,12,20	2.583.247.649	2.854.671.074	Property investment - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,13	2.309.011.829	2.393.310.342	Investment on Associates
Beban tangguhan - hak atas tanah - neto	2h,14	3.053.887.001	3.285.741.776	Deferred expenses - land rights - net
Aset pajak tangguhan	2r,18d	9.208.696.349	11.922.406.328	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1.832.465.345	2.107.566.590	Others non-current assets
Taksiran restitusi pajak penghasilan	2r,18c	658.495.810	658.495.810	Estimated income tax refund
Total Aset Tidak Lancar		336.467.228.963	357.206.933.704	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		382.504.511.067	403.840.911.977	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,21,34	4.900.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2u,15,34	8.121.700.384	5.173.490.885	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2u,34			Other payables
Pihak ketiga	16	9.094.509.632	6.972.066.735	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	9.335.516.061	7.748.969.779	Related parties
Beban masih harus dibayar	2u,17,34			Accrued expenses
Pihak ketiga		10.953.070.587	9.295.154.566	Third parties
Pihak berelasi	2e,7d	1.658.776.718	2.527.885.869	Related parties
Utang pajak	2r,18a	5.237.336.365	3.054.029.354	Taxes payable
Utang deviden	2m,2u,34			Dividend payables
Pihak ketiga		378.150.797	378.150.797	Third parties
Pihak berelasi	2e,7e	-	8.649.500	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	2p,19	8.611.706.670	9.186.673.310	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	2l	593.444.036	505.216.746	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Liabilitas sewa	2o,2u,22,34	4.707.916.907	3.327.889.558	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2u			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	11,20,34	14.658.333.332	10.050.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		78.250.461.489	58.228.177.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18d	580.686.059	503.116.536	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23	48.935.730.962	64.147.399.582	Employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	11,20,34	68.288.512.622	66.075.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		117.804.929.643	130.725.516.118	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		196.055.391.132	188.953.693.217	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.480.000.000 saham				Authorized share capital - 2,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 saham	24	79.781.349.600	79.781.349.600	Issued and fully paid share capital - 797,813,496
Tambahan modal disetor - neto	2b,25	18.079.084.218	18.079.084.218	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.900.000.000	1.900.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		26.935.469.887	45.612.499.270	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		126.695.903.705	145.372.933.088	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2b,31	59.753.216.230	69.514.285.672	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		186.449.119.935	214.887.218.760	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		382.504.511.067	403.840.911.977	TOTAL LIABILITIES EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL REVENUES
Kamar	38.593.437.954		43.276.794.714	Rooms
Makanan dan minuman	25.743.755.073		26.499.033.517	Food and beverages
Lain-lain	4.723.301.026		6.736.098.097	Others
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	69.060.494.053		76.511.926.328	TOTAL DEPARTEMENTAL REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL EXPENSES
Beban pokok penjualan				Cost of sales
Kamar	6.082.270.558		8.046.605.076	Rooms
Makanan dan minuman	10.165.596.038		11.143.133.830	Food and beverages
Lain-lain	1.936.821.002		2.462.510.516	Others
Total beban pokok penjualan	18.184.687.598		21.652.249.422	Total cost of sales
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	22.202.843.126		32.741.293.740	Salaries, wages and allowances
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL	40.387.530.724		54.393.543.162	TOTAL DEPARTEMENTAL EXPENSES
LABA BRUTO	28.672.963.329		22.118.383.166	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Peralatan, pemeliharaan dan energi	13.723.729.278	26	16.464.466.647	Equipment, maintenance and energy
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15.978.051.256		22.251.444.359	Salaries, wages and allowances
Beban umum dan administrasi	3.972.661.953	6,8,27	9.534.794.654	General and administrative expenses
Beban pemasaran	1.203.412.413	28	1.824.794.355	Marketing expenses
Total Beban Usaha	34.877.854.900		50.075.500.015	Total operating expenses
RUGI USAHA	(6.204.891.571)		(27.957.116.849)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		2p		TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penyusutan aset tetap	(18.528.812.049)	2h,11	(19.265.966.748)	Depreciation of fixed assets
Bunga	(6.808.396.310)	20,21	(7.847.644.426)	Interest
Pajak bumi dan bangunan	(2.394.525.269)		(2.124.515.664)	Property taxes
Asuransi	(1.439.764.624)		(1.656.950.763)	Insurance
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(306.358.123)	2h,14	(231.854.776)	Amortization deferred expenses - land rights
Amortisasi perangkat lunak	(114.753.791)		(327.003.196)	Software amortization
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(10.606.465)	2q	70.207.480	Gain (loss) on exchange rate - net
Penghasilan bunga	31.791.878		138.766.668	Interest income
Rugi investasi jangka pendek - neto	(6.196.856)	2u,5	(318.755.882)	Loss on short-term investment - net
Denda pajak			(567.948)	Tax penalties
Laba penjualan properti investasi	-	2i,12	338.541.667	Gain on property investment disposal
Laba penjualan aset tetap	-	2h,11	6.000.000	Gain on fixed asset disposal
Lain-lain - neto	2.088.905.637		3.547.762.159	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(27.488.715.972)		(27.671.981.429)	Total Other Expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended,
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
RUGI SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN	(33.693.607.543)		(55.629.098.278)	LOSS BEFORE MANAGEMENT FEES, INCENTIVE AND MARKETING EXPENSES
Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran	(1.749.528.751)	36	(1.713.603.138)	Management fees, incentives and marketing expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KANTOR PUSAT	(35.443.136.294)		(57.342.701.416)	INCOME (LOSS) BEFORE HEAD OFFICE EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		2p		TOTAL HEAD OFFICE INCOME (EXPENSES)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	(4.832.754.466)		(7.754.973.828)	Salaries, wages and allowances
Umum dan administrasi	(1.899.972.908)	29	(2.208.421.388)	General and administrative
Penyusutan properti investasi	(271.423.440)	2i,12	(344.340.110)	Depreciation of property investment
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(354.157.046)	2j,13	(827.787.897)	Net loss on Associates
Penyusutan aset tetap	(112.926.756)	2h,11	(457.840.369)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	22.073.818		233.684.268	Interest income
Rugi investasi jangka pendek - neto	-	2u,5	(128.084.000)	Loss on short-term investment - net
Pendapatan klaim asuransi	-	19	15.758.436.681	income from insurance claim
Lain-lain - neto	(175.139.109)		2.714.470.435	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Kantor Pusat - Neto	(7.624.299.907)		6.985.143.792	Total Head Office Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(43.067.436.201)		(50.357.557.624)	LOSS BEFORE TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,18b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	981.887.334		(247.323.481)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	981.887.334		(247.323.481)	Total Tax Benefit (Expenses) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(42.085.548.867)		(50.604.881.105)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPEHENIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17.150.758.342	2n,23	2.782.340.626	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	269.858.535	2j,13	20.278.886	Portion of other comprehensive income from Associates
Efek pajak terkait	(3.773.166.835)	2r,18d	(612.114.938)	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain	13.647.450.042		2.190.504.574	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(28.438.098.825)		(48.414.376.531)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended,
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(29.698.987.307)		(40.628.111.375)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(12.386.561.560)	2b,31	(9.976.769.730)	Noncontrolling Interest
TOTAL	(42.085.548.867)		(50.604.881.105)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(18.677.029.383)		(40.353.786.990)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(9.761.069.442)	2b,31	(8.060.589.541)	Noncontrolling Interest
TOTAL	(28.438.098.825)		(48.414.376.531)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(38)	2t,30	(51)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2019
			Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	85.966.286.260	185.726.720.078	77.513.625.213	263.240.345.291	December 31, 2019
Total rugi neto tahun 2020	-	-	-	(40.628.111.375)	(40.628.111.375)	(9.976.769.730)	(50.604.881.105)	Total net loss for the 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	259.856.408	259.856.408	1.910.369.280	2.170.225.688	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	14.467.977	14.467.977	5.810.909	20.278.886	Portion of other comprehensive income from Associates
Dividen Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	61.250.000	61.250.000	Dividend from Associates
Saldo 31 Desember 2020	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	45.612.499.270	145.372.933.088	69.514.285.672	214.887.218.760	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	45.612.499.270	145.372.933.088	69.514.285.672	214.887.218.760	December 31, 2020
Total rugi neto tahun 2021	-	-	-	(29.698.987.307)	(29.698.987.307)	(12.386.561.560)	(42.085.548.867)	Total net loss for the 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.829.427.273	10.829.427.273	2.548.164.234	13.377.591.507	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	192.530.651	192.530.651	77.327.884	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Desember 2021	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.887	126.695.903.705	59.753.216.230	186.449.119.935	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	69.038.025.807		75.322.918.073	Cash receipt from customers
Klaim asuransi	-		11.767.079.761	Insurances claim
Penghasilan bunga	34.552.124		372.450.936	Interest income
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(40.193.418.174)		(58.996.469.534)	Cash payment for salaries, wages and allowances
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(31.695.621.062)		(50.225.236.026)	Cash payment to suppliers, third parties and government
Pembayaran beban keuangan	(5.485.337.573)		(6.847.026.185)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(3.060.101.448)		1.386.444.773	Receipt (payment) for other operating activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.361.900.326)		(27.219.838.202)	Net Cash Flows used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dana investasi jangka pendek	1.320.011.600		2.000.055.000	Receipt of short-term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	64.144.258		282.789.320	Disposal of short-term investment
Perolehan aset tetap	(384.236.202)		(3.086.423.384)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pengalihan uang muka pembelian properti investasi	-		4.750.000.000	Receipt of transfer of advance purchase of property investment
Hasil penjualan properti investasi	-		1.600.000.000	Disposal of property investment
Penerimaan deviden dari Entitas Asosiasi	-		275.000.000	Dividend receipt from Associate Entities
Hasil penjualan aset tetap	-		6.000.000	Disposal of fixed assets
Kas Net Diperoleh dari Aktivitas Investasi	999.919.656		5.827.420.936	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	7.871.845.954		-	Proceed from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	4.900.000.000		-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.050.000.000)		(3.250.000.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(400.677.732)		(942.157.367)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang Pembiayaan konsumen	-		(80.573.581)	Payment for consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	11.321.168.222		(4.272.730.948)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	959.187.552		(25.665.148.214)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.008.303.771		41.673.451.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.967.491.323		16.008.303.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Entitas Induk/ Activities of The Company
The Jayakarta SP Hotel & Spa
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Pudiadi And Sons Tbk ("Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Additional No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Additional No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
Jakarta	337
Bandung	210
Anyer	47
Cisarua	33

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

Kegiatan Perusahaan/ Business activities	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>	2.000.000	8 Maret 1990/ March 8, 1990
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	4.000.000	14 Agustus 1991/ August 14, 1991
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	1.350.000	14 Februari 1992/ February 14, 1992
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	7.500.000	18 Oktober 1994/ October 18, 1994
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	8.910.000	17 Desember 1994/ December 17, 1994
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>	1.188.000	21 Agustus 1995/ August 21, 1995
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>	24.948.000	14 April 1997/ April 14, 1997
Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>	74.844.000	24 Desember 1997/ December 24, 1997
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	3.000	19 Agustus 1999/ August 19, 1999
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	4.982.771	24 Desember 2002/ December 24, 2002
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	25.945.155	16 Juli 2012/ July 16, 2012
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>	622.683.704	2 Oktober 2012/ October 2, 2012
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	19.458.866	24 Desember 2012/ December 24, 2012
Total	797.813.496	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are controlled directly by the Company and indirectly through PT Hotel Juwara Warga, a subsidiary, with the following details :

				Total Aset/ Total Assets ^{*)} (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Total Pendapatan/ Total Revenues ^{*)} (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Scope of Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	2021	2020	2021	2020
Langsung melalui Entitas Induk/ Directly through the Company							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan/ Hospitality	Bali	51,00%	212.397	230.097	24.432	34.804
PT Bali Realtindo Benoa ^{*)}	Real Estate/ Real Estate	Bali	99,99%	47.378	47.399	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ^{*)}	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	99,99%	39.895	40.883	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ^{*)}	Perhotelan/ Hospitality	Cikarang	99,99%	15.695	15.708	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/ Indirectly through HJW, subsidiary							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan/ Hospitality	Flores	99,99%	32.525	35.350	6.133	6.606
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan/ Hospitality	Bali	90,00%	77.302	78.742	344	745
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti/ Property management	Bali	99,80%	3.193	2.421	148	1.167
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga/ Catering services	Bali	95,00%	855	915	5	120

^{*)} Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

^{*)} Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 24). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 24). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atas 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel/ Hotel Name	Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 *unit serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 12).

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (continued)

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

In addition, HJW has 21 serviced apartments managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penertiannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyiaraan Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel BSD dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar. Sedangkan untuk tanah di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, SH, Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As of December 31, 2021, JRI has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of hotel construction under the name J Hotel BSD with 131 rooms planned. As for the land in Cengkareng that was originally going to be built, J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As of December 31, 2021, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (continued)

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 64 unit apartemen.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01. Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, development and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 64 apartments managed.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated March 11, 2011, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established the BBR domiciled in Bali. BBR was established with an authorized capital amounting to Rp 300,000,000. Authorized capital fully issued and paid with 95% ownership of HJW or amounting to Rp 285,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of BBR's activities is in the fields of trade, industry and services. BBR began its commercial operations in 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 6 tanggal 5 Mei 2020, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama	Gabriel Lukman Pudjiadi	President Commissioner
Komisaris	Marianti Pudjiadi	Commissioner
Komisaris Independen	Budhi Liman	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur utama	Kristian Pudjiadi	President Director
Direktur	Ariyo Tejo	Director

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 1.045 dan 1.097 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 1,045 and 1,097 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Composition of the Audit Committee of the Company on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit/Committee Audit

Ketua	Budhi Liman	Head
Anggota	Yudi Prayudi	Member
Anggota	Sahat Erich Estrada Hutagalung	Member

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit of the Company as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Internal Audit/ Internal Auditors

Ketua	Gatot Sanyoto	Head
Anggota	Perbawa Rizky Syarifudin	Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dadang Suwarsa.

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 April 2022.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed and authorized for issued by the Company's management on April 27, 2022.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Pudjiadi and sons tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash and cash equivalents.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 35 of the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
3. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Non-controlling interests reflect the share of profit or loss and net assets of Subsidiaries that cannot be attributed, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in the equity in the statement of financial position consolidated, separate from the portion that can be attributed to the owner of the Company.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transactions between entities under common control

Based on PSAK 38, business transfers between entities under common control do not result in changes in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the Group as a whole or for individual entities in the Group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period in which a business combination occurs and other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the controls occurred. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and time deposits with maturities less than 3 months at the time of placement which are not restricted and are not used as collateral.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap sesuai tabel berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building
Mesin	5 - 8	Machine
Perabotan dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the *first-in, first-out* (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Allowance for decreasing value of inventories and obsolete inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, exclude land, fixed assets are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Group's future economic benefits will be greater than the initial performance standard previously determined and depreciated as long as the remaining useful assets of the related property and equipment are related.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment Property

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment property that was available at the time the expense was incurred, if the recognition criteria were met, and did not include the daily costs of using the investment property.

Depreciation of investment properties consisting of shop houses and apartment buildings is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the building for 20 years.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property (continued)

The Group's investment properties consist of shop houses, villa and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss according to the expense category that is consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Cisarua, 3% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali and Residence Bali, 2,5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	1 - 2	Vehicles
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.</i>
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		<i>The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.</i>
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.		<i>The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.</i>
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		<i>Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restropektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi. Standar ini tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti piutang dagang dan sekuritas investasi keuangan.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full restropective application or a modified restrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as trade receivables and financial investment securities.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran dan Pajak Pertambahan Nilai.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan jasa perhotelan

Revenue of hotel services

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Accrued Income" account in the consolidated statement of financial position.

Penjualan makanan dan minuman

Sales of food and beverages

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Pendapatan dividen

Dividend revenue

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Interest income represents income derived by the Group from the placement of funds in banks and deposits that were recognized when they were earned or when they occur.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Income from short-term investments

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising are recognized in the current period profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,269 and Rp 14,105 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

r. Income Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Non-final tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Non-final tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences in assets and liabilities between commercial reporting and tax at each reporting date. Future tax benefits, such as fiscal losses that can be compensated, are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

On June 12, 2013, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2013 concerning "Income Taxes on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers with Certain Gross Circulation". This regulation regulates, starting July 1, 2013, taxpayers who have a gross circulation below Rp 4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 1%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari Beban Usaha.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Final Tax (continued)

On June 22, 2018, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Republic of Indonesia Government Regulation No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers who have a Specific Gross Distribution". This regulation regulates, starting July 1, 2018, taxpayers who have a gross circulation below Rp 4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 0.5%.

The Group recognizes the final tax expense in the consolidated statement of income as part of Operating Expenses.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Net Earnings (Loss) Per Share

The amount of profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 797,813,496 shares.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, and short-term investments classified as assets at fair value through profit and loss.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Grup menerapkan PSAK 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Events after the Reporting Date

The Group adopted PSAK 8 (Revised 2014), "Events after the Reporting Period".

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dengan PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama Grup asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A to provide that an entity shall also apply PSAK 71 to financial instruments in an associate or joint venture where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts - Implementing PSAK 71, "Financial Instruments", with PSAK 62 "Insurance Contracts"

This amendment is a follow-up amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entities that issue insurance contracts, especially insurance groups, on how to apply PSAK 71.

An entity that chooses to apply the overlay approach retrospectively to a qualifying financial asset when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Material Definitions" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Material Definitions"

The new definition states that "Information is material if it is omitted, misstated or obscured that it is believed could be expected to influence decisions made by major users of general purpose financial statements made on the basis of those financial statements, which provide financial information about a particular reporting entity".

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of the information. An entity needs to assess whether the information, individually or in combination with other information, is material in the context of financial statements. Misstatement of information is material if it is believed that it could be expected to influence decisions made by key users.

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements"

This amendment adds the sentence "adapts the description used for" before the sentence "...the financial statements themselves" to match the intent of IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraph 5.

The adoption of the 2019 annual interpretations and adjustments did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

y. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan jumlah yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

Ketika Grup menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada jumlah nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

y. Government grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Group receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product and services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2u dan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 33.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2u and 34.

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 8.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 22.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2k, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

A review of impairment is carried out if there is an indication of the impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimation of cash flows that are expected to result from the continued use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable value and the amount of impairment loss that may have a material effect on the Group's operating results.

Management believes that there is no indication of a potential decrease in the value of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Depreciation of Fixed Assets and Property Investment

The costs of fixed assets and property investment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2h, 2i, 2k, 11 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021
Kas	
Rupiah	266.378.151
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.737.433.079
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.754.114.775
PT Bank Central Asia Tbk	3.328.135.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.536.013.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.667.096
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.108.286
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	626.456
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10.378 pada tanggal 31 Desember 2020)	-
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	8.014.473
Subtotal Bank	16.701.113.172
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total kas dan setara kas	16.967.491.323

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,25% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

	2020	
Cash		
Rupiah	266.378.151	
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.093.936.703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.819.034.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.795.221.884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	967.280.630	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.486.770	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.121.332	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (below Rp 100,000,000)	17.751.361	Others (below Rp 100,000,000)
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10,378 as of December 31, 2020)	146.377.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10,378 as of December 31, 2020)
Others (below Rp 200,000,000)	222.715.626	Others (below Rp 200,000,000)
Subtotal Banks	15.341.925.620	Subtotal Banks
Time deposit		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash and cash equivalent	16.008.303.771	

The interest rate on time deposits in Rupiah ranges from 3.50% to 7.25% in 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and cash equivalents for the Group that were restricted or placed in related parties.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
Efek ekuitas	
PT Sari Melati Kencana Tbk	-
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	-
Total Efek ekuitas	-
PT Danareksa Investment Management	37.866.531
PT Bahana TCW Investment Management	-
Total Reksadana	37.866.531
Total	37.866.531

Rincian rugi investasi jangka pendek sudah direalisasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan investasi jangka pendek	64.144.258
Nilai investasi jangka pendek yang dijual	(66.214.258)
Rugi yang sudah direalisasi	(2.070.000)

Rincian laba (rugi) investasi jangka pendek, baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) belum direalisasi	(4.126.856)
Laba (rugi) sudah direalisasi	(2.070.000)
Neto	(6.196.856)

Laba (rugi) atas investasi jangka pendek, baik yang disajikan secara neto dalam akun "Laba (rugi) investasi jangka pendek - neto" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dan "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pendapatan (beban) lain-lain	(6.196.856)
Beban kantor pusat	-
Neto	(6.196.856)

Nilai wajar investasi jangka pendek didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consist of equities effect and mutual fund with the details are follows:

	2020	
Third parties Equities effect PT Sari Melati Kencana Tbk	67.068.000	
Others (below Rp 50,000,000)	4.473	
Total equity effects	67.072.473	
PT Danareksa Investment Management	1.284.836.295	
PT Bahana TCW Investment Management	63.916.765	
Total mutual funds	1.348.753.060	
Total	1.415.825.533	

The details of realized loss on short-term investment in 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Receipt from sale of short-term investment	4.205.722.100	
Value of short-term investment sold	(4.674.503.100)	
Realized loss	(468.781.000)	

The details of realized and unrealized gain (loss) of short-term investments are as follows:

	2020	
Unrealized gain (loss)	21.941.118	
Realized gain (loss)	(468.781.000)	
Net	(446.839.882)	

Gain (loss) on short-term investments, both of which, are presented on a net basis in the account "gain (loss) of short-term investment - net" as part of "Other Income (Expense)" and "Head Office - Income (Expense) Headquarters" in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, with the following details:

	2020	
Others income (expenses)	(318.755.882)	
Head office expenses	(128.084.000)	
Net	(446.839.882)	

The fair value of short-term investments is based on published market prices.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2021
<i>City ledger</i>	12.733.563.372
Sewa	1.408.587.001
<i>Guest ledger</i>	1.576.907.593
Lain-lain	1.300.080.852
Total piutang usaha	17.019.138.818
Penyisihan penurunan nilai piutang	(4.598.718.931)
Neto	12.420.419.887

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	4.369.705.509
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	872.941.943
Pemulihan selama tahun berjalan	(643.928.521)
Total akhir tahun	4.598.718.931

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Sampai dengan 1 bulan	4.973.912.461
1 - 3 bulan	939.975.580
3 - 6 bulan	9.128.015.500
Lebih dari 6 bulan	1.977.235.277
Total piutang usaha	17.019.138.818
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	(4.598.718.931)
Neto	12.420.419.887

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

	2020	
	13.329.368.349	<i>City ledger</i>
	964.444.260	Rent
	821.211.494	<i>Guest ledger</i>
	441.935.885	Others
Total trade receivables	15.556.959.988	
Allowance for impairment of receivables	(4.369.705.509)	
Net	11.187.254.479	

Movements in the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	
	1.017.281.697	<i>Beginning</i>
	3.367.608.522	<i>Allowance for the year</i>
	(15.184.710)	<i>(Note 27)</i>
		<i>Recovery during the year</i>
Total at year end	4.369.705.509	

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2020	
	2.996.170.283	<i>Up to one month</i>
	1.402.776.686	<i>1 - 3 months</i>
	4.413.939.148	<i>3 - 6 months</i>
	6.744.073.871	<i>More than 6 months</i>
Total trade receivables	15.556.959.988	
Allowance for impairment of receivables	(4.369.705.509)	
Net	11.187.254.479	

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif, beban masih harus dibayar, utang dividen, serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	602.093.595	0,155
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	227.886.962	0,058
Total	829.980.557	0,214

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang ini merupakan beban operasional IKRP dan JIM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, HJW dan HJF, Entitas Anak.

b. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	4.188.720.648	2,14
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.846.795.413	0,94
Lain-lain	300.000.000	0,15
Total	9.335.516.061	4,79

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang kepada DD merupakan utang HJB, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 4.188.720.648 dan Rp 2.439.716.648 yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja Entitas Induk dan beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban operasional dan jasa manajemen berkaitan dengan JIM sebagai operator hotel.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts financial transactions in the form of short-term investments to related parties based on fair prices measured based on quoted prices in active markets, accrued expenses, dividend debt, and receivables from or payables to related parties based on prices and terms which was agreed upon by related parties. Receivables from or payables to related parties are not subject to interest and do not have a fixed repayment schedule.

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables

This account consists of:

	2020	
	Total	% ^{*)}
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	582.143.595	0,144
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	340.523.327	0,084
Total	922.666.922	0,228

^{*)} percentage of total consolidated assets.

These receivables are operational expenses of IKRP and JIM which are paid in advance by the Company, HJW, and HJF, the Subsidiaries.

b. Other payables

This account consists of:

	2020	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	2.439.716.648	1,29
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,59
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	2.009.253.131	1,06
Others	300.000.000	0,16
Total	7.748.969.779	4,10

^{*)} percentage of total consolidated liabilities.

Debts to DD represent debts owed by HJB, a Subsidiary, for working capital.

As of December 31, 2021 and 2020, payables to IKRP each amounting to Rp 4,188,720,648 and Rp 2,439,716,648 which are loans used for working capital for the Company and the Group's operational expenses that were paid in advance by IKRP.

Debt to JIM is a debt of operational expenses and management fee related JIM as hotel's operator.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Beban masih harus dibayar

Akun ini merupakan biaya atas beban jasa manajemen dari JIM, masing-masing sebesar Rp 1.658.776.718 dan Rp 2.527.885.869 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 17 dan 36).

Persentase terhadap total liabilitas sebesar 0,85% dan 1,34% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Accrued expenses

This account represents management fees from JIM, amounting to Rp 1,658,776,718 and Rp 2,527,885,869 as of December 31, 2021 and 2020 (Notes 17 and 36).

The percentage of total liabilities was 0.85% and 1.34% as of December 31, 2021 and 2020.

d. Utang dividen

Akun ini terdiri dari:

d. Dividend payables

This account consists of:

	2021		2020		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Yogo Prayitno	-	-	8.357.500	0,00004	Yogo Prayitno
Gabriel Lukman Pudjiadi	-	-	292.000	0,00001	Gabriel Lukman Pudjiadi
Total	-	-	8.649.500	0,00005	Total

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) percentage of total consolidated liabilities.

e. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen Grup adalah sebagai berikut:

e. Compensation of Commissioner and Directors

Salaries and other benefits provided to Commissioners, Directors and Major Shareholders who are also part of management are as follows:

Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term employee benefits					
	2021		2020		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Dewan Komisaris	224.772.800	3,34	506.660.000	1,19	Board of Commissioners
Direksi	1.436.807.800	0,52	2.060.955.000	4,84	Board of Directors
Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	899.805.600	2,09	1.283.700.000	3,02	Major shareholders who are also part of management

*) persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya

*) percentage of total salaries and wages.

f. Sifat dan hubungan berelasi

f. Nature and relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang saham utama/ Main shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/ Other receivables, other payables and accrued expenses
		Due from related parties
PT Dharma Deva	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
Yogo Prayitno	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder	Utang dividen/ Dividend payables
Gabriel Lukman Pudjiadi	Pemegang saham/ Shareholder	Utang dividen/ Dividend payables

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
<i>Linen in operation</i>	7.285.545.125
<i>China Glassware</i>	2.594.539.541
Makanan	522.676.494
Minuman	273.576.874
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.879.926.350
Total persediaan	12.556.264.384
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.285.338.893)
Neto	11.270.925.491

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	1.284.929.693
Penyisihan tahun berjalan	409.200
Total akhir tahun	1.285.338.893

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2020	
<i>Linen in operation</i>	7.981.312.496	<i>Linen in operation</i>
<i>China Glassware</i>	2.668.188.213	<i>China Glassware</i>
	501.887.015	<i>Food</i>
	334.598.462	<i>Beverages</i>
	1.487.321.186	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Total inventories	12.973.307.372	<i>Total inventories</i>
Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories	(1.284.929.693)	<i>Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories</i>
Net	11.688.377.679	Net

Other inventories are mainly for the needs of guests, prints and equipment for hotels and bungalows.

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2020	
Beginning balance	1.272.247.669	<i>Beginning balance</i>
Allowance for the year	12.682.024	<i>Allowance for the year</i>
Ending balance	1.284.929.693	Ending balance

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2021
Asuransi	1.317.393.517
Iklan	27.333.884
Lain-lain	454.428.510
Total	1.799.155.911

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2020	
Asuransi	1.397.423.702	Insurance
Iklan	21.663.147	Advertising
Lain-lain	467.234.948	Others
Total	1.886.321.797	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Uang muka pembelian aset tetap	80.940.067

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

10. ADVANCE PURCHASE OF FIXED ASSETS AND PROPERTY INVESTMENT

This account consist of:

	2020	
Uang muka pembelian aset tetap	119.300.109	Advance purchase of fixed asset

Advances for the purchase of fixed assets represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

11. ASET TETAP - NETO

Uang muka pembelian properti investasi berupa uang muka pembelian 1 unit apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta oleh Entitas Induk. Pada tanggal 30 September 2020, uang muka pembelian properti investasi di alihkan kepada PT Istana Kuta Ratu Prestige berdasarkan surat pengalihan No. 033/PS/IX/2020.

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Advance purchase of property investment in the form of a down payment for the purchase of 1 unit of Cosmo Park apartment located on Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta by the Company. On September 30, 2020, advance purchase of property investment is transferred to PT Istana Kuta Ratu Prestige based on the transfer letter No. 033/PS/IX/2020.

The details and mutations of fixed assets during 2021 and 2020 are as follows:

		2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Cost
Biaya perolehan								
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487		Land
Bangunan dan prasarana	278.238.834.394	-	22.541.500	-	1.404.021.200	279.665.397.094		Building
Mesin	80.906.327.724	-	50.265.700	-	-	80.956.593.424		Machine
Peralatan dan perabotan	61.259.113.970	-	102.399.278	-	262.802.075	61.624.315.323		Office equipment
Kendaraan	6.038.103.510	-	-	95.962.658	-	5.942.140.852		Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.167.583.788	1.389.556.907	-	960.309.638	-	3.596.831.056		Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.666.823.275	-	-	-	(1.666.823.275)	-		Buildings
Total biaya perolehan	626.186.910.148	1.389.556.907	175.206.478	1.056.272.296	-	626.695.401.236		Total cost

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

		2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	159.964.389.893	-	11.157.332.519	-	-	171.121.722.412	Building	
Mesin	72.626.389.278	-	1.142.387.768	-	-	73.768.777.046	Machine	
Peralatan dan perabotan	52.960.093.217	-	4.103.549.694	-	-	57.063.642.911	Office equipment	
Kendaraan	5.666.959.010	-	222.503.428	-	-	5.892.412.514	Vehicles	
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>	
Kendaraan	1.103.637.075	2.013.015.320	-	1.008.290.955	-	2.108.361.440	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	292.321.468.473	2.013.015.320	16.625.773.409	1.008.290.955	-	309.954.916.323	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	333.865.441.675					316.740.484.913	Carrying amount	
		2020						
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Biaya perolehan							Cost	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487	Land	
Bangunan dan prasarana	276.879.022.678	-	1.294.397.716	-	65.414.000	278.238.834.394	Building	
Mesin	80.778.240.194	-	128.087.530	-	-	80.906.327.724	Machine	
Peralatan dan perabotan	60.517.425.854	-	754.712.616	13.024.500	-	61.259.113.970	Office equipment	
Kendaraan	6.038.103.510	-	-	-	-	6.038.103.510	Vehicles	
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>	
Kendaraan		4.102.882.839	-	935.299.051	-	3.167.583.788	Vehicles	
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	869.991.750	-	909.225.525	46.980.000	(65.414.000)	1.666.823.275	Buildings	
Total biaya perolehan	619.992.907.473	4.102.882.839	3.086.423.387	995.303.551	-	626.186.910.148	Total cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	148.610.033.509	-	11.354.356.384	-	-	159.964.389.893	Building	
Mesin	69.550.770.588	-	3.075.618.690	-	-	72.626.389.278	Machine	
Peralatan dan perabotan	50.375.902.717	-	2.597.215.000	13.024.500	-	52.960.093.217	Office equipment	
Kendaraan	5.009.278.093	-	657.680.917	-	-	5.666.959.010	Vehicles	
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>	
Kendaraan	-	2.038.936.126	-	935.299.051	-	1.103.637.075	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	273.545.984.907	2.038.936.126	17.684.870.991	948.323.551	-	292.321.468.473	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	346.446.922.566					333.865.441.675	Carrying amount	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban lain-lain	16.515.796.729
Beban lain-lain – penyusutan aset hak guna usaha	2.013.015.320
Sub total	18.528.812.049
Beban kantor pusat	112.926.756
Jumlah	18.641.738.805

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	2020	
17.227.030.622		Other expenses
2.038.936.126		Other expenses
		depreciation of right-of-use assets
19.265.966.748		Sub-total
457.840.369		Head office expenses
19.723.807.117		Total

Penambahan bangunan pada tahun 2021 dan 2020 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

The addition of buildings in 2021 and 2020 is renovating expenses of hotel units in:

	2021	2020
Entitas Induk		
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	6.058.000	9.527.476
The Jayakarta SP Hotel & Spa	-	824.995.740
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	-	23.292.000
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	-	1.870.000
Entitas Anak		
HJW		
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	16.483.500	39.717.500
The Jayakarta Suites Kantor pusat	-	375.000.000
Komodo - Flores	-	19.995.000
J Hotel Raya Kuta	-	-
Total	22.541.500	1.294.397.716

The Company
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain
The Jayakarta SP Hotel & Spa
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
Subsidiaries
HJW
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa
The Jayakarta Suites Head office
Komodo - Flores
J Hotel Raya Kuta

Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	Luas Tanah/ Surface Area	
Entitas Induk		
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²	
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²	
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²	
The Jayakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²	
Entitas Anak		
HJW		
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	47.912 m ²	
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²	
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²	
BRB	88.000 m ²	
HJF		
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²	
JRI	4.155 m ²	
HJC	2.000 m ²	
HJB		
J Hotel Bali	1.075 m ²	

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of land and building area in 2021 is as follows:

	Luas Bangunan/ Building Area	
The Company		
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	1.791 m ²	
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	7.218 m ²	
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	12.618 m ²	
The Jayakarta SP Hotel & Spa	38.037 m ²	
Subsidiaries		
HJW		
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	12.725 m ²	
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	12.797 m ²	
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	2.414 m ²	
BRB	-	
HJF		
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	9.115 m ²	
JRI	-	
HJC	-	
HJB		
J Hotel Bali	3.153 m ²	

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20) consists of:

- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 20), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, dan Victoria Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 45.340.070 (atau setara dengan Rp 646.957.458.830) dan USD 52.045.000 (atau setara dengan Rp 734.094.985.225), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Hotel Jayakarta Jakarta	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
Total	-		

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 181.977.188.811 dan Rp 161.973.710.290 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Harga jual	-
Nilai buku aset tetap yang dijual	-
Laba penjualan aset tetap	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets and investment properties (Note 12), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and Victoria Insurance Tbk, third parties, with the sum insured amounting to USD 45,340,070 (or equivalent to Rp 646,957,458,830) and 52,045,000 (or equivalent to Rp 734,094,985,225), which in the opinion of the Group's management, the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction represent the costs of construction and renovation of buildings and infrastructure of the head office and hotel units that are still in the works. The details of the assets under construction according to the location of the Group units as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Hotel Jayakarta Jakarta	1.489.808.475	90%	2021	Hotel Jayakarta Jakarta
Yogyakarta	177.014.800	75%	2021	Yogyakarta
Total	1.666.823.275			Total

The acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 181,977,188,811 and Rp 161,973,710,290 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no temporary not used fixed assets, which are not terminated from active use and are not classified as available-for-sale.

The details of sale of fixed assets in 2021 dan 2020 is as follows:

	2020	
Harga jual	6.000.000	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	Net book value of sold fixed assets
Laba penjualan aset tetap	6.000.000	Gain on sale of fixed asset

Based on a review of the value that can be recovered from fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY INVESTMENT

The details and mutations of the Group's property investment during 2021 and 2020 are as follows:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Apartemen		3.629.758.280	-	-	3.629.758.280	Apartment
Ruko		1.798.710.390	-	-	1.798.710.390	Shop-houses
Total biaya perolehan		5.428.468.670	-	-	5.428.468.670	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Apartemen		1.686.350.118	181.487.920	-	1.867.838.023	Apartment
Ruko		887.447.478	89.935.520	-	977.382.998	Shop-houses
Total akumulasi penyusutan		2.573.797.596	271.423.440	-	2.845.221.021	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat		2.854.671.074			2.583.247.649	Book value

		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Apartemen		3.629.758.280	-	-	3.629.758.280	Apartment
Ruko		1.798.710.390	-	-	1.798.710.390	Shop-houses
Vila		1.750.000.000	-	1.750.000.000	-	Villa
Total biaya perolehan		7.178.468.670	-	1.750.000.000	5.428.468.670	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Apartemen		1.504.862.189	181.487.929	-	1.686.350.118	Apartment
Ruko		797.511.964	89.935.514	-	887.447.478	Shop-houses
Vila		415.625.000	72.916.667	488.541.667	-	Villa
Total akumulasi penyusutan		2.717.999.153	344.340.110	488.541.667	2.573.797.596	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat		4.460.469.517			2.854.671.074	Book value

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari:

The Group's property investment as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Total Unit/ Total Unit	
		2021	2020
Apartemen/Apartment	Residen Jakarta Bali, Blok A	5 Unit	5 Unit
Apartemen/Apartment	Residen Jakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko/Store-houses	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	1 Unit	1 Unit

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 271.423.440 dan Rp 344.340.110 untuk tahun 2021 dan 2020 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 271,423,440 and Rp 344,340,110 in 2021 and 2020 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan Akta Jual Beli, Akta Notaris Ni Kadek Sri Indra Anggraeni, S.H., No. 53/2020 pada tanggal 24 Desember 2020, Grup telah menjual unit Villa di Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran. Laba atas penjualan properti investasi disajikan dalam akun "Laba penjualan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian laba penjualan properti investasi pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	-	1.600.000.000	Selling price
Nilai buku properti investasi yang dijual	-	1.261.458.333	Net book value of sold property investment
Laba penjualan properti investasi	-	338.541.667	Gain on sale of property investment

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

12. PROPERTY INVESTMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of fixed asset insurance (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the sale and purchase deed, notarial deed Ni Kadek Sri Indra Anggraeni, S.H., No. 53/2020 on December 24, 2020, The Group has sold the Villa unit on Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran. Gain on sale of investment property is presented in the "Gain on sale of investment property" as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of sale of property investment in 2021 and 2020 is as follows:

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

	2021			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.379.516.031	463.794.311	1.843.310.342	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(248.531.263)	(105.625.786)	(354.157.049)	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	189.374.411	80.484.125	269.858.536	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.620.359.179	688.652.650	2.309.011.829	Carrying value of investment in associates using equity method

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2020			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	2.096.189.021	768.380.332	2.864.569.353	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(580.903.787)	(246.884.110)	(827.787.897)	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	14.230.797	6.048.089	20.278.886	Portion of other comprehensive income
Bagian dividen atas entitas asosiasi	(150.000.000)	(63.750.000)	(213.750.000)	Portion of associates' dividend
Saldo akhir	1.379.516.031	463.794.311	1.843.310.342	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.679.516.031	713.794.311	2.393.310.342	Carrying value of investment in associates using equity method

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates
	Langsung/ Direct	Tidak Langsung Melalui HJW/ Indirect through HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta/ Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/ PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The summary of JIM's financial information as of December 31, 2021 and 2020 recorded using the equity method is as follows:

	2021	2020	
LANCAR			CURRENT
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	159.432.144	370.349.899	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	8.458.360.705	8.339.125.063	Other current assets (exclude cash and cash equivalent)
Total Aset Lancar	8.617.792.849	8.709.474.962	Total Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	2.047.372.434	1.304.572.382	Finance liabilities (exclude trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	311.574.151	265.987.849	Other current liabilities (include trade payables)
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.358.946.585	1.570.560.231	Total Short-term Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	2021
TIDAK LANCAR	
Aset tidak lancar	1.069.046.703
Liabilitas keuangan	590.138.033
Liabilitas lainnya	1.324.907.657
Total Liabilitas Tidak Lancar	1.915.045.690
Aset neto	5.412.847.277
Pendapatan	2.274.780.963
Beban usaha	(3.021.311.628)
Pendapatan (beban) lain-lain	(50.607.345)
Laba sebelum pajak	(797.138.010)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(31.299.526)
Laba tahun berjalan	(828.437.536)
Penghasilan (beban komprehensif lain	631.248.036
Laba komprehensif tahun berjalan	(197.189.500)
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	-

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2020	
		NON-CURRENT
		Non-current Assets
	1.446.744.282	
	685.494.591	Finance liabilities
	2.290.127.645	Other liabilities
		Total Non-current Liabilities
	2.975.622.236	
		Net assets
		Revenues
	2.296.943.731	Operating expenses
	(4.222.780.545)	Other income (expenses)
	(33.687.485)	
		Income before tax
	(1.959.524.299)	Income tax benefits (expenses)
	23.178.342	
		Net income for the year
	(1.936.345.957)	Other comprehensive income (expenses)
	47.435.991	
		Comprehensive income for the year
	(1.888.909.966)	
		Cash dividend Group received from associate entities
	275.000.000	

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 354.157.046 dan Rp 827.787.897 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp 354,157,046 and Rp 827,787,897 in 2021 and 2020, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 269.858.535 dan Rp 20.278.886 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to Rp 269,858,535 and Rp 20,278,886 in 2021 and 2020, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

Regarding investments in associates:

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as of December 31, 2021 and 2020.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021
Hak atas tanah berupa	
Hak Guna Bangunan HJW	4.416.428.424
Hak atas tanah berupa Hak	
Guna Bangunan Entitas Induk	471.300.900
Dikurangi akumulasi amortisasi	
hak atas tanah berupa Hak	
Guna Bangunan	
HJW	(1.806.342.324)
Entitas Induk	(27.499.999)
Total	3.053.887.001

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 306.358.123 dan Rp 231.854.776 untuk tahun 2021 dan 2020 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Sampai dengan 1 bulan	4.337.750.316
1-3 bulan	2.764.520.603
3-6 bulan	1.019.429.465
Lebih dari 6 bulan	-
Total	8.121.700.384

14. DEFERRED EXPENSES - LAND RIGHT - NET

Details of deferred expenses - land right of Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	4.416.428.424	Land right - Building Use Rights - HJW
		Land right - Building Use Rights - the Company
	471.300.900	
		Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW The Company
	(1.588.237.548)	
	(13.750.000)	
Total	3.285.741.776	Total

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,362,095,500.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, Serang No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 306,358,123 and Rp 231,854,776 for 2021 and 2020 are presented in the "Amortization of deferred charges - land rights" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

The details of aging of trade payables are as follows:

	2020	
	1.937.630.195	Up to 1 month
	1.638.052.499	1-3 months
	229.445.342	3-6 months
	1.368.362.849	More than 6 months
Total	5.173.490.885	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

As of December 31, 2021 and 2020, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2021
Service charge yang belum dibagikan	1.023.818.685
Lain-lain	8.070.690.947
Total	9.094.509.632

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables to third parties consist of:

2020	
775.669.224	Undistributed service charges
6.196.397.511	Others
6.972.066.735	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Gaji, upah dan tunjangan lain	2.629.173.263
Bunga (Catatan 20)	1.502.453.704
Listrik dan air	1.223.239.958
Reservasi	888.602.710
Jasa profesional	272.420.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	4.437.180.952
Subtotal	10.953.070.587
Pihak berelasi (Catatan 7c)	1.658.776.718
Total	12.611.847.305

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

2020	
	Third parties
560.415.707	Salaries and wages
1.547.453.704	Interest (Note 20)
1.021.098.591	Electricity and water
796.919.065	Reservation
318.900.000	Professional fees
5.050.367.499	Others (each below Rp 200 million)
9.295.154.566	Subtotal
2.527.885.869	Related party (Note 7c)
11.823.040.435	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	142.326.474
Pasal 23	33.644.006
Pajak lainnya :	
Pajak Hotel dan Restoran	2.267.922.517
Pajak Pertambahan Nilai	168.723.148
Subtotal	2.612.616.145

18. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

2020	
	<i>Company</i>
	<i>Income taxes :</i>
7.693.600	<i>Article 4(2)</i>
124.889.385	<i>Article 21</i>
23.289.407	<i>Article 23</i>
	<i>Other taxes:</i>
1.198.213.557	<i>Hotel and Restaurant Tax</i>
210.339.151	<i>Value Added Tax</i>
1.564.425.100	<i>Subtotal</i>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	2021	2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	22.823.607	15.380.289	Article 4(2)
Pasal 21	251.817.355	234.283.666	Article 21
Pasal 23	23.902.390	13.284.381	Article 23
Pasal 25	312.901.150	427.095.816	Article 25
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak Hotel dan Restoran	1.463.292.213	799.560.102	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	549.983.505	-	Property Tax
Subtotal	2.624.720.220	1.489.604.254	Subtotal
Total	5.237.336.365	3.054.029.354	Total

b. Beban (manfaat) pajak

b. Income tax expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(981.887.334)	247.323.481	Deferred tax
Total beban (manfaat) pajak	(981.887.334)	247.323.481	Total expense (income) tax

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.067.436.201)	(50.357.557.624)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak Entitas Anak	25.565.943.563	21.409.918.829	Net loss before tax expenses of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(17.501.492.638)	(28.947.638.795)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.312.439.878	4.774.015.399	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	950.733.573	(1.552.420.550)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.044.077.374)	(3.400.676.471)	Employee benefit payment
Pemulihan penurunan nilai piutang	(384.417.191)	-	Recovery of impairment of receivables
Sewa	(25.412.539)	53.542.845	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.205.857.340	Allowance for ECLs of receivables

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2021	2020	
Beda permanen:			Permanent differences:
Penghapusan persediaan	-	535.644.571	Write-off of inventories
Kesejahteraan karyawan	298.445.645	320.866.845	Employees' welfare
Jamuan dan sumbangan	143.052.971	126.155.197	Donations and entertainment
Denda pajak	-	15.517.158	Tax expenses
Pendapatan dividen	-	(24.562.137)	Dividends income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income with final tax:
Beban atas			
pendapatan sewa	1.781.718.702	2.165.310.306	Expenses of rental income
Rugi (laba) realisasi atas			
Penjualan investasi			Realized loss (gain) on
jangka pendek	-	128.084.000	short-term investment
Pendapatan sewa	(3.014.182.584)	(4.738.980.013)	Rent income
Pendapatan bunga	(37.989.845)	(67.978.723)	Interest income
Rugi fiskal Entitas Induk	(16.521.181.402)	(29.407.263.028)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(75.459.411.831)	(46.052.148.803)	Accumulated fiscal loss prior year
Total rugi fiskal Entitas Induk	(91.980.593.233)	(75.459.411.831)	Total fiscal loss the Company

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-	Current tax of Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	658.495.810	658.495.810	Less prepaid income tax of Subdiaries
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	-	-	Income tax payable - article 29 of Subsidiaries
Taksiran restitusi pajak penghasilan Entitas Anak	658.495.810	658.495.810	Estimated income tax refund Subsidiaries

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

The taxable income to be reported by the Company in its 2021 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2021 fiscal year, the Company had reported its taxable income according to the amount stated above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.067.436.201)	(50.357.557.624)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	25.565.943.563	21.409.918.829	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(17.501.492.638)	(28.947.638.795)	Loss before tax expense of the Company
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk setelah dikurangi rugi fiskal	(17.501.492.638)	(28.947.638.795)	Loss before tax expense of the Company after fiscal loss
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.850.328.381	6.368.480.535	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	182.370.124	338.787.415	Tax effect from permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.634.659.909)	(6.469.597.866)	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	395.457.898	(760.498.660)	Adjustment of Deferred tax
Beban pajak Entitas Induk	793.496.494	(522.828.576)	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	188.390.840	275.505.095	Tax expense of the Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak - neto	981.887.334	(247.323.481)	Total tax income (expense) - net

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Effect of Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		Deferred tax of the Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Entitas Induk:						
Penyisihan imbalan kerja	6.775.717.168	-	279.039.751	(2.306.405.515)	4.748.351.404	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.755.607	-	(84.571.782)	-	198.183.825	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(666.959.342)	-	605.217.193	-	(61.742.149)	Depreciation of fixed assets
Sewa	11.779.426	-	(6.188.668)	-	5.590.758	Lease
<u>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto</u>	<u>6.549.497.197</u>	<u>-</u>	<u>793.496.494</u>	<u>(2.306.405.515)</u>	<u>5.036.588.176</u>	<u>Company's deferred tax assets - net</u>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of Credited the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.273.808.058	-	291.703.387	(1.466.761.320)	4.098.750.125	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	99.101.073	-	(25.743.025)	-	73.358.048	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	11.922.406.328	-	1.059.456.856	(3.773.166.835)	9.208.696.349	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(498.291.620)	-	(77.565.379)	-	(575.856.999)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.824.916)	-	(4.144)	-	(4.829.060)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(503.116.536)	-	(77.569.522)	-	(580.686.059)	Total deferred tax liabilities
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of Credited the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset pajak tangguhan Entitas Induk:</u>						<u>Deferred tax of the Company</u>
Penyisihan imbalan kerja	6.802.342.495	(816.281.099)	302.134.564	487.521.208	6.775.717.168	Employee benefits liabilities
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	423.018.400	50.762.208	(473.780.608)	-	-	Unrealized loss of short-term investment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	166.141.290	(19.936.955)	-	-	146.204.335	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	19.848.855	(2.381.863)	265.288.615	-	282.755.607	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap Sewa	(826.546.476)	(99.185.577)	258.772.714	-	(666.959.339)	Depreciation of fixed assets Lease
-	-	-	11.779.426	-	11.779.426	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.584.804.564	(887.023.286)	364.194.711	487.521.208	6.549.497.197	Company's deferred tax assets - net
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of Credited the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	6.169.772.053	(740.372.646)	944.044.797	(1.099.636.146)	5.273.808.058	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(17.562.695)	11.476.474	105.187.294	-	99.101.073	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	12.737.013.922	(1.615.919.458)	1.413.426.802	(612.114.938)	11.922.406.328	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(548.625.919)	65.835.110	(15.500.811)	-	(498.291.620)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	90.340.208	(10.840.825)	(84.324.299)	-	(4.824.916)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(458.285.711)	54.994.285	(99.825.110)	-	(503.116.536)	Total deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As of December 31, 2021 and 2020, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

e. Tax Administration

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on. This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama is a Subsidiary that obtains these facilities.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Law no. 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona-19 Virus Disease Pandemic (Covid-19).) and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 of 2020 regulates, among others, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic listed companies that meet certain criteria can receive a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi perpajakan (lanjutan)

Undang-undang No.7 tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Uang muka tamu	5.975.921.911
Sewa diterima di muka	1.344.353.473
Jaminan sewa	1.256.489.420
Lain-lain	34.941.866
Total	8.611.706.670

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa rooftop untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

Law No.7 of 2021

In October 2021, the Government of Indonesia passed Law no. 7 of 2021 ("Law No. 7/2021") regarding the harmonization of tax regulations. Some of the objectives of Law No. 7/2021 are to promote sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just and with legal certainty, implement administrative reforms, consolidate tax policies, and expand the tax base, as well as increase mandatory voluntary compliance. Tax.

A number of changes in tax regulations that occurred with the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Enforcement of the corporate income tax rate to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards, and a domestic Public Company that meets certain criteria can obtain a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above;
- Increase in VAT rate from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT with the final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets or assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

19. ACCRUED INCOME

This account consist of:

	2020	
	6.606.348.802	Guest's advances
	1.323.085.088	Rent accrued income
	1.257.239.420	Rent guarantee
	-	Others
Total	9.186.673.310	Total

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, HJW, Entitas Anak telah menerima uang muka atas klaim asuransi USD 250.000,00 atau setara dengan Rp 3.556.837.500. Pada tanggal 10 Januari 2020, HJW menyetujui nilai klaim asuransi yang diberikan oleh PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Meritz Korindo Insurance dan PT Asuransi FPG Indonesia sebesar USD 809.118 atau setara dengan Rp 11.247.550.847, sebagai penggantian kerusakan aset dan kerugian usaha yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi di hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa. Pada tanggal 31 Desember 2020 klaim asuransi disajikan dalam akun "Pendapatan klaim asuransi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. ACCRUED INCOME (continued)

As of December 31, 2019, HJW, the Subsidiaries has received down payment for insurance claim of USD 250,000.00 or equivalent to Rp 3,556,837,500. On January 10, 2020, HJW approved the insurance claim value provided by PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Meritz Korindo Insurance and PT Asuransi FPG Indonesia in the amount of USD 809,118 or equivalent to Rp 11,247,550,847, as a replacement for damaged assets and business losses caused by the earthquake disaster at The Jayakarta Lombok Hotel & Spa. As of December 31, 2020 insurance claims are presented in the "Other Income from insurance claim" account as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	2021	2020	
Entitas Induk			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi Refinancing II	13.950.000.000	14.250.000.000	Credit investment refinancing II
Kredit Investasi Refinancing I	27.000.000.000	27.750.000.000	Credit investment refinancing I
Kredit Modal Kerja	7.871.845.954	-	Working Capital Credit
Entitas Anak			The Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman			Special Transaction
Transaksi Khusus III	34.125.000.000	34.125.000.000	Loan Facility III
Total	82.946.845.954	76.125.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities portion:
Entitas Induk			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi Refinancing I	5.000.000.000	750.000.000	Credit investment refinancing I
Kredit Investasi Refinancing II	1.500.000.000	300.000.000	Credit investment refinancing II
Kredit Modal Kerja	1.333.333.332	-	Working Capital Credit
Entitas Anak			The Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman			Special Transaction
Transaksi Khusus III	6.825.000.000	9.000.000.000	Loan Facility III
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.658.333.332	10.050.000.000	Total less current maturities portion

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Entitas Induk			Company
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Persero) Tbk			
Kredit Investasi			Credit investment refinancing I
Refinancing I	22.000.000.000	27.000.000.000	
Kredit Investasi			Credit investment refinancing II
Refinancing II	12.450.000.000	13.950.000.000	
Kredit Modal Kerja	6.538.512.622	-	Working Capital Credit
Entitas Anak			Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Niaga Tbk			
Fasilitas Pinjaman			Special Transaction
Transaksi			Loan Facility III
Khusus III	27.300.000.000	25.125.000.000	
Total bagian jangka panjang	68.288.512.622	66.075.000.000	Total long-term portion

Entitas Induk

The Company

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing I

Refinancing Investment Credit I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

2019	1.500.000.000	2019
2020	3.000.000.000	2020
2021	3.500.000.000	2021
2022	4.500.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	2.500.000.000	2026
Total	30.000.000.000	Total

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing I (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	750.000.000
2022	5.000.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	5.500.000.000
2027	1.500.000.000
Total	27.750.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing II dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	500.000.000
2020	1.500.000.000
2021	2.000.000.000
2022	2.250.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	1.250.000.000
Total	15.000.000.000

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	750.000.000	2021
2022	5.000.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	5.500.000.000	2026
2027	1.500.000.000	2027
Total	27.750.000.000	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit II

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit II from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

2019	500.000.000	2019
2020	1.500.000.000	2020
2021	2.000.000.000	2021
2022	2.250.000.000	2022
2023	2.500.000.000	2023
2024	2.500.000.000	2024
2025	2.500.000.000	2025
2026	1.250.000.000	2026
Total	15.000.000.000	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II (lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	300.000.000
2022	1.500.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	3.500.000.000
2027	1.450.000.000
Total	14.250.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II (continued)

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	300.000.000	2021
2022	1.500.000.000	2022
2023	2.500.000.000	2023
2024	2.500.000.000	2024
2025	2.500.000.000	2025
2026	3.500.000.000	2026
2027	1.450.000.000	2027
Total	14.250.000.000	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 11.50% per annum and are paid on the 23rd of the month.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja Non Revolving dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2022	1.333.333.333
2023	3.433.333.333
2024	3.105.179.288
Total	7.871.845.954

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahkan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajiban praktek bisnis
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until July 31, 2024 with the following installment details:

2022	1.333.333.333	2022
2023	3.433.333.333	2023
2024	3.105.179.288	2024
Total	7.871.845.954	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23rd of the month.

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and / or commissioners, capital and par value of shares
- Transfer collateral
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- Debt Equity Ratio* maksimum 233%
- Debt Capacity Ratio* maksimum 4,5 kali
- Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan kembali penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit (continued)

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- Debt Equity Ratio* at maximum 233%
- Debt Capacity Ratio* at maximum 4,5 times
- Debt Service Coverage* at minimum 100%

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then innovated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30th starting March 30, 2016 up to December 30, 2023 with details of installments as follows:

- The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- The last installment was Rp 2,625,000,000.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30th of each month.

Based on the 2nd Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

Based on the 3rd amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW re-submitted the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the *grace period* of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan Grace Period untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan Grace Period pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta negative pledge atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 11).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyeraikan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 6.807.430.994 dan Rp 7.846.679.110.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (continued)

Based on the 4th Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 4th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 11).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.
- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2021 and 2020, each amounting Rp 6,807,430,994 to and Rp 7,846,679,110.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021
<u>Rupiah Indonesia</u>	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

22. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 1.488.469.616 dan 2.063.946.713 (Catatan 11).

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020
<u>Indonesian Rupiah</u>	
The Company	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

On May 24, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 1,400,000,000 used as working capital.

On June 28, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used as working capital.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/113/KSB/2021 dated May 24, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25%.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 28, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

22. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,485,519,540 and Rp 2,063,946,713 (Note 11).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	3.327.889.558	4.102.882.839
Penambahan bunga	745.332.141	882.631.919
Penambahan	1.287.045.284	-
Pembayaran		
Pokok	(400.677.733)	(942.157.367)
Bunga	(251.672.343)	(715.467.833)
Saldo akhir	4.707.916.907	3.327.889.558
Lancar	4.707.916.907	3.327.889.558
Tidak lancar	-	-
	4.707.916.907	3.327.889.558

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,49% per tahun.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2021	2020
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	2.013.015.320	2.038.936.126
Beban bunga atas liabilitas sewa	745.332.140	882.631.919
Total yang diakui dalam laba rugi	2.758.347.460	2.921.568.045

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 24 Maret 2022 dan 1 Maret 2021.

22. LEASE (continued)

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020
Beginning Balance	3.327.889.558	4.102.882.839
Accretion of interest	745.332.141	882.631.919
Addition	1.287.045.284	-
Payments		
Principal	(400.677.733)	(942.157.367)
Interest	(251.672.343)	(715.467.833)
Ending balance	4.707.916.907	3.327.889.558
Current	4.707.916.907	3.327.889.558
Non-current	-	-
	4.707.916.907	3.327.889.558

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.49% per annum.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2021	2020
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)	2.013.015.320	2.038.936.126
Interest expense on lease liabilities	745.332.140	882.631.919
Total amount recognized in profit or loss	2.758.347.460	2.921.568.045

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 based on the results of actuarial calculations carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in its reports on March 24, 2022 and March 1, 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	5,67% - 7,67%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00% - 9,00%
Tingkat pengunduran diri	1,00%
Usia pensiun	57 Tahun/ Year
Tingkat mortalitas	100% TMI99
Metode penilaian	Projected Unit Credit

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti	48.935.730.962

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa kini	2.799.896.144
Beban bunga	3.890.730.239
Total beban imbalan kerja karyawan	6.690.626.383

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	17.150.758.342
Total pendapatan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	17.150.758.342

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	64.147.399.582
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.690.626.383
Penghasilan komprehensif Lain	(17.150.758.342)
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.751.536.661)
Saldo akhir	48.935.730.962

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The main assumptions used in determining total employee benefits liabilities are as follows:

	2020	
3,64 - 6,69%		Discount rate
10,00 - 12,00%		Average salary increase per year
1,00%		Resignation rate
55 Tahun/ Year		Retirement age
100% TMI99		Mortality rate
Projected Unit Credit		Valuation method

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	
64.147.399.582		Present value of defined benefits obligation

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2020	
4.418.188.827		Current service expense
4.477.869.981		Interest expense
8.896.058.808		Total employee benefits expenses

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	
2.782.340.625		Actuarial gain from: Changes in financial assumptions
2.782.340.625		Total income recognized in other comprehensive income

Movements of employee benefits liabilities during 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
63.178.497.817		Beginning balance
8.896.058.808		Employee benefit expense for the year
(2.782.340.625)		Other comprehensive income
(5.144.816.418)		Payment at the year
64.147.399.582		Ending balance

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as of December 31, 2021 and 2020.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increased by 1%
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto	6,97%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.463.818.278)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam waktu 1 tahun	13.375.462.512
Dalam 1 - 5 tahun	4.099.883.611
Dalam 5 - 10 tahun	15.821.293.078
Di atas 10 tahun	15.639.091.761
Total kewajiban	48.935.730.962

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,60 tahun.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000	PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100	PT Jayakarta Investindo
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500	Lenawati Setiadi Pudjiadi
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900	Marianti Pudjiadi (Commissioner)
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700	Gabriel Lukman Pudjiadi (President Commissioner)
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100	Kristian Pudjiadi (President Director)
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000	Ariyo Tejo (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300	Public (each ownership below 5%)
Total	797.813.496	100,00%	79.781.349.600	Total

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2021 is as follows:

	1% Penurunan/ Decreased by 1%	
Discount rate risk		
Discount rate	4,97%	
Effect to employee benefits liabilities	4.119.395.727	

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes in some assumptions may be correlated.

In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in the calculation of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position. The amount of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

In 1 year
Between 1 - 5 years
Between 5 -10 years
Over 10 years

Total liabilities

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 11.60 years.

24. SHARE CAPITAL

Details of shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
Tambahan modal di setor - neto	18.079.084.218	18.079.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku neto HJW, Entitas Anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Defisit	(14.372.862.289)
Nilai buku - neto	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the additional paid-in capital account are as follows:

	2020
Share premium from share dividend	57.598.243.985
Share premium from initial public offering	1.340.000.000
Bonus share distribution	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(40.480.159.767)
Difference in assets and liabilities of tax amnesty	809.000.000
Additional paid-in capital - net	18.079.084.218

Based on Notarial Deed of Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, and 19 dated December 27, 1999, the Company purchased shares of HJW from parties under the same control.

The calculation of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control over the purchase of shares of HJW, a Subsidiary, is as follows:

Acquisition cost	43.350.000.000
Less net book value of HJW, Subsidiary:	
Share capital	20.000.000.000
Deficits	(14.372.862.289)
Book value - net	5.627.137.711
Portion of the Company - 51% (51% x 5,627,137,711)	(2.869.840.233)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	40.480.159.767

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN, DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Listrik dan air	9.522.031.902	10.653.529.516
Bahan bakar	2.226.301.957	2.909.471.979
Perbaikan dan pemeliharaan	1.975.395.419	2.901.465.152
Total	13.723.729.278	16.464.466.647

26. SELLING EXPENSES - EQUIPMENT, MAINTANANCE AND ENERGY

This account consists of:

	2020
Utilities	10.653.529.516
Fuel	2.909.471.979
Reparation and maintenance	2.901.465.152
Total	16.464.466.647

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	872.941.943
Pajak dan perijinan	639.816.938
Komisi	510.509.400
Transportasi	320.711.713
Jamuan	316.424.577
Telekomunikasi	248.053.040
Cetakan dan perlengkapan kantor	169.081.143
Komputer	107.336.588
Contract services	35.096.442
Penghapusan piutang usaha	-
Penghapusan persediaan	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)	409.200
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	752.280.969
Total	3.972.661.953

27. SELLING EXPENSES - GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

2020	
3.367.608.522	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
558.646.442	Tax and permit
619.860.432	Commissions
490.000.181	Transportation
472.787.358	Entertainment
257.722.693	Telecommunication
230.673.943	Printing and office supplies
81.841.009	Computer
441.126.935	Contract services
1.626.696.000	Write-off of account receivables
535.644.571	Write-off of inventories
	Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories (Note 8)
839.504.544	Others (below Rp 200 million)
9.534.794.654	Total

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Iklan dan promosi	386.534.964
Perjalanan	249.509.170
Telekomunikasi	179.158.167
Jamuan	111.638.167
Cetakan dan perlengkapan kantor	64.415.943
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	212.156.002
Total	1.203.412.413

28. SELLING EXPENSES - MARKETING

This account consists of:

2020	
785.551.422	Advertising and promotion
408.317.415	Business trip
218.825.391	Telecommunication
88.468.236	Entertainment
84.429.391	Printing and office supplies
239.202.500	Others (below Rp 50 million)
1.824.794.355	Total

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jasa profesional	492.680.000
Provisi bank	239.863.487
Asuransi	214.919.260
Jamuan	132.312.310
Pajak dan perijinan	100.155.368
Perjalanan dan transportasi	83.842.703
Perawatan dan pemeliharaan	56.576.986
Listrik, air dan telepon	33.544.369
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	546.078.425
Total	1.899.972.908

29. HEAD OFFICE - GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2020	
579.445.000	Profesional fees
20.856.130	Bank provision
281.850.455	Insurance
186.114.231	Entertainment
116.816.815	Tax and permit
162.682.315	Accommodation and Transportation
115.455.241	Maintenance
33.936.829	Utilities
711.264.372	Others (below Rp 50 million)
2.208.421.388	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(30.410.666.828)
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496
Rugi per saham	(38)

30. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

	2020	
	(40.628.111.375)	Loss for the year attributable to the owners of the Company
	797.813.496	Weighted average number of ordinary share outstanding
Rugi per saham	(51)	Loss per share

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	69.514.285.672
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba neto tahun berjalan non-controlling interest	(12.386.561.560)
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	2.625.492.118
Dividen Entitas Asosiasi	-
Saldo akhir tahun	59.753.216.230

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	77.513.625.213	Beginning balance
	(9.976.769.730)	Portion of net income for the year for non-controlling interest
	1.916.180.189	Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-controlling interest
	61.250.000	Dividends of Associates
Saldo akhir tahun	69.514.285.672	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which are consolidated in accordance with the names of the subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
HJW	57.895.957.217	67.482.508.698	HJW
BRB	4.722.176	4.723.981	BRB
JRI	3.316.368	3.320.223	JRI
HJC	966.426	970.539	HJC
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak			Indirect ownership through HJW, Subsidiary
HJB	1.801.283.613	1.975.340.406	HJB
BBR	24.029.728	25.478.015	BBR
Padmatama	24.231.412	23.195.000	Padmatama
HJF	(1.290.710)	(1.251.190)	HJF
Total	59.753.216.230	69.514.285.672	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:^{*)}

	2021
HJW	
Aset Lancar	24.247.026.215
Aset Tidak Lancar	188.223.652.946
Liabilitas jangka pendek	36.922.613.109
Liabilitas jangka panjang	55.079.119.644
Aset neto	120.468.946.408
Penjualan	24.432.963.721
Laba neto tahun berjalan	(25.097.046.562)
Laba komprehensif	(19.738.898.562)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group: ^{*)}

	2020	HJW
		Current Assets
		Non-current Assets
		Short-term liabilities
		Long-term liabilities
		Net assets
		Revenues
		Net income for the year
		Comprehensive income

^{*)}Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021										
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cianjura	Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	
Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cianjura	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segment/ Segment assets											
Kamarnya, makanan dan minuman/Food and beverages	17.639.324.318	15.185.542.709	9.590.767.754	14.025.379.268	2.662.719.798	77.112.003.861	12.839.865.564	9.117.034.156	29.019.196.878	106.534.223.881	340.431.830.304
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.309.011.834	2.309.011.834
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	2.229.751.833	61.627.577.268	25.755.112.953	777.544.317	531.089.311	190.675.218	71.314.905.011	9.571.908.087	3.506.233.714	356.065.526.352	39.763.668.929
Total aset/ Total assets	19.869.076.151	76.813.119.977	35.345.880.707	14.802.923.585	3.193.809.109	77.302.679.079	84.154.770.575	18.688.942.243	32.525.430.592	464.908.762.067	382.504.511.067
Liabilitas segment/Segment liabilities											
Liabilitas segment/ Segment liabilities	5.807.858.745	4.363.488.729	2.493.167.984	254.961.949	433.439.276	826.162.670	2.056.465.614	2.744.961.507	1.066.942.905	3.467.124.517	29.345.254.359
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	70.709.958.131	10.452.076.296	3.741.425.875	13.578.623.381	1.884.060.262	58.463.680.285	4.620.614.739	5.355.538.977	10.537.238.894	547.649.410.917	166.710.136.770
Total liabilitas/ Total Liabilities	76.517.816.876	14.815.545.025	6.234.593.859	13.833.585.330	2.317.499.538	59.289.842.955	6.677.080.353	8.100.500.484	11.604.181.799	551.116.535.434	196.055.391.129
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	-	19.838.701	237.704.799	55.046.500	-	5.378.878	-	-	33.584.900	13.149.000	384.236.202
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	2.751.451.046	1.651.933.482	3.438.973.940	370.641.828	16.541.496	1.025.349.812	1.433.317.130	954.704.385	2.983.857.121	132.012.500	18.638.788.746
Arus kas operasi/ Operating Activities											
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	7.856.936.490	16.952.903.950	14.677.910.431	3.439.797.582	1.107.446.118	352.768.186	9.484.743.700	7.311.626.485	6.102.265.160	(75.926.900)	68.397.514.238
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	740.668.557
Pembayaran klaim asuransi/Paid claim on policy/Paid claim on policy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran kepada karyawan/ Cash payment to suppliers and third parties	(9.633.419.156)	(7.219.052.965)	(5.318.200.686)	(1.277.962.028)	(259.672.453)	(368.176.004)	(4.666.970.340)	(4.442.797.268)	(3.072.980.975)	1.546.894.128	(32.083.323.081)
Pembayaran kepada pemerintah/ Cash payment to government and government entities	1.606.251.960	(7.182.539.477)	(7.599.158.680)	(2.005.975.531)	(429.780.745)	(3.864.328.205)	(6.205.359.581)	(2.515.349.789)	(1.091.598.638)	(14.324.559.766)	(48.416.760.059)
Total/Totals	(170.230.806)	2.551.311.508	1.760.551.065	155.860.023	(417.992.920)	(3.879.736.023)	(1.387.566.221)	353.479.428	1.937.685.547	(12.853.592.538)	(11.361.900.345)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021									
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cianjur	Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others
Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cianjur	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others
Arus kas Investasi/ Investing Activities										
Perolehan aset tetap/acquisition of fixed assets	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	(13.149.000)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek / Addition and Disposal of short- term investment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64.144.258
Total/Totals	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	1.320.011.800
Arus kas pendanaan/ Financing Activities										
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.050.000.000)
Penambahan utang bank jangka pendek / Addition for short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000
Penambahan utang bank / Addition for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.871.845.954
Pembayaran liabilitas sewa/ Payment for lease liabilities	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	-
Penambahan liabilitas sewa / Addition for lease liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	11.721.845.954
										(65.980.926)
										11.321.168.222

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020									
	Bandung		Anyer		Cianjura		Bali		Flores	
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cianjura	Hotel Jayakarta Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others
Aset segment/ Segment assets										
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	19.890.731.593	14.919.662.825	12.924.956.892	14.120.895.251	50.873.057.043	78.104.027.356	14.420.482.954	9.833.482.284	31.513.126.413	108.233.317.646
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.393.310.347
Aset tidak dapat diidentifikasi/ Unidentified assets	2.538.910.555	58.142.189.071	20.967.949.272	737.859.999	273.059.440.898	638.061.305	70.600.553.310	8.668.682.230	3.837.169.765	372.380.313.148
Total aset/ Total assets	22.429.642.148	73.061.851.896	33.892.906.164	14.858.794.250	323.932.497.941	78.742.088.661	85.021.036.264	18.502.164.514	35.350.296.178	483.006.941.141
Liabilitas										
segment/ segment										
Liabilitas										
Liabilitas segment/ Segment liabilities	7.513.551.012	4.364.600.778	2.135.460.360	276.281.767	1.794.776.614	740.260.974	2.077.845.630	3.236.114.620	471.578.442	3.365.769.114
Liabilitas tidak diidentifikasi/ Unidentified liabilities	65.694.583.658	9.951.607.101	4.916.701.361	14.330.350.491	25.970.171.635	58.248.423.627	5.597.430.381	4.359.716.335	11.981.112.873	537.607.746.382
Total liabilitas/ Total liabilities	73.208.134.670	14.316.207.879	7.052.161.721	14.606.632.258	27.764.948.249	58.988.684.601	7.675.276.211	7.595.830.955	12.452.691.315	540.973.515.496
Pengeluaran barang maka/Capital expenditures	948.415.240	187.109.000	88.194.773	53.635.877	200.467.196	22.026.132	63.591.450	-	234.108.191	1.288.875.525
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	3.058.703.769	1.718.717.251	3.452.425.386	430.110.470	4.037.240.019	1.105.602.310	1.430.908.751	953.200.874	3.038.586.638	480.370.149
Arus kas operasi/ Operating Activities										
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	12.129.867.349	16.395.683.316	9.195.166.856	2.363.153.909	13.735.063.479	753.499.644	8.911.128.025	4.200.819.540	6.785.713.617	235.002.876
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.767.079.761
Insurances claim Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to third parties and government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	(8.511.508.293)	(7.083.118.851)	(2.853.905.671)	(906.902.057)	(10.784.731.672)	(1.119.523.088)	(4.563.296.507)	(3.380.376.993)	(4.787.680.628)	(4.542.732.554)
Total/Totals	564.393.333	(2.278.127.068)	(1.667.838.550)	(314.786.034)	(9.656.810.402)	(1.128.713.648)	(2.739.343.697)	(563.007.056)	(3.354.730.417)	(1.159.961.026)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

[illegible]

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR		
Aset					Assets
Bank dan setara kas	USD	562	8.014.472		Banks and cash equivalent
		31 Desember 2020/December 31, 2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR		
Aset					Assets
Bank dan setara kas	USD	26.168	8.014.472		USD

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutanru)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan yaitu 26 April 2022, nilai tukar adalah Rp 14.452 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp 107.552.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, utang bank jangka panjang, serta utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

On April 26, 2022 the exchange rate is Rp 14,452 for 1 USD. If these exchange rates are used at December 31, 2021, the net monetary assets would decrease by Rp 107,552.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure is affected by interest rates primarily related to banks and cash equivalents, long-term bank loans, and finance leases.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table shows the carrying amounts, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2020/December 31, 2021						
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalent	6,5%-9,5%	16.701.113.172	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	14.658.333.332	17.758.333.334	17.430.179.288	14.325.000.000	18.775.000.000
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	4.707.916.907	-	-	-	-
						Total/Total
						16.701.113.172
						4.900.000.000
						82.946.845.954
						4.707.916.907
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalent	3,50%-7,25%	15.741.925.620	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	10.050.000.000	15.500.000.000	16.500.000.000	14.625.000.000	19.450.000.000
Liabilitas sewa/Lease liabilities	9,49%	3.327.889.558	-	-	-	-
						Total/Total
						15.741.925.620
						76.125.000.000
						3.327.889.558

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	+1%	878.468.460
	-1%	(878.468.460)
2020	+1%	761.250.000
	-1%	(761.250.000)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalent, short-term investment - third parties and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from banks and restricted bank are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of banks and cash equivalent, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Bank dan setara kas	16.701.113.171
Investasi jangka pendek	
Pihak ketiga	37.866.531
Piutang usaha	12.420.419.887
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	2.711.442.404
Pihak berelasi	829.980.557
Total	32.700.822.550

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	24.542.635.603
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.559.468.016
Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai	4.598.718.931
Total	32.700.822.550

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
15.741.925.619		Banks and cash equivalents
		Short-term investments
1.415.825.533		Third parties
11.187.254.479		Trade receivables
		Other receivables
3.525.228.092		Third parties
922.666.922		Related parties
32.792.900.645		Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
24.601.816.449		Neither past due nor impaired
3.821.378.688		Past due but not impaired
4.369.705.508		Past due and impaired
32.792.900.645		Total

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts</i>	ECL 12 bulan/12-months ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-months or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank dan deposito	BBB	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-months ECL	16.701.113.172	-	16.701.113.172	Bank and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-months ECL	37.889.841	-	37.889.841	Short-term investments
Pihak ketiga	-	(i)					Third parties
Piutang usaha	-		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	17.019.138.818	4.598.718.931	12.420.419.887	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-months ECL	2.711.442.404	-	2.711.442.404	Other receivables
Pihak ketiga	-						Third parties
Pihak berelasi	-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-months ECL	829.980.557	-	829.980.557	Related parties
				4.598.718.931			

- i. Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

- i. For trade receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 5 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	-	-	8.121.700.384	8.121.700.384
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	9.094.509.632	-	-	9.094.509.632	9.094.509.632
Pihak berelasi	9.335.516.061	-	-	9.335.516.061	9.335.516.061
Beban masih harus dibayar					
Pihak ketiga	10.953.070.587	-	-	10.953.070.587	10.953.070.587
Pihak berelasi	1.658.776.718	-	-	1.658.776.718	1.658.776.718
Utang deviden					
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797
Liabilitas sewa	4.707.916.906	-	-	4.707.916.907	4.707.916.907
Utang bank	14.658.333.332	68.288.512.622	-	82.946.845.954	82.946.845.954
Total Liabilitas Keuangan	63.807.974.417	68.288.512.622	-	132.096.487.040	132.096.487.040

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	5.173.490.885	-	-	5.173.490.885	5.173.490.885
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	6.972.066.735	-	-	6.972.066.735	6.972.066.735
Pihak berelasi	7.748.969.779	-	-	7.748.969.779	7.748.969.779
Beban masih harus dibayar					
Pihak ketiga	9.295.154.566	-	-	9.295.154.566	9.295.154.566
Pihak berelasi	2.527.885.869	-	-	2.527.885.869	2.527.885.869
Utang deviden					
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797
Pihak berelasi	8.649.500	-	-	8.649.500	8.649.500
Liabilitas sewa	3.327.889.558	-	-	3.327.889.558	3.327.889.558
Utang bank	18.370.073.611	68.756.800.000	18.834.812.500	105.961.686.111	105.961.686.111
Total Liabilitas Keuangan	53.802.331.300	68.756.800.000	18.834.812.500	141.393.943.800	141.393.943.800

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Modal saham	79.781.349.600
Tambahan modal disetor	18.079.084.218
Saldo laba	
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	26.935.469.887
Total modal	126.695.903.705

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Total liabilitas	196.055.391.132
Dikurangi kas dan setara kas	(16.967.491.323)
Utang neto	179.087.899.809
Total ekuitas	186.449.119.935
Rasio utang terhadap modal	0,96

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The table below summarizes the amount of capital considered by the Group as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
Modal saham	79.781.349.600	Share capital
Tambahan modal disetor	18.079.084.218	Paid-in capital
Saldo laba		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	45.612.499.270	Unappropriated
Total modal	145.372.933.088	Total equity

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2020	
Total liabilitas	188.953.693.217	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(16.008.303.771)	Less cash and cash equivalent
Utang neto	172.945.389.446	Net liabilities
Total ekuitas	214.887.218.760	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,80	Debt to equity ratio

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan setara kas	16.967.491.323	16.967.491.323	Cash and cash equivalent		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.420.419.887	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.711.442.404	2.711.442.404	Third parties		
Pihak berelasi	829.980.557	829.980.557	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	37.866.531	37.866.531	Third parties		
Total Aset Keuangan	32.967.200.702	32.967.200.702	Total Financial Assets		
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties		
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties		
Pihak berelasi	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties		
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses		
Pihak ketiga	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties		
Pihak berelasi	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties		
Utang dividen			Divided payables		
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties		
Liabilitas sewa	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities		
Utang bank	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans		
Total Liabilitas Keuangan	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities		

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan setara kas	16.008.303.771	16.008.303.771	Cash and cash equivalent		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	11.187.254.479	11.187.254.479	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	3.525.228.092	3.525.228.092	Third parties		
Pihak berelasi	922.666.922	922.666.922	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	1.415.825.533	1.415.825.533	Third parties		
Total Aset Keuangan	33.059.278.797	33.059.278.797	Total Financial Assets		

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	5.173.490.885	5.173.490.885	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.972.066.735	6.972.066.735	Third parties
Pihak berelasi	7.748.969.779	7.748.969.779	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	9.295.154.566	9.295.154.566	Third parties
Pihak berelasi	2.527.885.869	2.527.885.869	Related parties
Utang dividen			Divided payables
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties
Pihak berelasi	8.649.500	8.649.500	Related parties
Liabilitas sewa	3.327.889.558	3.327.889.558	Lease liabilities
Utang bank	76.125.000.000	76.125.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	111.557.257.689	111.557.257.689	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
4. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses - third parties and related parties, and dividends payables - third parties and related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of short-term investments - third parties and related parties are recorded at fair value, based on quoted prices published on the active market.
3. The carrying amount of bank debts and finance lease is close to its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price to be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa ;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.389.556.907
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	1.666.823.275

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Specific valuation techniques used to make valuations on financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had short-term investments in the form of equity securities and mutual funds whose fair value is measured based on quoted prices in active markets.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW

- a. Additional disclosures on the consolidated statements of cash flows related to investing and financing activities that do not affect the consolidated cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.389.556.907	4.102.882.839	Additional of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	1.666.823.275	-	Reclassification construction in progress to fixed assets

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

		31 Desember 2021/December 31, 2021				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	-	-	-	4.900.000.000	-	4.900.000.000
Utang bank	76.125.000.000	-	76.125.000.000	6.821.845.954	-	82.946.845.954
Liabilitas sewa	3.327.889.558	1.287.045.284	4.614.934.842	(652.350.076)	745.332.141	4.707.916.907

Short-term bank loans
Bank loans
Lease liabilities

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW (continued)

b. Net liabilities reconciliation:

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- Develop marketing policies and programs;
- Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between HJF, a Subsidiary, and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021 (Catatan 38).

Pada tahun 2021 dan 2020, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 1.749.528.751 dan Rp 1.713.603.138 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 1.658.776.718 dan Rp 2.527.885.869, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB, Entitas Anak dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Pendapatan departemental Grup menurun sebesar Rp 7.451.432.275 jika dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan beban departemental serta beban usaha turun. Hal ini menyebabkan Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp 6.055.838.724 dan akhirnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 28.438.098.825, serta liabilitas lancar konsolidasian yang melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 32.362.232.232. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan dalam arus kas operasinya sebesar Rp 11.361.900.326. Kondisi tersebut, yang antara lain juga akibat terjadinya pandemi COVID-19, memperlihatkan suatu ketidakpastian material dalam kemampuan Grup untuk terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat azas.
5. Melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset Grup.
6. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement between HJB, a Subsidiary, and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021 (Notes 38).

In 2021 and 2020, the above service costs amounted to Rp 1,749,528,751 and Rp 1,713,603,138 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW, a Subsidiary, amounted to Rp 1,658,776,718 and Rp 2,527,885,869, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 17) as part of the consolidated statement of financial position.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB, Subsidiary with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

37. GOING CONCERN

Financial Condition and Management's Plans

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended December 31, 2021, the Group experienced a decrease in departmental revenue of Rp 7,451,432,275 when compared to the previous year, resulting the departmental expenses and operating expenses is decrease. This causes the Group incurred operating loss of Rp 6,055,838,724 and comprehensive loss of Rp 28,438,098,825, with consolidated current liabilities exceeding their consolidated current assets amounted to Rp 32,362,232,232. Moreover, the Group sustained shortage in its operating cash flow amounted to Rp 11,361,900,326. This condition along with the effects of the COVID-19 pandemic represents a material uncertainty in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principle.
5. Conduct an evaluation to optimize the utilization of the Group's assets.
6. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen (lanjutan)

7. *Reschedule* pembayaran kepada supplier/vendor hotel yang sebelumnya 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) bulan menjadi minimal rata-rata 2 (dua) atau 3 (tiga) bulan untuk jumlah tertentu

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Dampak pandemi pada Grup yaitu terjadinya penurunan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 9,59% dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

38. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Entitas Induk

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. GOING CONCERN (continued)

Financial Condition and Management's Plans (continued)

7. *Reschedule* payments to hotel suppliers/vendors that were previously 1 (one) to 2 (two) months to a minimum of 2 (two) or 3 (three) months on average for a certain amount.

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

Economic Environment Uncertainty

The slowdown in the global economy and the negative impact on the major financial markets in the world caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19) has caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the hotel industry, which can be sustainable and have an impact on the Group's finances and operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends very much on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the Government. The policy, including its implementation and events arising, is outside the control of the Group.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The impact of the pandemic to the Group is decrease in revenues for the year ended December 31, 2021 amounted to 9.59% compared to revenues for the year ended December 31, 2020.

38. SUBSEQUENT EVENT

The Company

Refinancing Investment Credit I

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing I (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2022	800.000.000
2023	1.080.000.000
2024	4.975.000.000
2025	8.550.000.000
2026	9.500.000.000
2027	2.095.000.000
Total	27.000.000.000

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2022	400.000.000
2023	480.000.000
2024	1.675.000.000
2025	3.500.000.000
2026	5.800.000.000
2027	2.095.000.000
Total	13.950.000.000

HJW

Perubahan Perjanjian Kredit Bank CIMB Niaga

Pada tanggal 12 April 2022, Bank CIMB Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Bank CIMB Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga yang semula sebesar 7,50% per tahun menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai bulan Maret 2023.

38. SUBSEQUENT EVENT (continued)

The Company

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2022	2022
2023	2023
2024	2024
2025	2025
2026	2026
2027	2027
Total	Total

Refinancing Investment Credit II

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

2022	2022
2023	2023
2024	2024
2025	2025
2026	2026
2027	2027
Total	Total

HJW

Credit Agreement Changes of Bank CIMB Niaga

On April 12, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to provide a *Grace Period* for installments from June 27, 2022 to March 27, 2023. Bank CIMB Niaga also agreed to provide an additional credit facility tenor of 12 months while extending the maturity date which originally ended on December 27, 2025 becomes ended on December 27, 2026 and the interest rate which originally is 7.50% per year becomes 7.00% per year until March 2023.



THE JAYAKARTA GROUP

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180
Hotel The Jayakarta S P - Jakarta, lantai 21
Phone (62-21) 6559 3626, (62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573, (62-21) 625 1762
E-mail: pnse@cbn.net.id

www.jayakartahotelsresorts.com